



**TINGKAT MOTIVASI DAN KONTRIBUSI USAHATANI KUBIS  
TERHADAP PENDAPATAN RUMAH TANGGA PETANI  
KUBIS DI DESA SUMBEREJO KECAMATAN  
AMBULU KABUPATEN JEMBER**

**SKRIPSI**

Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Persyaratan Untuk Menyelesaikan  
Program Sarjana pada Program Studi Agribisnis  
Fakultas Pertanian Universitas Jember

oleh:  
**Ratna Harianti**  
**NIM. 111510601106**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS JEMBER  
2016**

## PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur, Skripsi ini saya persembahkan untuk :

1. Kedua orang tua tercinta, Bapak Slamet Hariono, S.Pd dan Ibu Jumi'ah. Terima kasih atas doa, dukungan dan semangat yang tiada hentinya dalam mengiringi kesuksesanku.
2. Adik, Kakek dan Nenek tercinta. Ibnu Harianto, Bapak Kartawi dan Ibu Supi yang telah memberikan doa dan semangat.
3. Guru-guru sejak Taman Kanak-Kanak hingga Sekolah Menengah serta Dosen-dosen di perguruan tinggi yang telah memberikan bimbingan dan ilmu pengetahuan yang bermanfaat, serta
4. Almamater yang kubanggakan, Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Jember.

**MOTTO**

*"Jadilah kamu manusia yang pada kelahiranmu semua orang tertawa bahagia, tetapi hanya kamu sendiri yang menangis; Dan pada kematianmu semua orang menangis sedih, tetapi hanya kamu sendiri yang tersenyum".*

*(Mahatma Gandhi)*

*"Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah nasib suatu kaum kecuali kaum itu sendiri yang mengubah apa apa yang pada diri mereka".*

*( Qs Ar-Ra'd Ayat 11)*

*" Keridhoaan Allah itu terletak pada keridhoan orang tua, dan murka Allah itu terletak pada murka orang tua".*

*( H.R.A t-Tirmidzi)*

**PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ratna Harianti

NIM : 111510601106

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Karya Ilmiah Tertulis berjudul: **“Tingkat Motivasi dan Kontribusi Usahatani Kubis terhadap Pendapatan Rumah Tangga Petani Kubis di Desa Sumberejo Kecamatan Ambulu”** adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali jika dalam pengutipan substansi disebutkan sumbernya dan belum pernah diajukan pada institusi manapun, serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 09 Juni 2016  
Yang menyatakan,

Ratna Harianti  
NIM. 11151060101106

**SKRIPSI**

**TINGKAT MOTIVASI DAN KONTRIBUSI USAHATANI KUBIS  
TERHADAP PENDAPATAN RUMAH TANGGA PETANI  
KUBIS DI DESA SUMBEREJO KECAMATAN  
AMBULU KABUPATEN JEMBER**

oleh:

Ratna Harianti  
NIM 111510601106

**Pembimbing**

Pembimbing Utama : Dr. Ir. Jani Januar, MT.  
NIP 195901021988031002  
Pembimbing Anggota : Titin Agustina, SP.,MP.  
NIP 198208112006042001

**LEMBAR PENGESAHAN**

Skripsi berjudul: “**Tingkat Motivasi dan Kontribusi Usahatani Kubis terhadap Pendapatan Rumah Tangga Petani Kubis di Desa Sumberejo Kecamatan Ambulu**”, telah diuji dan disahkan pada:

Hari : Kamis  
Tanggal : 09 Juni 2016  
Tempat : Fakultas Pertanian Universitas Jember

Dosen Pembimbing Utama,

Dosen Pembimbing Anggota,

Dr. Ir. Jani Januar, MT.  
NIP. 195901021988031002

Titin Agustina, SP., MP.  
NIP. 198208112006042001

Penguji 1

Penguji 2

Prof. Dr. Ir. Rudi Wibowo, MS.  
NIP. 195207061976031006

Mustapit, SP., M.Si.  
NIP. 197708162005011001

Mengesahkan,  
Dekan

Dr. Ir. Jani Januar, MT.  
NIP. 195901021988031002

## RINGKASAN

**Tingkat Motivasi dan Kontribusi Usahatani Kubis terhadap Pendapatan Rumah Tangga Petani Kubis di Desa Sumberejo Kecamatan Ambulu Kabupaten Jember.** Ratna Harianti 111510601106, Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Jember.

Ambulu merupakan salah satu kecamatan yang berada di Kabupaten Jember yang memiliki lahan pertanian yang subur. Kondisi tersebut dapat dilihat dari banyaknya masyarakat yang ada di Kecamatan Ambulu yang berprofesi sebagai petani baik tanaman pangan maupun tanaman hortikultura. Kubis merupakan tanaman yang banyak dibudidayakan. Desa Sumberejo merupakan desa yang sebagian besar masyarakatnya berprofesi sebagai petani kubis dengan lahan pertanian yang ditanami kubis adalah sekitar 100 Ha dengan jumlah petani kubis 300 petani. Jenis kubis yang digunakan adalah varietas *Green Coronet* merupakan varietas unggulan. Usahatani kubis di Desa Sumberejo pastinya mempunyai beberapa kendala didalamnya diantaranya cuaca yang tidak mendukung, minimnya peran pemerintah, gangguan dari OPT, fluktuasi harga dan persaingan dengan daerah lain. Diantara beberapa kendala tersebut gangguan dari OPT merupakan kendala terbesar yang melanda usahatani kubis, karena pada saat terjadi serangan dari OPT (ulat gantung dan klapper) maka dapat dipastikan petani mengalami gagal panen. Kondisi tersebut akan berpengaruh pula terhadap usahatani kubis pada musim berikutnya. Sehingga untuk mengatasi kondisi yang tidak diinginkan seperti gagal panen maka diperlukan strategi usahatani yang tepat agar usahatani kubis mampu menghasilkan produk yang berkualitas dengan hasil panen yang melimpah serta mampu mendapatkan harga yang tinggi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) tingkat motivasi petani terhadap peningkatan pendapatan rumah tangga petani kubis di Desa Sumberejo Kecamatan Ambulu Kabupaten Jember, (2) respon petani terhadap peningkatan pendapatan rumah tangga petani kubis di Desa Sumberejo Kecamatan Ambulu Kabupaten Jember, (3) kontribusi pendapatan usahatani kubis terhadap pendapatan rumah tangga petani kubis di Desa Sumberejo Kecamatan Ambulu

Kabupaten Jember, (4) strategi pengembangan usahatani kubis di Desa Sumberejo Kecamatan Ambulu Kabupaten Jember. Penentuan daerah penelitian menggunakan *Purposive method*. Metode yang digunakan adalah deskriptif dan analitik. Metode pengambilan sampel menggunakan metode *Proportionate Stratified Random Sampling*, *Purposive Sampling* dan *key informan*. Metode pengumpulan data menggunakan metode wawancara dan observasi. Analisis yang digunakan adalah *scoring*, kontribusi pendapatan dan FFA.

Penelitian ini menunjukkan hasil sebagai berikut : (1) Tingkat motivasi petani kubis terhadap peningkatan pendapatan rumah tangga petani kubis di Desa Sumberejo adalah tinggi. Berdasarkan teori kebutuhan Abraham H. Maslow dengan tingkatan pemenuhan kebutuhan yang pertama adalah kebutuhan sosial, kebutuhan fisiologis, kebutuhan keamanan, kebutuhan harga diri dan kebutuhan aktualisasi diri; (2) Respon petani kubis terhadap peningkatan pendapatan rumah tangga dilihat dari aspek kognitif, afektif dan perilaku adalah tergolong tinggi; (3) Kontribusi pendapatan usahatani kubis terhadap pendapatan rumah tangga petani kubis di Desa Sumberejo dapat dikategorikan sedang; (4) Strategi pengembangan usahatani kubis di Desa Sumberejo yang dapat diterapkan adalah melakukan sosialisasi, *sharing* pendapat dan penyuluhan yang dilakukan dari instansi terkait bersama dengan petani kubis dan memberikan bantuan modal dan informasi harga melalui pembentukan koperasi petani.



## SUMMARY

**The Level of Motivation and the Contribution of Cabbage Farm Management to the Cabbage Farmers Household Income In Sumberejo Village Ambulu Subdistrict Jember Regency.** Ratna Harianti. 111510601106. Agribusiness Study Program, Faculty of Agriculture, University of Jember.

Ambulu is one of subdistricts in Jember Regency which has fertile agricultural land. That conditions can be seen from the majority of people in Ambulu Subdistrict works as farmers both food crops and horticultural crops. Cabbage is a plant widely cultivated. Most of the people in Sumberejo Village are cabbage farmers, with the agricultural land of cabbage about 100 hectares and cabbage farmers are 300 people.

The varieties of cabbage in Sumberejo Village used Green Coronet is an excellent varieties. Cabbage farm in Sumberejo certainly have some constraints therein including unfavorable weather, the lack of government's role, disruption of OPT, price fluctuations and competition with other regions. Among some of these constraints disruption of OPT is the biggest obstacle that hit the cabbage farm management, because in the event of an attack on the OPT (hanging caterpillar and Klapper) it is certain that farmers experience crop failure. The conditions will also affect the cabbage farm in the next season. So as to cope with unwanted conditions such as crop failure will require appropriate farming strategies that cabbage farms management are able to produce high quality products with abundant harvests and be able to fetch a high price.

This study aims to determine ( 1 ) the level of motivation of cabbage farmers to increase household income in Sumberejo Village, Ambulu Subdistrict, Jember Regency, ( 2 ) the response of cabbage farmers to increase household income in Sumberejo Village, Ambulu Subdistrict, Jember Regency, ( 3 ) the revenue contributions of cabbage farm management to the cabbage farmers household income in Sumberejo Village, Ambulu Subdistrict, Jember Regency, (4) the development strategy of the cabbage farm managemnt in the Sumberejo Village, Ambulu Subdistrict, Jember Regency. Determination of research areas

using purposive method. The method used is descriptive and analytical . The sampling method using Proportionate Stratified Random Sampling method , purposive sampling and key informants. Methods of data collection using interviews and observation . The analysis used scoring , revenue contributions and FFA .

This study showed the following results : ( 1 ) The level of motivation of cabbage farmers to increase household income in Sumberejo Village, Ambulu Subdistrict, Jember Regency is high. Based on Abraham H. Maslow need theory to the level of fulfillment of the first is social needs , physiological needs , security needs , esteem needs and self-actualization needs ; ( 2 ) Response of cabbage farmers to increase household income in Sumberejo Village, Ambulu Subdistrict, Jember Regency from the cognitive aspect , affective and behavior is high ; ( 3 ) The revenue contributions of cabbage farm management to the cabbage farmers household income in Sumberejo Village can be categorized as medium ; ( 4 ) The development strategy of cabbage farm management in Sumberejo Village that can be applied is socializing , sharing opinions and counseling is done from the relevant agencies together with cabbage farmers and provide capital assistance and price information through the establishment of farmers' cooperative .

## PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas izin dan limpahan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul “Tingkat Motivasi dan Kontribusi Usahatani Kubis terhadap Pendapatan Rumah Tangga Petani Kubis di Desa Sumberejo Kecamatan Ambulu”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar strata satu (S1) pada program studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tentunya banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Pertanian Universitas Jember, Dr. Ir. Jani Januar, MT., yang telah memberikan perijinan dalam penyelesaian penulisan karya ilmiah tertulis ini;
2. Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian/Program Studi Agribisnis Dr. Ir. Joni Murti Mulyo Aji, M. Rur. M., yang telah memberikan bantuan sarana dan prasarana dalam menyelesaikan karya ilmiah tertulis ini;
3. Dr. Ir. Jani Januar, MT., selaku Dosen Pembimbing Utama (DPU), Titin Agustina, SP., MP selaku Dosen Pembimbing Anggota (DPA), Prof. Dr. Ir. Rudi Wibowo, MS selaku Dosen Penguji 1 dan Mustapit, SP., M.Si selaku Dosen Penguji 2 yang telah banyak memberikan bimbingan, motivasi serta meluangkan waktu dalam menyelesaikan penulisan karya ilmiah tertulis ini;
4. Rudi Hartadi, SP, M.Si. Selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis;
5. Dosen Fakultas Pertanian Universitas Jember yang telah banyak memberikan ilmu yang bermanfaat selama studi S1;
6. Kedua orang tua tercinta Bapak Slamet Hariono, S.Pd dan Ibu Jumi'ah yang selalu memberikan dukungan, perhatian, kasih sayang serta doa yang tiada hentinya dalam menyelesaikan masa studi S1;
7. Adik tersayang Ibnu Harianto, kakek dan nenek (Bapak Kartawi dan Ibu Supi) serta seluruh keluarga besar yang telah banyak memberikan dukungan dan doa;

8. Sahabat-sahabat (Miutia Farida, Cindy Gibrilian, Elvinna Septia, Arelita, dan Riska Feria) yang selalu menemani, memberikan semangat, doa dan membantu dalam menyelesaikan karya ilmiah tertulis ini;
9. Keluarga *The Blendes* yang telah memberikan semangat, perhatian dan pengalaman yang luar biasa selama masa studi;
10. Seluruh teman-teman Agribisnis 2011, yang telah menemani berjuang dan memberikan semangat yang tiada henti;
11. Masyarakat Desa Sumberejo yang telah membantu dalam penggalan data dan informasi dalam penyusunan karya ilmiah tertulis ini;
12. Seluruh pihak terkait yang telah membantu dalam menyelesaikan karya ilmiah tertulis ini.

Penulis menyadari penyusunan karya ilmiah tertulis ini jauh dari kesempurnaan dan banyak memiliki kekurangan. Penulis mengharapkan kritik, saran dan koreksi yang membangun. Semoga karya ilmiah tertulis ini dapat memberikan manfaat dan dapat berguna bagi pembaca.

Jember, 09 Juni 2016

Penulis

Ratna Harianti

NIM. 111510601106

**DAFTAR ISI**

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PEMBIMBINGAN.....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>RINGKASAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>SUMMARY .....</b>	<b>x</b>
<b>PRAKATA.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xix</b>
<b>BAB 1. PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
<b>1.1 Latar Belakang.....</b>	<b>1</b>
<b>1.2 Rumusan Masalah .....</b>	<b>6</b>
<b>1.3 Tujuan dan Manfaat.....</b>	<b>7</b>
1.3.1 Tujuan .....	7
1.3.2 Manfaat .....	7
<b>BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>8</b>
<b>2.1 Penelitian Terdahulu .....</b>	<b>8</b>
<b>2.2 Tanaman Kubis.....</b>	<b>9</b>
2.2.1 Komoditas Kubis. ....	9
2.2.2 Budidaya Kubis.....	11
<b>2.3 Landasan Teori .....</b>	<b>12</b>
2.3.1 Teori Usahatani.....	12

2.3.2 Teori Motivasi.....	13
2.3.3 Teori Respon .....	16
2.3.4 Teori Pendapatan .....	19
2.3.5 Teori Kontribusi Pendapatan .....	20
2.3.6 Analisis Medan Kekuatan ( <i>Force Field Analysis</i> ).....	21
<b>2.4 Kerangka Pemikiran .....</b>	<b>21</b>
<b>BAB 3. METODE PENELITIAN.....</b>	<b>28</b>
3.1 Penentuan Daerah Penelitian.....	28
3.2 Metode Penelitian.....	28
3.3 Metode Pengambilan Contoh.....	28
3.4 Metode Pengumpulan Data.....	30
3.5 Metode Analisis Data.....	31
3.6 Definisi Operasional.....	38
<b>BAB 4. GAMBARAN UMUM DAERAH PENELITIAN .....</b>	<b>40</b>
4.1 Keadaan Wilayah Desa Sumberejo Kecamatan Ambulu Kabupaten Jember .....	40
4.2 Keadaan Penduduk Desa Sumberejo Kecamatan Ambulu Kabupaten Jember.....	40
4.2.1 Keadaan Penduduk Menurut Usia .....	40
4.2.2 Keadaan Penduduk Menurut Mata Pencaharian .....	41
4.2.3 Keadaan Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan .....	43
4.3 Luas Wilayah Menurut Penggunaan Lahan .....	44
4.4 Luas Tanaman Pangan dan Hortikultura .....	44
4.5 Usahatani Kubis di Desa Sumberejo Kecamatan Ambulu Kabupaten Jember .....	45

<b>BAB 5. HASIL DAN PEMBAHASAN</b> .....	<b>49</b>
<b>5.1 Tingkat Motivasi Petani terhadap Peningkatan Pendapatan Rumah Tangga Petani Kubis di Desa Sumberejo Kecamatan Ambulu Kabupaten Jember</b> .....	<b>49</b>
5.1.1 Indikator Pemenuhan Kebutuhan Fisiologis .....	50
5.1.2 Indikator Pemenuhan Kebutuhan Keamanan.....	53
5.1.3 Indikator Pemenuhan Kebutuhan Sosial .....	56
5.1.4 Indikator Pemenuhan Kebutuhan Harga Diri .....	59
5.1.5 Indikator Pemenuhan Kebutuhan Aktualisasi Diri .....	62
5.1.6 Nilai Rata-rata Indikator Motivasi terhadap Tingkat Motivasi Petani Kubis di Desa Sumberejo Kecamatan Ambulu Kabupaten Jember .....	65
<b>5.2 Respon Petani terhadap Peningkatan Pendapatan Rumah Tangga Petani Kubis di Desa Sumberejo Kecamatan Ambulu Kabupaten Jember</b> .....	<b>67</b>
5.2.1 Aspek Kognitif .....	69
5.2.2 Aspek Afektif.....	74
5.2.3 Aspek Perilaku .....	78
<b>5.3 Kontribusi Pendapatan Usahatani Kubis terhadap Pendapatan Rumah Tangga Petani Kubis di Desa Sumberejo Kecamatan Ambulu Kabupaten Jember</b> .....	<b>82</b>
<b>5.4 Strategi Pengembangan Usahatani Kubis di Desa Sumberejo Kecamatan Ambulu Kabupaten Jember</b> .....	<b>85</b>
<b>BAB 6. SIMPULAN DAN SARAN</b> .....	<b>95</b>
<b>6.1 Simpulan</b> .....	<b>95</b>
<b>6.2 Saran</b> .....	<b>95</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>97</b>
<b>LAMPIRAN</b> .....	<b>101</b>

**DAFTAR TABEL**

Tabel	Judul	Halaman
1.1	Jumlah Produksi Kubis di Indonesia per Provinsi, Tahun 2013.....	2
1.2	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Kubis Kabupaten Jember, Tahun 2013.....	3
3.1	Jumlah Populasi dan Jumlah Sampel Berdasarkan Strata Luas Lahan Petani pada Usahatani Kubis di Desa Sumberejo Kecamatan Ambulu.....	30
4.1	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur Desa Sumberejo Kecamatan Ambulu Kabupaten Jember Tahun 2012 .....	41
4.2	Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian Desa Sumberejo Kabupaten Jember Tahun 2012.....	42
4.3	Keadaan Penduduk Desa Sumberejo Kecamatan Ambulu Kabupaten Jember Menurut Tingkat Pendidikan.....	43
4.4	Luas Wilayah Desa Sumberejo Kecamatan Ambulu Kabupaten Jember Menurut Penggunaan Lahan .....	44
4.5	Luas Tanaman Pangan dan Hortikultura Menurut Komoditas.....	45
5.1	Skor Motivasi Petani terhadap Peningkatan Pendapatan Rumah Tangga Petani Kubis .....	49
5.2	Tingkat Motivasi dalam Indikator Fisiologis.....	50
5.3	Tingkat Motivasi dalam Indikator Keamanan.....	54
5.4	Tingkat Motivasi dalam Indikator Sosial.....	57
5.5	Tingkat Motivasi dalam Indikator Harga Diri.....	59
5.6	Tingkat Motivasi dalam Indikator Aktualisasi Diri.....	62
5.7	Nilai Rata-Rata Indikator dalam Mempengaruhi Tingkat Motivasi Petani Kubis di Desa Sumberejo Kecamatan Ambulu Kabupaten Jember.....	66



5.8	Skor Respon Petani terhadap Peningkatan Pendapatan Rumah Tangga Petani Kubis .....	68
5.9	Respon Petani Kubis berdasarkan Aspek Kognitif.....	69
5.10	Respon Petani Kubis berdasarkan Aspek Afektif.....	74
5.11	Respon Petani Kubis berdasarkan Aspek Perilaku.....	78
5.12	Kontribusi Pendapatan Usahatani Kubis Tahun 2015 terhadap Pendapatan Rumah Tangga Rp/3bulan.....	84
5.13	Faktor Pendorong dan Faktor Penghambat Usahatani Kubis.....	86
5.14	Evaluasi Faktor Pendorong Pengembangan Usahatani Kubis.....	91
5.15	Evaluasi Faktor Penghambat Pengembangan Usahatani Kubis.....	92
5.16	Strategi Pengembangan Usahatani Kubis di Desa Sumberejo Kecamatan Ambulu Kabupaten Jember.....	94

**DAFTAR GAMBAR**

Gambar	Judul	Halaman
2.1	Skema Kerangka Pemikiran.....	26
5.1	Grafik Persentase (%) Kebutuhan Fisiologis Petani Kubis.....	51
5.2	Grafik Persentase (%) Kebutuhan Keamanan Petani Kubis.....	54
5.3	Grafik Persentase (%) Kebutuhan Sosial Petani Kubis.....	57
5.4	Grafik Persentase (%) Kebutuhan Harga Diri Petani Kubis.....	60
5.5	Grafik Persentase (%) Kebutuhan Aktualisasi Diri Petani Kubis.....	63
5.6	Grafik Persentase (%) Respon Kognitif Petani Kubis.....	70
5.7	Grafik Persentase (%) Respon Afektif Petani Kubis.....	74
5.8	Grafik Persentase (%) Respon Perilaku Petani Kubis.....	79
5.9	Diagram Medan Kekuatan Pengembangan Usahatani Kubis.....	93

**DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran	Judul	Halaman
1	Data Responden Petani Kubis di Desa Sumberejo Tahun 2015.....	95
2	Kebutuhan Fisiologis Petani Kubis.....	103
3	Kebutuhan Keamanan Petani Kubis.....	105
4	Kebutuhan Sosial Petani Kubis.....	107
5	Kebutuhan Harga Diri Petani Kubis.....	109
6	Kebutuhan Aktualisasi Diri Petani Kubis.....	111
7	Total Skor Motivasi Petani Kubis terhadap Peningkatan Pendapatan Rumah Tangga Petani Kubis.....	113
8	Nilai Rata-Rata Indikator dalam Mempengaruhi Tingkat Motivasi Petani Kubis di Desa Sumberejo Kecamatan Ambulu Kabupaten Jember.....	115
9	Grafik Persentase (%) Motivasi Petani Kubis terhadap Peningkatan Pendapatan Rumah Tangga Petani Kubis.....	116
10	Respon Kognitif Petani Kubis terhadap Peningkatan Pendapatan Rumah Tangga Petani Kubis.....	119
11	Respon Afektif Petani Kubis terhadap Peningkatan Pendapatan Rumah Tangga Petani Kubis.....	121
12	Respon Perilaku Petani Kubis terhadap Peningkatan Pendapatan Rumah Tangga Petani Kubis.....	123
13	Total Skor Respon Petani Kubis terhadap Peningkatan Pendapatan Rumah Tangga Petani Kubis.....	125
14	Tabulasi Skor Tingkat Respon Petani Kubis terhadap Peningkatan Pendapatan Rumah Tangga Petani Kubis.....	126

15	Grafik Persentase (%) Respon Petani Kubis terhadap Peningkatan Pendapatan Rumah Tangga Petani Kubis.....	127
16	Data Biaya Bibit Usahatani Kubis di Desa Sumberejo.....	129
17	Data Biaya Pupuk Usahatani Kubis di Desa Sumberejo.....	131
18	Data Biaya Obat Usahatani Kubis di Desa Sumberejo.....	135
19	Data Biaya Tenaga Kerja Usahatani Kubis di Desa Sumberejo.....	139
20	Data Biaya Peralatan Usahatani Kubis di Desa Sumberejo.....	143
21	Data Biaya Tetap Usahatani Kubis di Desa Sumberejo.....	147
22	Data Biaya Sapropdi Usahatani Kubis di Desa Sumberejo.....	148
23	Data Biaya Lain-Lain Usahatani Kubis di Desa Sumberejo.....	149
24	Data Biaya Variabel Usahatani Kubis di Desa Sumberejo.....	151
25	Data Biaya Produksi Usahatani Kubis di Desa Sumberejo.....	153
26	Total Penerimaan Usahatani Kubis di Desa Sumberejo.....	154
27	Pendapatan Usahatani Kubis di Desa Sumberejo.....	155
28	Sumber Pendapatan Petani Selain Usahatani Kubis dan Anggota Keluarga.....	156
29	Kontribusi Pendapatan Usahatani Kubis terhadap Pendapatan Rumah Tangga Petani Kubis di Desa	

	Sumberejo Tahun 2015.....	159
30	Faktor Pendorong dan Penghambat Usahatani Kubis di Desa Sumberejo Menurut Beberapa Responden.....	161
31	Hasil Analisis FFA di Desa Sumberejo dengan Beberapa Responden.....	166
32	Nilai Rata-Rata Keterkaitan antar Faktor dalam Pengembangan Usahatani Kubus di Desa Sumberejo....	171
33	Hasil Analisis FFA Pengembangan Usahatani Kubis di Desa Sumberejo.....	172
34	Medan Kekuatan Pengembangan Kubis di Desa Sumberejo.....	173
35	Kuisisioner.....	174
36	Dokumentasi.....	190

## BAB 1. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pertanian merupakan salah satu sektor di bidang ekonomi yang memiliki arti dan kedudukan penting dalam pembangunan nasional. Pertanian meliputi beberapa subsektor yaitu subsektor tanaman bahan pangan, subsektor hortikultura, subsektor perikanan, subsektor peternakan, dan subsektor kehutanan. Pertanian merupakan salah satu sektor yang dominan dalam pendapatan masyarakat di Indonesia karena mayoritas penduduk di Indonesia merupakan petani (Sukanto, 2011).

Komoditas hortikultura merupakan salah satu komoditas yang banyak memberikan kontribusi bagi perekonomian di Indonesia. Subsektor hortikultura terdiri dari buah-buahan, tanaman hias dan sayuran. Agribisnis hortikultura berpeluang besar mengalami dampak liberalisasi karena tiga hal yaitu : (1) Biaya input komersial seperti pupuk, pestisida dan bibit pada usahatani hortikultura, terutama sayuran, relatif tinggi dibandingkan komoditas pertanian lainnya. (2) Komoditas hortikultura umumnya diusahakan petani untuk dijual atau *market oriented*, bukan untuk konsumsi sendiri atau subsisten. (3) Kebutuhan konsumsi setiap produk hortikultura umumnya bersifat dinamis akibat beragamnya jenis produk yang dikonsumsi, yang saling bersubstitusi satu sama lain (Irawan, 2003).

Menurut Gunawan (2013), kubis atau kol (*Brassica oleracea*) adalah sayuran yang termasuk jenis Brassica atau *cruciferous* family, yang juga termasuk brokoli, kale, dan kembang kol. Sayuran ini dapat tumbuh di setiap jenis tanah, tetapi tumbuh baik terutama di tanah yang subur, semakin subur tanah, semakin cepat tumbuhnya. Kubis atau Kol merupakan salah satu tanaman sayuran tertua dan diyakini berasal dari Asia dan Mediterania. Masa kini, kubis merupakan salah satu tanaman yang paling banyak dibudidayakan di seluruh dunia di daerah tropis dan semitropis. Berikut ini data produksi kubis tahun 2013 di Indonesia pada tiap provinsi :

Tabel 1.1 Jumlah Produksi Kubis di Indonesia per Provinsi, Tahun 2013

No	Provinsi	Produksi Kubis (ton)
1	Aceh	5.972
2	Sumatera Utara	165.589
3	Sumatera Barat	99.809
4	Riau	-
5	Jambi	15.220
6	Sumatera Selatan	16.155
7	Bengkulu	51.610
8	Lampung	17.895
9	Kepulauan Bangka Belitung	-
10	Kepulauan Riau	-
11	DKI Jakarta	-
12	Jawa Barat	317.527
13	Jawa Tengah	398.319
14	DI Yogyakarta	585
15	Jawa Timur	197.476
16	Banten	-
17	Bali	35.782
18	Nusa Tenggara Barat	6.068
19	Nusa Tenggara Timur	724
20	Kalimantan Barat	-
21	Kalimantan Tengah	29
22	Kalimantan Selatan	29
23	Kalimantan Timur	536
24	Sulawesi Utara	8.683
25	Sulawesi Tengah	674
26	Sulawesi Selatan	63.628
27	Sulawesi Tenggara	375
28	Gorontalo	-
29	Sulawesi Barat	194
30	Maluku	192
31	Maluku Utara	3
32	Papua Barat	-
33	Papua	3.013
	Indonesia	1.406.087

Sumber: Kabupaten Jember dalam Angka, 2013

Berdasarkan Tabel 1.1 diketahui bahwa di Indonesia terdapat banyak provinsi sebagai penghasil kubis. Produksi kubis di Indonesia pada tahun 2013 adalah sebesar 1.406.087 ton. Provinsi di Indonesia yang menghasilkan produksi kubis tertinggi adalah Jawa Tengah yaitu dengan produksi kubis sebesar 398.319 ton, kemudian produksi kubis tertinggi kedua adalah Jawa Barat dengan produksi kubis sebesar 317.527 ton. Provinsi Jawa Timur dengan produksi kubis sebesar

197.476 ton merupakan provinsi yang menghasilkan kubis tertinggi ketiga di Indonesia. Dengan data tersebut Provinsi Jawa Timur tergolong dalam provinsi yang dapat menghasilkan kubis dengan jumlah yang besar dibandingkan dengan daerah lain yang ada di Indonesia.

Provinsi Jawa Timur merupakan provinsi yang memiliki sejumlah kabupaten/kota yang merupakan daerah yang memiliki potensi yang besar dibidang pertanian baik tanaman pangan maupun tanaman hortikultura. Salah satu kabupaten di Jawa Timur yang memiliki lahan pertanian yang subur adalah Kabupaten Jember. Kabupaten Jember merupakan daerah yang sebagian besar penduduknya berprofesi sebagai petani. Komoditas pertanian tanaman pangan yang banyak dibudidayakan terdiri dari padi, jagung, dan kedelai. Sedangkan tanaman hortikultura yang banyak dibudidayakan salah satunya adalah kubis. Beberapa kecamatan yang membudidayakan kubis diantaranya adalah Puger, Wuluhan, Ambulu, Jenggawah, Panti dan Sukorambi yang dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1.2 Luas Panen, Produktivitas dan Produksi Kubis Kabupaten Jember Tahun 2013

No	Kecamatan	Luas Panen (Ha)	Produktivitas (Kw/Ha)	Produksi (Kw)
1	Puger	23	250	5.750
2	Wuluhan	82	49,57	4.065
3	Ambulu	144	153,75	22.140
4	Jenggawah	2	300	600
5	Panti	10	230	2.300
6	Sukorambi	1	86	86

Sumber: Kabupaten Jember dalam Angka, 2013

Berdasarkan Tabel 1.2 dapat diketahui bahwa Kecamatan Ambulu merupakan kecamatan yang memiliki luas lahan terbesar yaitu 144 Ha dengan produktivitas 153,75 Kw/Ha dan produksi kubis sebesar 22.140 Kw pada tahun 2013. Kecamatan Ambulu merupakan sentra kubis terbesar yang ada di Kabupaten Jember dengan menghasilkan kubis yang berkualitas. Dengan kondisi demikian maka Kecamatan Ambulu memiliki potensi yang besar dalam pengembangan kubis.

Ambulu merupakan salah satu kecamatan yang berada di Kabupaten Jember yang memiliki lahan pertanian yang subur. Kondisi tersebut dapat dilihat



mayoritas masyarakat yang ada di Kecamatan Ambulu yang berprofesi sebagai petani baik tanaman pangan maupun tanaman hortikultura. Desa Sumberejo merupakan salah satu desa yang ada di Ambulu yang memiliki potensi besar dalam pengembangan usahatani terutama kubis.

Petani kubis di Desa Sumberejo adalah sejumlah 300 orang dengan total luas lahan kubis adalah 100 Ha. Kubis yang dihasilkan di Sumberejo memiliki kualitas yang baik karena memiliki krop yang rapat dan memiliki daya tahan yang lebih lama dibandingkan dengan kubis di daerah dataran tinggi. Hal tersebut dikarenakan kubis di Sumberejo merupakan jenis kubis putih kepala bulat varietas *Green Coronet* yang merupakan varietas kubis unggul yang memiliki kandungan air yang lebih rendah dan tidak mudah busuk, dengan krop yang rapat lebih tebal dengan masa panen 80-90 hari setelah tanam. Dengan kualitas yang demikian kubis Desa Sumberejo banyak diminati oleh masyarakat bahkan pada saat panen raya pernah sampai ekspor ke luar negeri yaitu Malaysia dan Hongkong.

Pada musim tanam tahun 2013 kubis memperoleh harga yang cukup rendah yaitu Rp 1.500- Rp 2.000/Kg kondisi tersebut memicu rendahnya minat petani dalam berusahatani kubis pada tahun 2014. Petani yang tidak sedang menanam kubis beralih menanam jagung, tembakau, kembang kol dan padi. Namun, kondisi yang didapatkan adalah harga kubis mengalami kenaikan harga dibandingkan pada tahun sebelumnya. Kondisi tersebut memicu petani lain yang ingin menanam kubis pada tahun 2015 dengan harapan memperoleh hasil yang sama atau lebih baik dari musim tanam 2014. Tingginya permintaan kubis di pasaran memicu petani dan masyarakat sekitar untuk berusahatani kubis karena ingin memperoleh pendapatan yang tinggi dan ingin meningkatkan kesejahteraan keluarganya.

Kubis di Desa Sumberejo pada dasarnya memiliki prospek yang baik dalam pengembangannya dikarenakan kubis yang berasal dari Desa Sumberejo merupakan kubis terbaik di Kabupaten Jember. Dalam pengembangan usahatani kubis di Sumberejo mengalami beberapa kendala antara lain cuaca yang tidak menentu pada kondisi tersebut mengakibatkan turunnya kualitas kubis yaitu menjadi lebih cepat busuk dan rentan terhadap serangan hama, minimnya peran

pemerintah pada usahatani kubis dapat dilihat dari kurangnya perhatian atau penyuluhan terhadap pengendalian hama yang mengakibatkan pada penurunan pendapatan petani kubis, gangguan dari OPT merupakan salah satu ancaman terbesar dalam usahatani kubis dimana pada saat kubis mengalami gangguan dari OPT maka petani akan mengalami penurunan pendapatan akibat kualitas kubis yang tidak sesuai dengan permintaan pasar, fluktuasi harga kubis juga berpengaruh pada keberlanjutan usahatani kubis hal tersebut dikarenakan pada saat posisi harga kubis rendah keuntungan yang didapatkan oleh petani akan mengalami penurunan, usahatani kubis tidak hanya dibudidayakan di Desa Sumberejo tetapi juga dibudidayakan pada daerah lain kondisi tersebut tentunya menimbulkan adanya persaingan dari segi kualitas dan harga yang didapatkan oleh masing-masing petani kubis. Kendala atau hambatan yang paling besar adalah ketika kubis mengalami serangan dari OPT (ulat gantung dan klapper) sehingga mengakibatkan produksi kubis yang menurun bahkan sampai mengalami gagal panen. Dengan menurunnya produksi dan kualitas kubis (berlubang) maka harga jual kubis akan mengalami penurunan sehingga keuntungan yang didapatkan petani juga akan menurun.

Namun, meskipun usahatani kubis memiliki banyak kendala masyarakat tetap memiliki minat yang besar dalam usahatani kubis. Hal tersebut dikarenakan kubis di Desa Sumberejo mempunyai kualitas yang baik yaitu dengan menggunakan jenis kubis unggulan *Green Coronet*. Jenis kubis tersebut mempunyai bentuk semi bulat, krop yang padat, tebal, rasa agak manis, tidak mudah pecah dengan masa panen 80-90 hari setelah masa tanam. Usahatani kubis tentunya harus didukung dengan sarana produksi usahatani yang sesuai yaitu pupuk, obat dan bibit yang harus dipenuhi dengan baik sehingga mampu mendukung usahatani kubis agar menghasilkan kubis yang berkualitas. Desa Sumberejo memiliki jenis tanah yang subur dan gembur sehingga merupakan tempat yang cocok untuk ditanami baik tanaman pangan maupun tanaman hortikultura seperti tanaman kubis, sehingga Desa Sumberejo memiliki lahan yang sesuai untuk pertumbuhan tanaman kubis. Petani di Desa Sumberejo mayoritas telah menanam kubis sejak tahun 2000 dengan kurun waktu yang cukup lama

dalam menanam kubis maka petani telah memiliki cukup pengalaman dalam berusahatani kubis. Petani di Desa Sumberejo dapat dikategorikan memiliki minat yang tinggi dalam berusahatani kubis hal tersebut dapat dilihat dari petani yang tetap berusahatani kubis meskipun terjadi serangan OPT bahkan sampai mengalami gagal panen, namun petani tidak putus asa dan tetap menanam kubis untuk memenuhi kebutuhan keluarga serta diharapkan usahatani kubis mampu memberikan kontribusi yang besar terhadap pendapatan rumah tangga petani kubis.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti ingin mengetahui lebih jauh bagaimana motivasi dan respon petani terhadap peningkatan pendapatan rumah tangga yang diperoleh dalam berusahatani kubis. Pada kondisi rumah tangga petani yang memperoleh peningkatan pendapatan maka diharapkan kontribusi yang diberikan pada rumah tangga petani kubis juga akan semakin besar hal tersebut dikarenakan kebutuhan keluarga yang semakin tinggi. Dalam pengembangan usahatani kubis juga diperlukan strategi yang tepat agar usahatani kubis dapat berjalan berkelanjutan dan dapat memberikan kesejahteraan yang lebih baik terhadap keluarga petani kubis.

## **1.2 Perumusan Masalah**

1. Bagaimana tingkat motivasi petani terhadap peningkatan pendapatan rumah tangga petani kubis di Desa Sumberejo Kecamatan Ambulu Kabupaten Jember?
2. Bagaimana respon petani terhadap peningkatan pendapatan rumah tangga petani kubis di Desa Sumberejo Kecamatan Ambulu Kabupaten Jember?
3. Bagaimana kontribusi pendapatan usahatani kubis terhadap pendapatan rumah tangga petani kubis di Desa Sumberejo Kecamatan Ambulu Kabupaten Jember?
4. Bagaimana strategi pengembangan usahatani kubis di Desa Sumberejo Kecamatan Ambulu Kabupaten Jember?

### **1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **1.3.1 Tujuan**

1. Untuk mengetahui tingkat motivasi petani terhadap peningkatan pendapatan rumah tangga petani kubis di Desa Sumberejo Kecamatan Ambulu Kabupaten Jember.
2. Untuk mengetahui respon petani terhadap peningkatan pendapatan rumah tangga petani kubis di Desa Sumberejo Kecamatan Ambulu Kabupaten Jember.
3. Untuk mengetahui kontribusi pendapatan usahatani kubis terhadap pendapatan rumah tangga petani kubis di Desa Sumberejo Kecamatan Ambulu Kabupaten Jember.
4. Untuk mengetahui strategi pengembangan usahatani kubis di Desa Sumberejo Kecamatan Ambulu Kabupaten Jember.

#### **1.3.2 Manfaat**

1. Sebagai bahan pertimbangan bagi petani kubis dalam pengembangan usahatani kubis.
2. Sebagai bahan pertimbangan bagi pemerintah dalam upaya pembangunan pertanian dibidang hortikultura.
3. Sebagai tambahan informasi bagi mahasiswa dalam penelitian selanjutnya.

## BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Penelitian Terdahulu

Margaretha (2015) dalam penelitiannya yang berjudul Hubungan Motivasi Petani dengan Produktivitas dan Pendapatan Usahatani di Kecamatan Panti Kabupaten Jember menyatakan bahwa tingkat motivasi petani kubis dalam berusahatani kubis di Kecamatan Panti Kabupaten Jember adalah termasuk dalam kategori yang memiliki motivasi rendah. Responden memiliki motivasi yang rendah disebabkan harga jual dan pemasaran kubis sudah tidak menjanjikan, sehingga banyak petani beralih menanam padi, jagung, singkong dan kopi.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Wulandari (2011) dengan judul Tingkat Kemiskinan dan Respon Petani terhadap Kegiatan Usahatani Zona Rehabilitasi Tanam Nasional Meru Betiri di Desa Curah Nongko Kecamatan Tempurejo Kabupaten Jember menyatakan bahwa respon petani terhadap kegiatan usahatani pada zona rehabilitasi positif atau tinggi. Hal ini karena petani tidak memiliki lahan pertanian, tingkat pendapatan rendah, lahan pertanian di Desa Curah Nongko sempit, banyaknya petani menjadi buruh tani, dan tidak ada pembagian hasil.

Novia (2011), menyatakan dalam jurnal yang berjudul Respon Petani terhadap Kegiatan Sekolah Lapangan Pengelolaan Tanaman Terpadu (SLPTT) di Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas bahwa respon petani terhadap kegiatan SLPTT di Kecamatan Ajibarang, Kabupaten Banyumas tergolong sedang yaitu sebanyak 43 orang petani atau sebesar 71,67 persen. Sedangkan sisanya yaitu 1 orang tergolong dalam respon rendah sebesar 1,67 persen dan 16 orang atau 26,66 persen tergolong dalam respon tinggi.

Sa'diyah dan Muljawan (2011) dalam jurnal yang berjudul Kajian Ekonomi Usahatani Kubis di Kecamatan Sukapura Kabupaten Probolinggo menyatakan bahwa pendapatan pada usahatani kubis merupakan selisih antara penerimaan dengan semua biaya yang dikeluarkan. Total biaya yang dikeluarkan oleh petani kubis adalah sebesar Rp 10.286.596,58/ha. Penerimaan yang diperoleh adalah sebesar Rp 24.018.584,87/ha dan keuntungannya adalah Rp

13.731.998,92/ha. Sehingga nilai R/C yang diperoleh adalah 2,33 yang berarti penggunaan biaya produksi sudah efisien dikarenakan nilai R/C lebih dari 1.

Penelitian Hakim (2007) mengenai Analisis Pendapatan Usahatani Salak dan Kontribusi terhadap Konsumsi Keluarga, menjelaskan besarnya kontribusi pendapatan usahatani salak terhadap konsumsi keluarga adalah sebesar 60.51%. Artinya karena dengan pendapatan rata-rata perbulan Rp 449.982,56 dari total konsumsi keluarga perbulan yang rata-ratanya Rp 810.459,43 maka kontribusi pendapatan usahatani salak terhadap pendapatan konsumsi keluarga adalah sedang.

Rachman (2014) dalam penelitiannya yang berjudul Faktor-Faktor yang Mendasari Pengambilan Keputusan Petani Berusahatani Kubis dan Strategi Pengembangan Usahatani Kubis di Desa Sumber Gading yang dapat diterapkan yaitu dengan cara membentuk lembaga keuangan pada kelompok tani yang dapat membantu petani dengan memberikan pinjaman yang tidak memberatkan petani saat melakukan pinjaman dengan suku bunga yang rendah. Selain itu memberikan pembinaan, pelatihan, pendampingan kepada petani oleh dinas pertanian, lembaga penelitian secara intensif berkaitan teknik budidaya dan memberikan informasi adanya teknologi pertanian serta membantu dalam penerapan adanya teknologi baru, serta menghidupkan kembali kelembagaan gabungan kelompok tani yang sudah ada di Desa Sumber Gading.

## **2.2 Tanaman Kubis**

### **2.2.1 Komoditas Kubis**

Menurut Ananda (2013), kubis adalah salah satu sayuran yang penuh nutrisi. Kubis hijau dan merah diketahui rendah kalori dan mengandung banyak vitamin serta mineral, kubis mengandung vitamin C, kubis mengandung zat anti kanker, kubis mengandung vitamin A, kubis kaya akan vitamin E. Kubis atau Kol merupakan sumber dari mineral seperti kalsium dan kalium. Selain itu, Kubis atau Kol ini juga memiliki kandungan zat besi, fosfor, dan magnesium. Kubis atau Kol ini juga merupakan sumber dari serat, folat bahkan memiliki kandungan omega-3 yang sangat baik. Kandungan lain dari Kubis atau Kol adalah, natrium, seng dan

tembaga dalam jumlah yang cukup. Kubis juga merupakan makanan rendah lemak jenuh, kolesterol dan merupakan sumber makanan yang kaya akan serat dan folat. Menyediakan hampir 15 persen dari asupan makanan harian yang disarankan. Serat sangat penting untuk memastikan sistem pencernaan tubuh berfungsi pada tingkat optimal.

Berdasarkan taksonomi tanaman kubis menurut Pracaya (2012) adalah sebagai berikut:

Kingdom	: Plantae
Subkingdom	: Tracheobionta
Super Divisi	: Spermatophyta
Divisi	: Magnoliophyta
Kelas	: Magnoliopsida
Sub Kelas	: Dilleniidae
Ordo	: Capparales
Famili	: Brassicaceae
Genus	: Brassica
Spesies	: <i>Brassica oleracea var. capitata L</i>

Menurut Dinas Pertanian Tanaman Pangan Provinsi Jawa Barat (2011), tanaman kubis memiliki prospek yang sangat besar untuk menunjang program agribisnis hortikultura secara nasional. Kubis yang dibudidayakan di Indonesia ada dua jenis, yaitu:

- 1) Jenis semusim (*annual type*) – tipe kubis yang dapat tumbuh, berkrop, berbunga dan berbiji didaerah tropis pada umumnya dan Indonesia pada khususnya, tanpa memerlukan periode pendinginan terlebih dahulu.
- 2) Jenis dwi musim (*biennial type*) – dapat tumbuh di daerah tropis namun tidak dapat berbunga secara alami karena tidak adanya musim dingin panjang untuk merangsang pembungaannya. Jenis dwi musim inilah yang banyak diminta konsumen karena kropnya keras/padat, tidak rapuk dan tidak renyah seperti kubis semusim.

Menurut BIP Irian Jaya (1993), tanaman kubis merupakan tanaman sayur-sayuran yang telah banyak diusahakan para petani di pedesaan Indonesia, karena

banyak mengandung vitamin A 200 IU, B 20 IU dan C 120 IU mgr. Vitamin-vitamin ini sangat berperan dalam memenuhi kebutuhan manusia. Jenis-jenis tanaman kubis yang ada di Indonesia terdiri dari:

1) Kubis Krop (*Brassica oleracea L. var. cagitata L*)

Daunnya membentuk krop (telur) dan berwarna putih sehingga sering disebut kubis telur atau kubis putih.

2) Kubis Kailan (*Brassica oleracea L. Var. gennipera D.C*)

Daunnya tidak membentuk krop dan berwarna hijau.

3) Kubis Tunas (*Brassica oleracea L. var. gennipera D.C*)

Tunas samping dapat membentuk krop, sehingga dalam satu tanaman terdapat beberapa krop kecil.

4) Kubis Bunga (*Brassica oleracea L. var. bathytis L*)

Jenis ini bakal bunganya mengembang, merupakan telur yang berbentuk kerucut dan berwarna putih kekuning-kuningan yang bunganya berwarna hijau.

### 2.2.2 Budidaya Kubis

#### a. Syarat Pertumbuhan

Syarat tumbuh tanaman kubis dapat tumbuh dan beradaptasi dengan baik hampir di semua jenis tanah, baik tanah yang bertekstur ringan sampai berat, dengan keasaman (pH) tanah yang optimal berkisar antara 6-6,5. Sebagian besar dari jenis kubis telur menghendaki iklim yang lembab dan dingin. Suhu optimum untuk pertumbuhan kubis berkisar antara 15-25°. Tanaman kubis tumbuh baik di daerah yang memiliki ketinggian tempat antara 700-2000 meter, tetapi ada varietas-varietas yang dapat tumbuh dan memberikan hasil yang cukup baik di dataran rendah seperti hibrida K-K cross dan K-Y cross. Varietas tersebut cocok untuk dataran rendah karena tahan suhu tinggi (Sutarno, 1995).

#### b. Sebelum Tanam

Pemilihan varietas untuk penanaman merupakan langkah awal dalam pelaksanaan budidaya tanaman sehingga dalam pemilihan ini benar-benar dilaksanakan dan dipikirkan apa yang akan ditanam. Waktu tanam bisa dilakukan



setiap saat, tetapi untuk musim kemarau, serangan hama akan lebih banyak. Bibit yang digunakan sudah berumur kira-kira 3 minggu.

Persiapan lahan 2 hari sebelum tanam, tanah yang sudah diolah mulai di bedeng-bedeng dengan ukuran bedengan 1 m. Bagian yang akan dibuat timbunan ini berguna untuk menutup pupuk kandang yang ditaburkan diatas bedengan. Tanah di atas bedengan harus benar-benar gembur. Untuk itu tanah olah harus dicangkul kembali sehingga bongkahan (lungko) menjadi lebih kecil. Taburkan pupuk kandang di atas tanah, kemudian tutup dengan lapisan tanah setebal 10 cm.

Menanam bibit kubis (setelah berumur 3-4 minggu) dengan jarak tanam 60 x 70 cm, dengan cara memasukkan benih kubis ke dalam lubang yang sudah dibuat, kemudian tutuplah dengan tanah. Berikan pupuk dasar 5 gram TSP/SP 36 dan 5 gram KCL per tanaman dengan cara ditugalkan di sebelah lubang tanam.

#### c. Setelah Tanam

Setelah bibit ditanam di lapang, penyiraman dilakukan setiap sore sampai tanaman benar-benar hidup. Pemupukan susulan dilakukan pada saat tanaman berumur 15 hari, 1 gram Urea pertanaman, dengan cara ditunggalkan 5 cm dari tanaman. Pengendalian hama secara mekanis “pithesan”, yaitu mengambil hama yang ada kemudian dipencet dengan jari. Penyiangian pada saat tanaman berumur 34 hari. Penambahan 5 g urea/tanaman saat umur 35 hari. Jika telur kubis sudah keras dan masif, siap untuk dipanen (Lubis, 2004).

## 2.3 Landasan Teori

### 2.3.1 Teori Usahatani

Menurut Hernanto (1995), usahatani merupakan kesatuan organisasi antara tenaga kerja, modal, dan pengelolaan yang ditujukan untuk memperoleh produksi di lapangan pertanian. Maka paling tidak dibutuhkan empat unsur dalam pembinaan usahatani yaitu:

1. Organisasi usahatani dengan perhatian khusus kepada pengelolaan unsur-unsur produksi dan tujuan usahanya.
2. Pola pemilikan tanah usahatani.

3. Kerja usahatani dengan perhatian khusus kepada distribusi kerja dan pengangguran dalam usahatani.
4. Modal usahatani dengan perhatian khusus kepada proporsi dan sumber petani memperoleh modal.

Menurut Firdaus (2009), usahatani (*farm*) adalah organisasi dari alam (lahan), tenaga kerja dan modal yang ditujukan kepada produksi di lapangan pertanian. Organisasi tersebut ketatalaksanaannya berdiri sendiri dan sengaja diusahakan oleh seseorang atau sekumpulan orang sebagai pengelolanya. Dengan istilah usahatani telah mencakup pengertian yang luas, dari bentuk yang paling sederhana sampai yang paling modern. Di Indonesia, selain usahatani dikenal pula istilah perkebunan, yang sebenarnya juga merupakan usahatani yang dilaksanakan secara komersial.

Usahatani merupakan himpunan dari sumber-sumber alam yang terdapat di tempat itu yang diperlukan untuk produksi pertanian seperti tubuh tanah dan air, perbaikan-perbaikan yang telah dilakukan yang telah dilakukan di atas tanah itu, sinar matahari, bangunan-bangunan yang didirikan di atas tanah dan sebagainya. Usahatani dapat berupa usaha bercocok tanam atau memelihara ternak. Usahatani yang produktif berarti usahatani itu produktivitasnya tinggi. Pengertian produktivitas tinggi ini sebenarnya merupakan penggabungan antara konsepsi efisiensi usaha (fisik) dengan kapasitas tanah. Efisiensi fisik mengukur banyaknya hasil produksi (output) yang dapat diperoleh dari satu ke satuan input (Mubyarto, 1989).

### 2.3.2 Teori Motivasi

Dalam disiplin ilmu psikologi, motivasi mengacu pada konsep yang digunakan untuk menerangkan kekuatan-kekuatan yang ada dan bekerja pada diri organisme atau individu yang menjadi penggerak dan pengarah tingkah laku individu tersebut. Selain untuk keperluan menerangkan kekuatan-kekuatan yang menjadi penggerak dan pengarah tingkah laku, teori atau konsep motivasi juga digunakan untuk menerangkan perbedaan-perbedaan intensitas tingkah laku. Menurut para teoretikus motivasi tingkah laku yang intens adalah merupakan hasil

dari taraf motivasi yang tinggi dan sebaliknya. Jadi motivasi tidak hanya diperlukan guna memahami kondisi atau kekuatan-kekuatan yang menjadi penggerak dan pengarah tingkah laku, tetapi juga penting untuk tujuan menemukan cara-cara efektif dan efisien dalam meningkatkan kuantitas dan kualitas tingkah laku (Koeswara, 1995).

Motivasi merupakan proses yang ikut menentukan identitas, arah, dan ketekunan individu dalam usaha mencapai sasaran. Meski motivasi terkait dengan mencapai sasaran dalam hal apa saja, namun lebih kepada bagaimana minat suatu individu dalam mencapai sasaran atau tujuan suatu organisasi. Unsur motivasi terdiri dari intensitas, arah, dan berlangsung lama. Intensitas terkait dengan berapa keras seseorang berusaha. Intensitas yang tinggi akan menghasilkan kinerja yang diinginkan jika disalurkan pada arah yang menguntungkan pada suatu organisasi. Pada akhirnya motivasi memiliki dimensi berlangsung lama. Hal tersebut merupakan ukuran berapa lama seseorang bertahan pada pekerjaan yang ditekuni dalam waktu yang cukup lama untuk mencapai sasaran yang dituju (Robbins, 2006).

Menurut Siagian (2004), motivasi adalah daya dorong yang mengakibatkan seseorang anggota organisasi mau dan rela untuk mengerahkan kemampuan dalam bentuk keahlian atau keterampilan, tenaga dan waktunya untuk menyelenggarakan berbagai kegiatan yang menjadi tanggung jawabnya dan menunaikan kewajibannya, dalam rangka pencapaian tujuan dan berbagai sasaran organisasi yang telah ditentukan sebelumnya. Menurut Abraham H. Maslow bahwa kebutuhan manusia dapat diklasifikasikan menjadi lima hirarki kebutuhan yaitu:

1. Kebutuhan Fisiologis

Perwujudan paling nyata dari kebutuhan fisiologis adalah kebutuhan pokok manusia seperti sandang, pangan dan perumahan.

2. Kebutuhan Keamanan

Kebutuhan keamanan tidak hanya secara fisik namun juga secara psikologis yaitu perlakuan adil dalam pekerjaan dan juga perhatian. Sedangkan secara fisik yaitu keamanan tempat kerja.

### 3. Kebutuhan Sosial

Manusia sebagai makhluk sosial dalam kehidupan berorganisasi mempunyai kebutuhan yang berkisar pada pengakuan akan keberadaan seseorang dan penghargaan harkat dan martabatnya.

### 4. Kebutuhan Harga Diri (*Esteem*)

Ciri sebagai manusia adalah mempunyai harga diri. Manusia membutuhkan pengakuan atas keberadaan dan status oleh orang lain. Keberadaan dan status seseorang biasanya tercermin pada berbagai lambang yang penggunaannya sering dipandang sebagai hak seseorang.

### 5. Kebutuhan Aktualisasi Diri

Aktualisasi diri merupakan pengembangan potensi yang ada dalam diri manusia sehingga mampu menghasilkan karya yang lebih baik.

Berdasarkan studi Herzberg dalam Danim (2004), merumuskan teori motivasi yang disebut teori dua faktor, teori tersebut juga disebut sebagai teori *motivator-hygienes*. Herzberg berpendapat bahwa ada faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik yang mempengaruhi seseorang dalam bekerja. Faktor intrinsik dan ekstrinsik tersebut terdiri dari:

1. Faktor intrinsik : prestasi yang dicapai, pengakuan, dunia kerja, tanggung jawab, dan kemajuan.
2. Faktor ekstrinsik : hubungan interpersonal antara atasan dan bawahan, teknik supervisi, kebijakan administratif, kondisi kerja, dan kehidupan pribadi. Faktor intrinsik dan ekstrinsik berpengaruh besar terhadap motivasi seseorang.

Postulat teori dua faktor, bahwa ada seperangkat faktor (*motivator*) yang menghasilkan kepuasan, dan ada seperangkat lain (*hygienes*) yang menghasilkan ketidakpuasan. Dua hal ini tidaklah berlawanan melainkan merupakan dua dimensi yang berbeda di dalam sebuah organisasi. Hal yang menarik dari teori Herzberg adalah gaji tidak dianggap sebagai *motivator*. Implikasi dari teori ini adalah seorang pekerja mempunyai persepsi berkarya tidak sekedar mencari nafkah, tetapi sebagai wahana untuk memuaskan berbagai kepentingan dan kebutuhannya, bagaimanapun kebutuhan itu dikategorisasikan.

Menurut McClelland dalam Danim (2004), terdapat tiga pokok kebutuhan manusia yang terdiri:

1. Kebutuhan prestasi
2. Kebutuhan berafiliasi
3. Kebutuhan akan kekuasaan

Kebutuhan berprestasi merupakan motif yang secara kontras dapat dibedakan dengan kebutuhan yang lainnya. Kebutuhan berafiliasi hampir sama dengan kebutuhan akan rasa, cinta dan aktivitas sosial yang dikemukakan oleh Maslow. Kebutuhan akan kekuasaan merupakan dorongan yang muncul dalam diri seseorang untuk duduk pada posisi paling dominan atau pengatur di dalam kelompoknya. Kebutuhan prestasi merupakan suatu kebutuhan yang dapat dibedakan dengan kebutuhan yang lainnya, seseorang dianggap mempunyai motivasi, jika dia ingin mengungguli yang lainnya. Beberapa karakteristik orang yang berprestasi adalah :

1. Berani mengambil risiko moderat
2. Menghendaki umpan balik dengan segera (*immediate feedback*)
3. Keberhasilan diperhitungkan secara teliti
4. Mengintegrasikan dengan tugas

Teori pengharapan (*expectancy theory*) tentang motivasi yang dibangun atas pendekatan kognitif. Tiga konsep esensial yang mendasari motivasi manusia, yaitu pengharapan, nilai dan perantara. Pengharapan (P) adalah kepercayaan bahwa usaha seseorang akan membuahkan penampilan yang sukses. Nilai (N) adalah tingkat kesenangan atau kesukaan dalam individu untuk mendapatkan sejumlah keuntungan. Penghargaan (Pr) adalah kepercayaan bahwa perilaku yang ditampilkan oleh individu adalah esensial dalam rangka memperoleh keuntungan atau kepuasan. Jadi jika, motivasi (M) maka formula atas teori pengharapan adalah  $M = f(P.Pr.N)$  (Danim, 2004).

### 2.3.3 Teori Respon

Respon adalah setiap tingkah laku yang pada hakekatnya merupakan tanggapan dan stimulus. Respon juga suatu reaksi atau jawaban yang bergantung

pada stimulus atau merupakan hasil stimulus tersebut. Respon seseorang dapat dalam bentuk baik dan buruk ataupun positif dan negatif. Respon positif dimana orang yang bersangkutan cenderung untuk menyukai atau mendekati objek, sedangkan respon negatif cenderung menjauhi objek tersebut (Lestari *et al.*, 2013).

Stimulus-respon pada dasarnya adalah suatu prinsip belajar yang sederhana, dimana efek yang diberikan merupakan reaksi terhadap adanya stimulus tertentu. Dengan demikian seseorang akan dapat menjelaskan pesan-pesan yang didapatkannya. Setelah individu mendapatkan stimulus berupa pesan maka diharapkan individu tersebut akan mengalami perubahan perilaku (Bungin, 2006).

Sebagai hasil evaluasi, sikap yang disimpulkan dari berbagai pengamatan terhadap objek dapat diekspresikan dalam bentuk respon kognitif, afektif (emosi), dan perilaku. Respon kognitif dapat berupa suatu pengetahuan, pandangan, sikap terhadap suatu objek. Respon afektif berupa perasaan, pendapat individu terhadap objek yaitu perasaan senang dan tidak senang sehingga dapat menunjukkan sikap positif dan negatif. Respon perilaku dapat berupa tindakan terhadap suatu objek akibat dari perasaan yang ditimbulkan individu (Wawan dan Dewi, 2010).

Teori Rosenberg yang dikenal dengan teori *affectif cognitive consistency*. Rosenberg memusatkan perhatiannya pada hubungan kognitif dan komponen afektif.

1. Kognitif dalam sikap tidak hanya mencakup tentang pengetahuan yang dihubungkan dengan objek sikap, melainkan mencakup hubungan antara objek individu dengan sistem nilai dalam diri individu.
2. Komponen afektif berhubungan dengan bagaimana perasaan yang timbul pada seseorang yang menyertai sikapnya, dapat secara positif serta negatif terhadap objek.

Satu hal yang penting dalam penerapan teori tersebut adalah apabila komponen afektif dalam suatu individu berubah maka komponen kognitifnya akan berubah. Dan sebaliknya apabila komponen kognitif individu berubah maka komponen afektifnya juga akan berubah (Rosenberg dalam Wawan dan Dewi, 2010).

Respon kognitif, afektif, dan perilaku adalah jenis perubahan yang terjadi pada diri khalayak dalam komunikasi massa dalam bentuk penerimaan informasi, perubahan perasaan dan perubahan perilaku. Respon kognitif terjadi bila ada perubahan pada apa yang diketahui, difahami, atau persepsi yang berkaitan dengan transmisi pengetahuan, keterampilan, kepercayaan atau informasi. Respon afektif timbul apabila ada perubahan pada apa yang dirasakan, disenangi atau dibenci, respon tersebut dihubungkan dengan emosi. Respon perilaku lebih merujuk pada tindakan, kegiatan atau kebiasaan berperilakunya (Rakhmat, 2001).

Menurut Mardikato dalam Lailani (2011), tanggapan atau respon merupakan segala sesuatu yang dapat diperbuat oleh individu setelah menerima rangsangan. Dalam kehidupan sehari-hari respon yang dapat diamati atau diketahui orang lain tetapi ada kalanya hanya dapat dirasakan sendiri atau tidak diketahui orang lain. Tanggapan seseorang terhadap suatu rangsangan tentunya tidaklah sama dengan yang lainnya. Seseorang dianggap telah memberikan tanggapan terhadap rangsangan apabila telah mengalami beberapa proses berikut:

1. Adanya penyampaian rangsangan (oleh orang lain) yang membuat seseorang dapat merasakannya melalui panca indera.
2. Seseorang menyadari dan merasakan adanya rangsangan.
3. Rangsangan yang dirasakan (diterima) itu diterjemahkan sendiri oleh penerimanya.
4. Individu (penerima tersebut kemudian memberikan tanggapan sesuai dengan pemahaman terhadap rangsangan yang telah diterima dan diterjemahkannya sendiri).

### 2.3.4 Teori Pendapatan

Menurut Wibowo (2011), analisis pendapatan usahatani berkaitan dengan tujuan yang hendak dicapai oleh setiap kegiatan usahatani dengan berbagai pertimbangan dan motivasinya. Analisis pendapatan pada dasarnya memerlukan dua keterangan pokok, yaitu keadaan penerimaan dan keadaan pengeluaran (biaya produksi) selama jangka waktu tertentu. Bentuk penerimaan tunai dapat menggambarkan tingkat kemajuan kegiatan usahatani dalam spesialisasi dan pembagian kerja. Besarnya pendapatan tunai atau besarnya proporsi penerimaan tunai dari total penerimaan dapat digunakan pedoman dalam melanjutkan kegiatan produksi atau usahatani yang akan datang. Besarnya pendapatan yang diperoleh dari suatu kegiatan usahatani dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Y = TR - TC$$

$$TR = P.Q$$

$$TC = TFC + TVC$$

Pendapatan usahatani adalah selisih antara penerimaan (pendapatan kotor) dengan semua biaya. Dalam banyak hal jumlah biaya total selalu lebih besar bila analisis ekonomi yang dipakai, dan selalu lebih kecil bila analisis finansial yang dipakai. Oleh karena itu, setiap kali melakukan analisis perlu disebutkan analisis apa yang digunakan. Berikut ini rumus pendapatan usahatani yaitu:

$$\pi = TR - TC$$

Keterangan:

$\pi$  = Pendapatan (Rp)

TR = Total penerimaan (Rp)

TC = Total biaya (Rp)

Kriteria pengambilan keputusan yaitu jika  $TR > TC$ , maka usahatani kubis menguntungkan, jika  $TR < TC$ , maka usahatani kubis tidak menguntungkan atau rugi dan jika  $TR = TC$ , maka usahatani kubis dalam keadaan *Break Event Point* atau tidak untung dan tidak rugi (Soekartawi, 1995).



### 2.3.5 Teori Kontribusi Pendapatan

Kontribusi pendapatan pada satu jenis kegiatan terhadap total pendapatan rumah tangga tergantung pada produktivitas faktor produksi yang digunakan dari jenis kegiatan yang bersangkutan. Stabilitas pendapatan rumah tangga cenderung dipengaruhi oleh sumber pendapatan. Jenis-jenis pendapatan yang berasal dari luar sektor pertanian umumnya tidak terkait dengan musim dan dapat dilakukan setiap saat sepanjang tahun (Nurmanaf, 2006).

Menurut Hernanto (1996), pendapatan rumah tangga dapat berasal dari beberapa sumber. Hal tersebut dikarenakan anggota keluarga dalam suatu rumah tangga dapat melakukan lebih dari satu kegiatan yang berbeda dalam usaha memperoleh pendapatan. Kumpulan dari berbagai sumber pendapatan merupakan total pendapatan rumah tangga. Salah satu indikator untuk mengetahui sejauh mana suatu usaha dibidang pertanian maupun non pertanian mampu meningkatkan kesejahteraan rumah tangga petani adalah dengan melihat kontribusinya terhadap pendapatan rumah tangga. Pendapatan usahatani dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yang terdiri dari:

1. Luas usaha yang terdiri dari areal tanaman, luas pertanaman dan luas pertanaman rata-rata.
2. Tingkat produksi.
3. Pilihan dan kombinasi cabang usaha.
4. Intensitas pengusahaan pertanaman.
5. Efisiensi tenaga kerja.

Menurut Said, *et al.*, (2015), formulasi presentase kontribusi atau sumbangan usaha terhadap pendapatan rumah tangga adalah sebagai berikut:

$$Z = A/B \times 100\%$$

Keterangan :

Z = kontribusi usahatani kubis (%)

A = pendapatan dari usahatani kubis (Rp)

B = pendapatan rumah tangga petani (dari usahatani kubis, selain usahatani kubis, dan pendapatan anggota keluarga lain) (Rp)

### 2.3.6 Analisis Medan Kekuatan (*Force Field Analysis*)

Analisis medan kekuatan adalah suatu alat yang tepat digunakan dalam merencanakan perubahan. Hanya organisasi yang mampu belajar dari pengalaman dan beradaptasi dengan perubahan lingkungan yang tetap eksis, maju dan berkembang. Menurut Sianipar dan Entang (2003), organisasi harus terus menerus melakukan adaptasi eksternal dan integrasi internal. Individu berintegrasi melakukan perubahan-perubahan atau membuat diversifikasi agar selalu sesuai dengan tuntutan lingkungan. Merubah tingkah laku dan memanfaatkan energi individu dalam memenuhi tuntutan lingkungan. Dengan cara demikian organisasi akan tetap memiliki keunggulan dalam semua kondisi. Dalam menciptakan perubahan ada dua kondisi yang harus diperhatikan pimpinan yakni yang mendorong dan menghambat perubahan. Untuk mengatasi kondisi yang saling kontradiktif itu, maka perlu dilakukan analisis medan kekuatan (FFA) agar diketahui faktor-faktor yang mendorong dan menghambat.

Menurut Hermana (2015), *Force Field Analysis* adalah alat umum untuk melakukan suatu analisis secara sistematis terhadap faktor-faktor dalam masalah yang kompleks. Teknik tersebut dilakukan dengan membuat kerangka masalah dalam bentuk faktor-faktor pendukung dan faktor-faktor penghambat. Faktor penghambat merupakan faktor yang tidak diharapkan karena bersifat menghambat usulan perbaikan, sedangkan faktor pendukung bersifat positif yang diharapkan dapat mempercepat atau memperlancar implementasi kegiatan atau usulan perbaikan. Faktor-faktor tersebut dapat berupa orang, sumberdaya, perilaku, tradisi, regulasi, nilai, kebutuhan, keinginan, dan berbagai faktor lainnya. Pembangkitan atau inventarisasi faktor-faktor tersebut dapat dilakukan dengan metode curah pendapat (brainstorming).

## 2.4 Kerangka Pemikiran

Kecamatan Ambulu merupakan kecamatan di Kabupaten Jember yang memiliki peluang besar dalam pengembangan bidang pertanian. Hal tersebut dikarenakan secara geografis Kecamatan Ambulu mendukung dalam bidang pertanian. Kondisi demikian menyebabkan banyak penduduk setempat yang

memilih berprofesi sebagai petani, baik tanaman pangan ataupun tanaman hortikultura. Salah satu desa yang memiliki potensi yang besar dalam pengembangan usahatani adalah Desa Sumberejo. Berbagai komoditas tanaman banyak dibudidayakan di Desa Sumberejo diantaranya padi, jagung, tembakau, melon, cabai, semangka, dan brokol, namun komoditas yang diunggulkan adalah kubis.

Kubis dikategorikan menjadi komoditas unggulan dikarenakan kubis yang dihasilkan di Desa Sumberejo memiliki bentuk krop semi bulat, rasa agak manis, krop padat, tidak mudah pecah dengan masa panen 80-90 hari setelah masa tanam. Petani di Desa Sumberejo menggunakan varietas kubis *Green Coronet* yang merupakan jenis varietas unggul. Namun demikian usahatani kubis di Desa Sumberejo tidak terlepas dari serangan OPT yang terdiri dari ulat gantung dan klapper. Adanya gangguan dari hama tersebut sangat berpengaruh terhadap produksi kubis yang dihasilkan. Jika tanaman kubis telah mengalami gangguan dari hama tersebut dapat dipastikan hasil produksi kubis akan mengalami penurunan bahkan petani tak jarang harus mengulang dari awal untuk menanam kubis apabila kubis mengalami serangan dari hama yang cukup parah.

Usahatani kubis tentunya sangat dipengaruhi oleh harga kubis yang ada di pasaran. Kondisi harga tersebut berpengaruh terhadap berapa besar pendapatan yang nantinya akan diperoleh oleh petani kubis. Kubis merupakan komoditas yang memiliki harga fluktuatif. Pada tahun 2013 kisaran harga kubis yang diperoleh adalah Rp 1500 sampai Rp 2000/Kg. Namun, pada tahun 2014 harga kubis mengalami kenaikan yaitu kisaran harga Rp 2500/Kg. Fluktuasi harga tersebut dipengaruhi oleh kondisi cuaca dan adanya persaingan pasar yang cukup ketat. Sehingga apabila harga kubis mengalami kenaikan harga maka dapat dipastikan banyak petani yang akan menanam kubis dan sebaliknya apabila kubis mengalami penurunan harga maka hanya sedikit petani yang akan menanam kubis dan petani beralih menanam jagung, padi, melon, dan cabai untuk mencukupi kebutuhan keluarga.

Adanya peningkatan harga kubis pada musim tanam 2014 memberikan pengaruh tersendiri bagi petani kubis. Petani lebih termotivasi dalam menanam

kubis dan tentunya adanya kenaikan harga tersebut pendapatan yang diperoleh pun akan semakin besar. Kondisi tersebut memicu banyaknya petani yang berkeinginan kembali menanam kubis dan berusaha memaksimalkan hasil kubis yang didapatkan yaitu dengan menghasilkan kubis yang mampu bersaing dipasaran sehingga petani mampu memenuhi kebutuhan keluarganya dengan lebih baik. Menurut Dewandini (2010), motivasi timbul karena adanya kekurangan suatu kebutuhan yang diinginkan, sehingga menyebabkan seseorang bertindak atau berusaha untuk memenuhi kebutuhannya. Motivasi dalam hal ini merupakan kondisi yang mendorong petani melakukan budidaya tanaman untuk mencapai tujuan tertentu sehingga terjadi kepuasan tersendiri untuk mampu mencukupi kebutuhan keluarganya. Untuk mengetahui tingkat motivasi petani dalam memenuhi kebutuhannya maka dapat diketahui dengan menggunakan teori motivasi Abraham H. Maslow yang memiliki beberapa indikator pemenuhan kebutuhan yang terdiri dari pemenuhan kebutuhan fisiologis, keamanan, sosial, harga diri dan aktualisasi diri. Pemenuhan kebutuhan fisiologis terkait bagaimana upaya petani dalam memenuhi kebutuhan sandang, pangan, dan tempat tinggalnya. Kebutuhan keamanan bagaimana kondisi petani kubis mampu merasa aman berada pada lingkungannya. Kebutuhan sosial mengenai hubungan sosial yang dijalain petani dengan petani dan masyarakat sekitar tempat tinggalnya. Kebutuhan harga diri terkait hubungan timbal balik yang diperoleh petani dengan lingkungan. Kebutuhan aktualisasi diri adalah bagaimana petani kubis mampu menggali segala kemampuan dan potensi diri yang dimiliki.

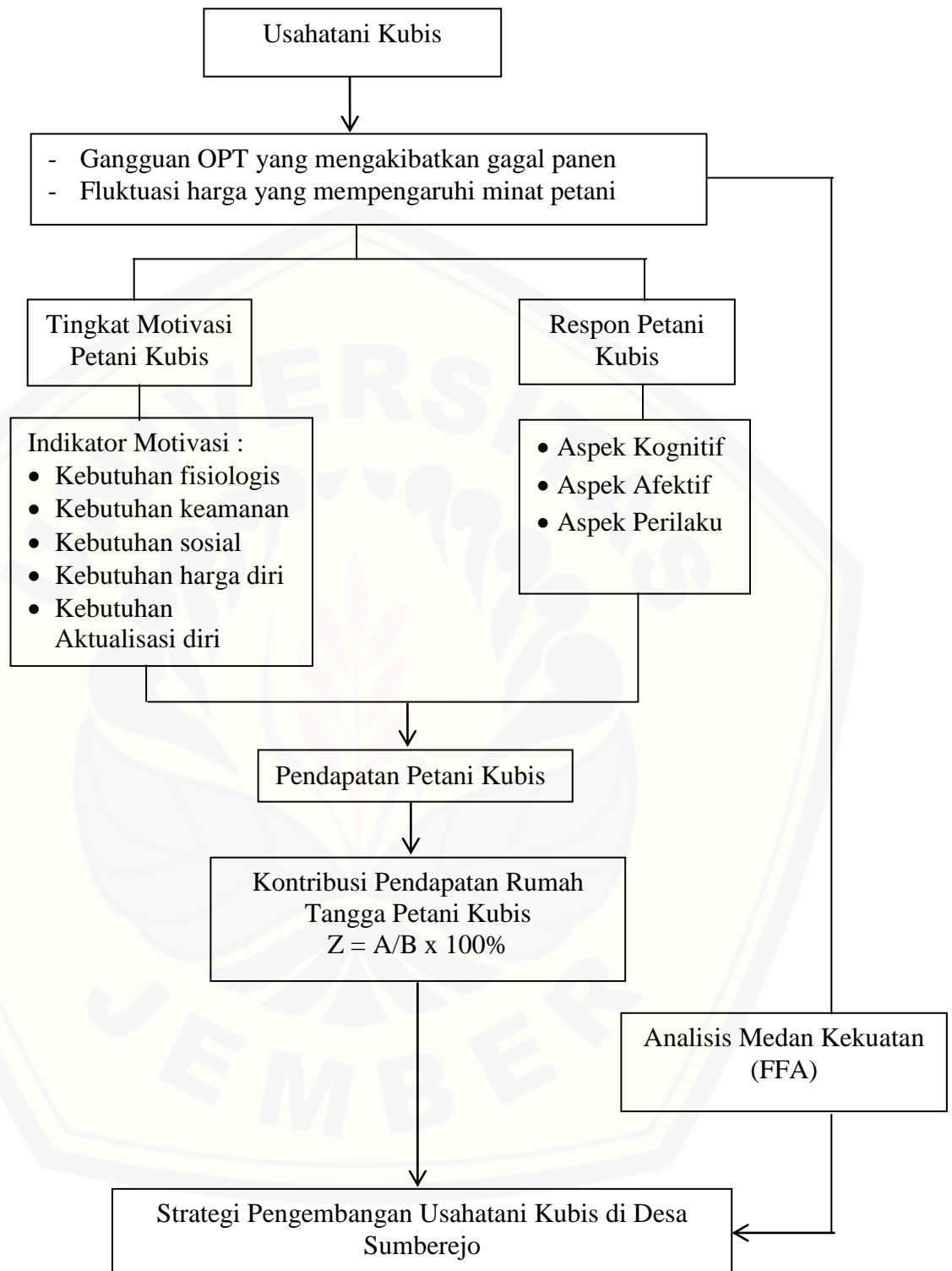
Petani kubis tentunya memiliki tanggapan atau respon yang berbeda-beda dalam memperoleh peningkatan pendapatan. Hal tersebut dikarenakan adanya variasi pendapatan yang diperoleh yang dipengaruhi oleh kualitas kubis yang dihasilkan serta harga yang didapatkan. Menurut Wati (2013), respon adalah perilaku yang lahir sebagai hasil masuknya stimulus ke dalam pikiran seseorang. Proses pembelajaran yang baik adalah yang memungkinkan terjadinya relasi antara stimulus dan respon dengan baik. Untuk mengetahui bagaimana respon petani terhadap peningkatan pendapatan maka dapat dilihat dengan beberapa aspek yaitu kognitif, afektif dan perilaku. Respon kognitif petani kubis terkait

pengetahuan petani kubis yang dapat ditunjukkan dengan mengetahui berapa harga kubis serta dapat memperkirakan berapa pendapatan yang akan diterimanya. Pada respon afektif terkait pendapat atau perasaan yang dialami oleh petani yaitu petani merasakan adanya pendapatan yang diperoleh lebih besar dari sebelumnya sehingga mampu memenuhi kebutuhan keluarga dengan lebih baik. Sedangkan respon kognitif terkait bagaimana aksi atau tindakan yang dilakukan petani setelah mendapatkan peningkatan pendapatan yaitu dengan menanam kubis pada musim tanam berikutnya.

Pendapatan usahatani kubis di Desa Sumberejo dapat diketahui dengan cara menghitung penerimaan yang diperoleh dan biaya produksi yang dikeluarkan. Biaya yang dikeluarkan dan jumlah penerimaan yang diperoleh petani kubis memberikan dampak yang besar terhadap pendapatan yang diperoleh nantinya. Pendapatan yang diperoleh petani kubis tidak dapat dipastikan selalu tinggi dikarenakan adanya faktor cuaca yang tidak selalu mendukung dan adanya mekanisme harga dari pasar. Kondisi tersebut memicu petani kubis untuk memperoleh pendapatan dari sektor-sektor lain yang dapat memberikan kontribusi dalam perekonomian keluarga. Kontribusi pendapatan pada satu jenis kegiatan terhadap total pendapatan rumah tangga tergantung pada produktivitas faktor produksi yang digunakan dari jenis kegiatan yang bersangkutan. Stabilitas pendapatan rumah tangga cenderung dipengaruhi oleh sumber pendapatan. Jenis-jenis pendapatan yang berasal dari luar sektor pertanian umumnya tidak terkait dengan musim dan dapat dilakukan setiap saat sepanjang tahun (Nurmanaf, 2006).

Besarnya pendapatan yang didapatkan akan menentukan berapa besar pengeluaran yang akan dikeluarkan dalam pemenuhan kebutuhan keluarga baik sandang, pangan maupun papan. Kontribusi usahatani kubis terhadap pendapatan rumah tangga petani kubis dapat diduga tergolong sedang. Kondisi tersebut dikarenakan usahatani kubis bukan merupakan satu-satunya mata pencaharian penduduk setempat melainkan masih terdapat beberapa pekerjaan lain yang dilakukan untuk mencukupi kebutuhan keluarga diantaranya adalah usahatani tanaman pangan, usahatani brokol, usahatani semangka, PNS dan sebagainya.

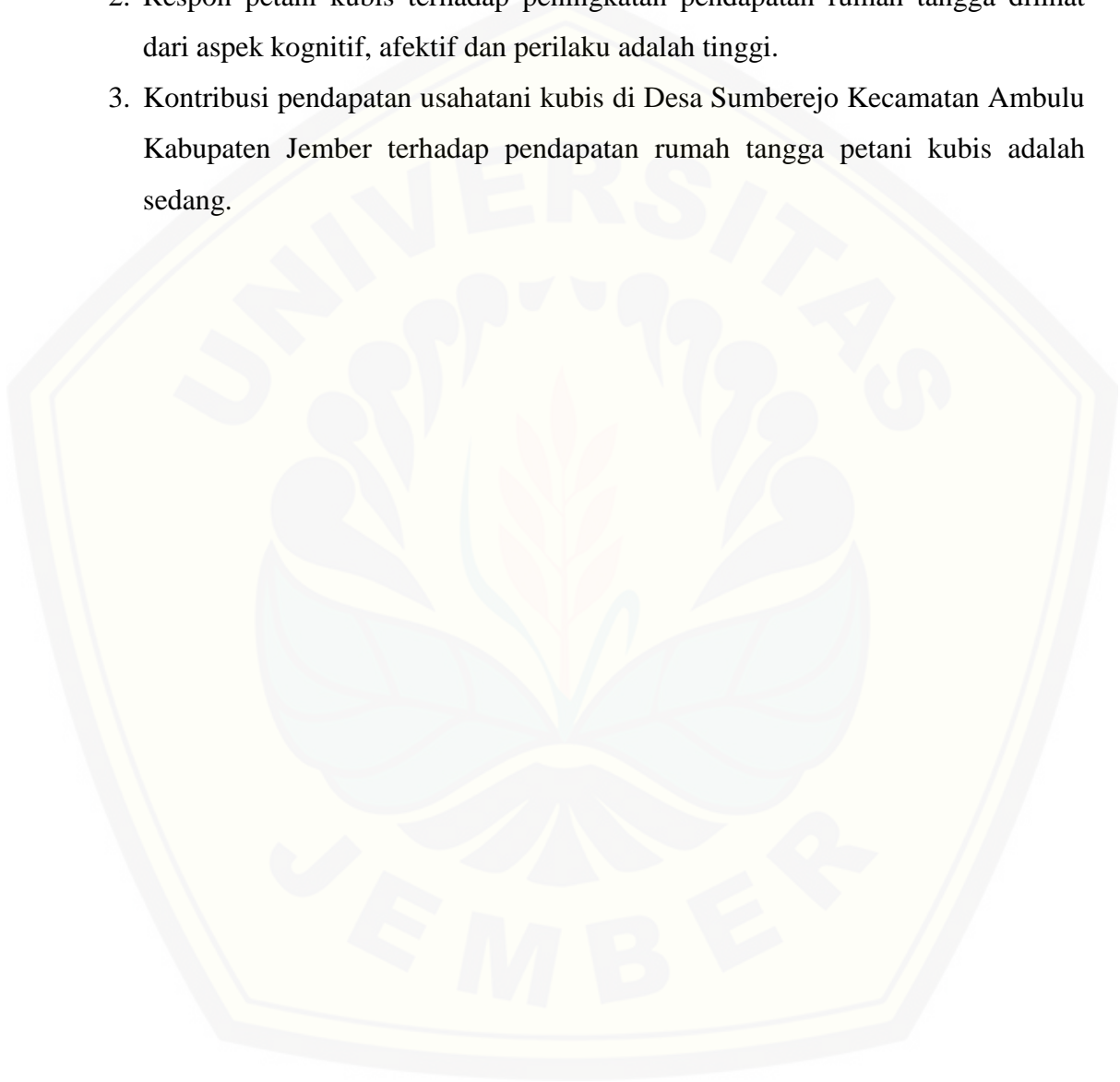
Untuk mengetahui strategi pengembangan usahatani kubis di Desa Sumberejo dilakukan dengan menggunakan analisis medan kekuatan (FFA) untuk mengetahui faktor pendorong dan penghambat. Usahatani kubis di Desa Sumberejo tentunya memiliki penghambat dalam pengembangannya, penghambat yang paling berpengaruh adalah adanya gangguan dari OPT. Namun petani tetap memilih bertahan menanam kubis meskipun memiliki resiko yang besar. Alasan petani tersebut dikarenakan kubis di Desa Sumberejo merupakan jenis kubis unggulan yang banyak diminati dipasaran. Analisis medan kekuatan merupakan alat yang tepat digunakan dalam merencanakan perubahan. Hanya organisasi yang mampu belajar dari pengalaman dan beradaptasi dengan perubahan lingkungan yang tetap eksis, maju dan berkembang (Sianipar dan Entang, 2003). Dengan demikian usahatani kubis di Desa Sumberejo diharapkan dapat semakin berkembang dan dapat meningkatkan kesejahteraan pada keluarga petani. Secara sistematis skema kerangka pemikiran penelitian terangkum pada Gambar 2.1



Gambar 2.1 Skema Kerangka Pemikiran

Berdasarkan kerangka pemikiran diatas maka dapat dikemukakan hipotesis sebagai berikut :

1. Tingkat motivasi petani kubis terhadap peningkatan pendapatan rumah tangga petani kubis adalah tinggi.
2. Respon petani kubis terhadap peningkatan pendapatan rumah tangga dilihat dari aspek kognitif, afektif dan perilaku adalah tinggi.
3. Kontribusi pendapatan usahatani kubis di Desa Sumberejo Kecamatan Ambulu Kabupaten Jember terhadap pendapatan rumah tangga petani kubis adalah sedang.





### BAB 3. METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 Penentuan Daerah Penelitian

Penelitian mengenai Tingkat Motivasi dan Kontribusi Usahatani Kubis Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Petani Kubis dilaksanakan di Desa Sumberejo Kecamatan Ambulu Kabupaten Jember. Penentuan daerah penelitian ditentukan secara sengaja (*Purposive Method*) berdasarkan pertimbangan bahwa Desa Sumberejo Kecamatan Ambulu merupakan sentra komoditas kubis di Kabupaten Jember.

#### 3.2 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode deskriptif dan analitik. Metode deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran secara sistematis, cermat, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki. Metode analitik digunakan untuk menguji hipotesis-hipotesis dan mengadakan interpretasi yang lebih dalam (Nazir, 1999).

#### 3.3 Metode Pengambilan Contoh

Besarnya sampel petani yang ditentukan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan rumus Slovin. Rumus Slovin digunakan adalah untuk menentukan berapa sampel yang dibutuhkan jika ukuran populasi diketahui. Rumus tersebut adalah berikut ini (Umar, 2004) :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan pengambilan sampel yang ditolerir, tingkat kelonggaran yang digunakan adalah 15%.

Jadi, jumlah sampel penelitian dapat dihitung sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{300}{1 + 300 (0,15)^2} = \frac{300}{7,75}$$

$$n = 38,7 = 39 \text{ petani kubis}$$

Berdasarkan perhitungan tersebut diperoleh sampel petani kubis sebesar 39 orang dari jumlah populasi sebanyak 300 orang petani kubis (berdasarkan informasi dari ketua Gapoktan Desa Sumberejo).

Untuk penentuan sampel pada permasalahan yang pertama dan kedua dilakukan dengan metode *Proporsionate Stratified Random Sampling*. *Proportionate Stratified Random Sampling*, yaitu suatu metode pengambilan sampel yang memperhatikan strata (tingkatan) yang ada dalam populasi. Teknik tersebut umumnya digunakan pada populasi yang tidak sejenis. Strata atau kelompok diambil secara proporsional untuk memperoleh besaran sampel yang berimbang pada masing-masing strata (Noor, 2011). Strata yang digunakan berdasarkan pada luas lahan yaitu sempit, sedang dan lahan luas. Dari ketiga strata berdasarkan luas lahan tersebut peneliti mengambil sampel berdasarkan luas lahan yang dimiliki yaitu 0,25ha, >0,25ha - 0,5ha dan >0,5ha dengan menggunakan rumus :

$$n_i = \frac{N_i}{N} \times n$$

Keterangan :

- $n_i$  : Jumlah sampel dari luas lahan ke-i
- $n$  : Jumlah sampel yang diambil
- $N_i$  : Jumlah populasi luas lahan ke-i
- $N$  : Jumlah populasi keseluruhan

Tabel 3.1 Jumlah Populasi dan Jumlah Sampel Berdasarkan Strata Luas Lahan Petani pada Usahatani Kubis di Desa Sumberejo Kecamatan Ambulu Kabupaten Jember

	Luas Lahan	Petani	
		Populasi	Sampel
1.	Sempit ( $\leq 0,25$ ha)	100	13
2.	Sedang ( $> 0,25 - 0,5$ ha)	125	16
3.	Luas ( $> 0,5$ ha)	75	10
	Jumlah	300	39

Sumber: Data Primer Diolah, 2015

Untuk pengambilan sampel pada permasalahan yang ketiga menggunakan *Purposive Sampling* dan *key informan*. *Purposive Sampling* yaitu teknik penentuan sampel yang dilakukan secara sengaja dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2012). Penentuan sampel tersebut dilakukan pada responden yang dianggap mengetahui dan dapat membantu menjawab permasalahan peneliti. *Key Informan* yang ditentukan adalah sebanyak 5 orang yang terdiri dari Ketua Gapoktan Desa Sumberejo, PPL Desa Sumberejo, Dinas Pertanian Kabupaten Jember dan perwakilan 2 orang petani kubis.

### 3.4 Metode Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2008), teknik pengumpulan data dalam penelitian merupakan faktor penting demi keberhasilan penelitian. Metode pengumpulan data dilakukan dengan teknik wawancara dan observasi sebagai berikut:

#### 1) Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal yang lebih mendalam dari responden. Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur dan tidak terstruktur. Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan, bila peneliti telah mengetahui pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Dalam teknik ini peneliti telah menyiapkan instrumen berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya telah disiapkan. Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas di mana peneliti tidak

menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya.

## 2) Observasi

Teknik observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.

### 3.5 Metode Analisis Data

Untuk pengujian hipotesis pertama tingkat motivasi petani kubis di Desa Sumberejo Kecamatan Ambulu Kabupaten Jember dengan menggunakan teori motivasi menurut Abraham H. Maslow dilakukan dengan metode skoring yang didasarkan pada indikator-indikator sebagai berikut :

1. Indikator Pemenuhan Kebutuhan Fisiologis
  - a. Kebutuhan sandang (skor 1-3)
  - b. Kebutuhan pangan (skor 1-3)
  - c. Kebutuhan tempat tinggal (skor 1-3)
  - d. Kebutuhan kesehatan (skor 1-3)
  - e. Kebutuhan pendidikan (skor 1-3)
2. Indikator Pemenuhan Kebutuhan Keamanan
  - a. Ketersediaan modal (skor 1-3)
  - b. Ketersediaan sarana produksi (skor 1-3)
  - c. Produksi kubis (skor 1-3)
  - d. Kondisi geografis (skor 1-3)
  - e. Kegiatan penyuluhan (skor 1-3)
3. Indikator Pemenuhan Kebutuhan Sosial
  - a. Diterima dalam masyarakat (skor 1-3)
  - b. Aktif dalam kegiatan masyarakat (skor 1-3)
  - c. Menjalinkan hubungan baik dengan antar petani kubis (skor 1-3)

- d. Saling tukar informasi (skor 1-3)
4. Indikator Pemenuhan Kebutuhan Harga Diri (*Esteem*)
- a. Dukungan dari keluarga (skor 1-3)
- b. Dukungan masyarakat sekitar (skor 1-3)
- c. Bantuan pemerintah (skor 1-3)
- d. Dukungan Gapoktan (skor 1-3)
- e. Permintaan pasar (skor 1-3)
5. Indikator Pemenuhan Kebutuhan Aktualisasi Diri
- a. Perluasan lahan produksi (skor 1-3)
- b. Terbuka pada pengetahuan baru (skor 1-3)
- c. Peningkatan pendapatan (skor 1-3)
- d. Pengembangan budidaya (skor 1-3)

Pengukuran tingkat motivasi dalam penelitian ini akan dibagi menjadi 3 kriteria yaitu tinggi, sedang dan rendah. Penentuan batasan skor (*range*) pada masing-masing kriteria digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Range} = \frac{\sum \text{Skor Tertinggi} - \sum \text{Skor Terendah}}{3}$$

Kriteria pengambilan keputusan tersebut adalah sebagai berikut :

1. Skor 20 - 33 : tingkat motivasi petani kubis rendah
2. Skor 34 - 46 : tingkat motivasi petani kubis sedang
3. Skor 47 - 60 : tingkat motivasi petani kubis tinggi

Pengujian hipotesis kedua tentang respon petani kubis di Desa Sumberejo dilakukan menggunakan pendekatan dengan analisis statistik dengan tabulasi skor. Setiap indikator diberi rentang nilai 1-3, dengan kategori skor 1 menunjukkan tingkat yang rendah, skor 2 apabila menunjukkan tingkat yang sedang, dan untuk skor 3 menunjukkan tingkat yang tinggi. Pengukuran dilakukan berdasarkan indikator respon mulai dari persiapan usahatani sampai kegiatan usahatani di lahan yang didasarkan pada indikator-indikator sebagai berikut:

## 1. Kognitif

- a. Pengetahuan terhadap varietas kubis unggul (skor 1-3)
- b. Pengetahuan mengolah tanah (skor 1-3)
- c. Pengetahuan dalam menanam kubis (skor 1-3)
- d. Pengetahuan teknik pengairan (skor 1-3)
- e. Pengetahuan pengendalian OPT (skor 1-3)
- f. Pengetahuan Informasi harga kubis di tahun 2015 (skor 1-3)
- g. Pengetahuan harga kubis 5 musim (skor 1-3)
- h. Pengetahuan peningkatan pendapatan (skor 1-3)
- i. Pengetahuan usahatani kubis prospektif (skor 1-3)
- j. Pengetahuan besarnya kebutuhan keluarga (skor 1-3)

## 2. Afektif

- a. Pendapat penggunaan bibit unggul (skor 1-3)
- b. Pendapat cara mengolah tanah (skor 1-3)
- c. Pendapat teknik menanam kubis (skor 1-3)
- d. Pendapat cara pengairan (skor 1-3)
- e. Pendapat untuk mengendalikan serangan OPT (skor 1-3)
- f. Pendapat harga kubis di tahun 2015 (skor 1-3)
- g. Pendapat berapa harga kubis 5 musim (skor 1-3)
- h. Pendapat mengalami peningkatan pendapatan (skor 1-3)
- i. Merasakan usahatani kubis prospektif (skor 1-3)
- j. Merasakan kebutuhan keluarga semakin tinggi (skor 1-3)

## 3. Perilaku

- a. Petani menggunakan bibit kubis varietas unggul (skor 1-3)
- b. Petani terampil dalam mengolah tanah (skor 1-3)
- c. Petani terampil dalam menanam kubis (skor 1-3)
- d. Petani melakukan pengairan berkala (skor 1-3)
- e. Keterampilan mengendalikan serangan OPT (skor 1-3)
- f. Petani aktif mencari informasi harga kubis di tahun 2015 (skor 1-3)
- g. Petani menjual kubis ke tengkulak (skor 1-3)
- h. Petani mendapatkan peningkatan pendapatan (skor 1-3)

- i. Mencukupi kebutuhan keluarga (skor 1-3)  
 j. Petani menanam kubis di musim berikutnya (skor 1-3)

Pengukuran tingkat respon petani dalam penelitian ini akan dibagi menjadi 3 kriteria yaitu tinggi, sedang dan rendah. Penentuan batasan skor (*range*) pada masing-masing kriteria digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Range} = \frac{\sum \text{Skor Tertinggi} - \sum \text{Skor Terendah}}{3}$$

Kriteria pengambilan keputusan tersebut adalah sebagai berikut :

1. Skor 30-50 : respon petani kubis rendah
2. Skor 51-70 : respon petani kubis sedang
3. Skor 71-90 : respon petani kubis tinggi

Analisis data untuk pengujian hipotesis ketiga yaitu tentang kontribusi pendapatan usahatani kubis terhadap pendapatan rumah tangga petani kubis di Desa Sumberejo Kecamatan Ambulu Kabupaten Jember yaitu dengan cara menghitung kontribusi pendapatan usahatani kubis terhadap pendapatan rumah tangga petani kubis digunakan pendekatan analisis proporsi dengan formulasi (Said, *et al.*, 2015) :

$$Z = A/B \times 100\%$$

Keterangan :

- Z = kontribusi pendapatan usahatani kubis (%)  
 A = pendapatan dari usahatani kubis (Rp)  
 B = pendapatan rumah tangga petani (dari usahatani kubis, selain usahatani kubis, dan pendapatan anggota keluarga lain) (Rp)

Menurut Miles dalam Said, *et al* (2015), untuk menentukan besarnya kontribusi pendapatan dari pengolahan usahatani terhadap total pendapatan rumah tangga petani digunakan kriteria sebagai berikut:

- $Z \geq 35\%$  maka kontribusi pendapatan usahatani kubis adalah rendah terhadap pendapatan rumah tangga petani kubis.
- $35\% < Z \leq 70\%$  maka kontribusi pendapatan usahatani kubis adalah sedang terhadap pendapatan rumah tangga petani kubis.

- $Z > 70\%$  maka kontribusi pendapatan usahatani kubis adalah tinggi terhadap pendapatan rumah tangga petani kubis.

Pengujian hipotesis yang ketiga mengenai strategi pengembangan usahatani kubis di Desa Sumberejo Kecamatan Ambulu Kabupaten Jember digunakan Analisis Medan Kekuatan (*Force Field Anaysis*). Menurut Sianipar dan Entang (2003), analisis medan kekuatan adalah suatu alat yang tepat digunakan dalam merencanakan perubahan. Dalam menciptakan perubahan, terdapat dua hal yang perlu diperhatikan, yaitu faktor pendorong dan faktor penghambat. Tahapan-tahapan *Force Field Analysis* tersebut, yaitu:

1. Identifikasi faktor pendorong merupakan perpaduan antara *strenghts* dan *opportunities* sedangkan faktor penghambat merupakan perpaduan antara *weakness* dan *threats*. Faktor pendorong dan pengahambat yang digunakan yaitu :
  - a. Faktor pendorong (D)
    - (D1) Kualitas kubis yang baik
    - (D2) Ketersediaan sarana produksi
    - (D3) Lahan yang sesuai untuk budidaya
    - (D4) Pengalaman petani
    - (D5) Tingginya minat budidaya
  - b. Faktor penghambat (H)
    - (H1) Cuaca yang tidak menentu
    - (H2) Minimnya peran pemerintah
    - (H3) Gangguan dari OPT
    - (H4) Fluktuasi harga
    - (H5) Persaingan dengan daerah lain
2. Penilaian faktor pendorong dan penghambat Aspek yang dinilai dari tiap faktor adalah urgensi atau bobot faktor dalam mencapai tujuan usahatani, dukungan atau kontribusi tiap faktor dalam mencapai tujuan usahatani dan keterkaitan antar faktor dalam mencapai tujuan usahatani. Penilaian terhadap faktor-faktor tersebut dilakukan secara kualitatif yang dikuantitatifkan melalui metode skala



*Likert* yaitu, suatu penilaian dengan model *rating scale* yang selanjutnya disebut model skala nilai kemudian dikonversikan dalam angka, yaitu:

Angka 5 artinya sangat tinggi nilai urgensi/nilai dukungan/nilai keterkaitan

Angka 4 artinya tinggi nilai urgensi/nilai dukungan/nilai keterkaitan

Angka 3 artinya cukup tinggi nilai urgensi/nilai dukungan/nilai keterkaitan

Angka 2 artinya kurang nilai urgensi/nilai dukungan/nilai keterkaitan

Angka 1 artinya sangat kurang nilai urgensi/nilai dukungan/nilai keterkaitan

Tabel 3.1 Tingkat Urgensi Faktor Pendorong

No	Faktor Pendorong	Tingkat komparasi					NU
		D1	D2	D3	D4	D5	
D1		■					
D2			■				
D3				■			
D4					■		
D5						■	
Total Nilai Urgensi							

Tabel 3.2 Tingkat Urgensi Faktor Penghambat

No	Faktor Penghambat	Tingkat komparasi					NU
		H1	H2	H3	H4	H5	
H1		■					
H2			■				
H3				■			
H4					■		
H5						■	
Total Nilai Urgensi							

Langkah berikutnya untuk penilaian faktor pendorong dan penghambat.

Penilaian faktor pendorong dan penghambat tersebut meliputi:

a. NU (Nilai Urgensi)

Penilaian NU (nilai urgensi) dilakukan dengan memakai model *rating scale* 1-5 atau melalui teknik komparasi, yaitu membandingkan faktor yang paling urgen antara satu faktor dengan faktor-faktor yang lain.

b. BF (Bobot Faktor)

BF (bobot faktor) dapat dinyatakan dalam dua bentuk yaitu dalam bilangan desimal (0,01 – 0,99) atau dalam persen (1% - 99%). Jumlah BF tidak boleh kurang dari 1,00 atau lebih 100%. Rumus dalam menentukan BF yaitu:

$$BF = \frac{NU}{\sum NU} \times 100\%$$

c. ND (Nilai Dukungan)

Cara menentukan ND (nilai dukungan) sama dengan penentuan nilai NU.

d. NBD (Nilai Bobot Dukungan)

Menentukan nilai NBD ditentukan dengan rumus  $ND * BF$

e. NK (Nilai Keterkaitan)

Adanya keterkaitan antara faktor-faktor pendorong dan penghambat akan tercipta sinergi dalam mendukung pencapaian tujuan usahatani. Menentukan NK pada tiap faktor dengan memakai skala 0 – 5. Apabila tidak memiliki keterkaitan diberi nilai 0 sedangkan faktor-faktor yang memiliki keterkaitan diberi nilai antara 1 – 5.

f. TNK (Total Nilai Keterkaitan)

TNK diperoleh dari jumlah nilai keterkaitan antara faktor pendorong dan penghambat.

g. NRK (Nilai Rata-Rata Keterkaitan)

Cara menentukan NRK dengan rumusan  $TNK / (N - 1)$  dengan TNK jumlah nilai keterkaitan, n jumlah faktor internal dan eksternal yang dinilai dan 1 yaitu faktor yang tidak dapat dikaitkan dengan faktor lain.

h. NBK (Nilai Bobot Keterkaitan)

Menentukan NBK yaitu  $NRK * BF$

i. TNB (Total Nilai Bobot)

TNB tiap faktor dapat dihitung dengan rumus  $NBD + NBK$

3. Faktor Kunci Keberhasilan dan Diagram Medan Kekuatan

Cara penentuan FKK adalah :

a. Dipilih berdasarkan TNB yang terbesar

b. Apabila TNB sama maka pilih BF terbesar

c. Apabila BF sama maka pilih NBD terbesar

d. Apabila NBD sama maka pilih NBK terbesar

e. Apabila NBK sama maka pilih berdasarkan pengalaman dan pertimbangan rasionalitas.

#### 4. Penyusunan Strategi Pengembangan

Strategi yang paling efektif adalah menghilangkan atau meminimalisasi hambatan kunci dan optimalisasi atau mobilisasi pendorong kunci ke arah tujuan yang akan dicapai oleh usahatani sehingga dinamakan dengan strategi fokus. Artinya, kekuatan kunci yang dipilih difokuskan pada arah tujuan yang akan dicapai.

#### 3.6 Definisi Operasional

- 1) Usahatani kubis adalah kesatuan organisasi yang terdiri dari tenaga kerja, modal, dan pengelolaan yang dimaksudkan untuk memperoleh produksi kubis di Desa Sumberejo untuk memenuhi kebutuhan keluarga.
- 2) Varietas *Green Coronet* merupakan varietas kubis unggulan yang memiliki rasa agak manis, krop semi bulat, padat dan tidak mudah pecah dengan masa panen 80-90 hari setelah masa tanam.
- 3) OPT adalah organisme pengganggu tanaman pada kubis terdiri dari ulat
- 4) *Key Informan* adalah responden kunci yang ditunjuk yang dianggap mampu menjawab dan membantu peneliti dalam menggali informasi yang terdiri dari Ketua Gapoktan, PPL Desa Sumberejo, Dinas Pertanian dan 2 orang petani kubis.
- 5) Motivasi adalah daya dorong atau keinginan dari dalam diri petani yang mengakibatkan petani untuk berusaha kubis agar memperoleh pendapatan yang tinggi. Dilihat dari kebutuhan fisiologis, keamanan, sosial, harga diri dan aktualisasi diri.
- 6) Kebutuhan fisiologis adalah kebutuhan fisik dari petani kubis di Desa Sumberejo yang terdiri dari kebutuhan sandang, pangan, papan, pendidikan dan juga kesehatan.
- 7) Kebutuhan keamanan adalah kebutuhan yang diperlukan oleh petani kubis di Desa Sumberejo yang terdiri dari ketersediaan modal, ketersediaan sarana produksi, produksi kubis, kondisi geografis dan adanya kegiatan penyuluhan.

- 8) Kebutuhan sosial yaitu kebutuhan petani kubis sebagai makhluk sosial yang terdiri dari diterima dalam masyarakat, aktif dalam kegiatan masyarakat, menjalin hubungan baik antar petani kubis, dan saling tukar informasi.
- 9) Kebutuhan harga diri adalah kebutuhan petani kubis untuk diperhatikan dan mendapat apresiasi yang terdiri dari dukungan dari keluarga, dukungan masyarakat sekitar, bantuan pemerintah, dukungan Gapoktan dan permintaan pasar.
- 10) Aktualisasi diri merupakan keinginan petani untuk bisa menjadi lebih baik. Aspek tersebut terdiri dari perluasan lahan produksi, terbuka pada pengetahuan baru, peningkatan pendapatan, dan pengembangan budidaya
- 11) Respon adalah tanggapan yang diberikan petani kubis akibat adanya peningkatan pendapatan yang terdiri dari kognitif, afektif dan perilaku.
- 12) Aspek kognitif adalah tanggapan petani dilihat dari sisi pengetahuannya terhadap peningkatan harga kubis.
- 13) Aspek afektif adalah tanggapan petani dilihat dari sisi pendapat atau perasaan yang timbul akibat peningkatan harga kubis.
- 14) Aspek perilaku adalah tanggapan yang berupa suatu aksi petani yang berupa tindakan menanam kubis pada musim berikutnya.
- 15) Pendapatan adalah uang yang diterima oleh petani kubis dari proses usahatani yang berasal dari penjualan kubis per musim.
- 16) Kontribusi adalah segala sesuatu yang diterima oleh petani kubis setelah berusahatani kubis yang memberikan masukan berupa uang.
- 17) *Force Field Analysis* adalah suatu alat analisis untuk merencanakan suatu perubahan yang terdiri dari faktor pendorong dan penghambat.
- 18) Faktor pendorong adalah rumusan faktor-faktor strategis yang terdiri dari kekuatan dan peluang yang terdapat pada usahatani kubis di Desa Sumberejo.
- 19) Faktor penghambat adalah rumusan faktor-faktor strategis yang terdiri dari kelemahan dan ancaman yang terdapat pada usahatani kubis di Desa Sumberejo.

## **BAB 4. GAMBARAN UMUM DAERAH PENELITIAN**

### **4.1 Keadaan Wilayah Desa Sumberejo Kecamatan Ambulu Kabupaten Jember**

Secara administratif Desa Sumberejo terletak di Kecamatan Ambulu Kabupaten Jember. Desa Sumberejo memiliki 6 dusun yang terdiri dari Dusun Brego, Dusun Krajan Lor, Dusun Krajan Kidul, Dusun Watu ulu, Dusun Sidomulyo, Dusun Curahrejo. Secara geografis, Desa Sumberejo berbatasan dengan wilayah-wilayah sebagai berikut:

- Sebelah utara : Desa Sabrang
- Sebelah selatan : Samudra Indonesia
- Sebelah timur : Sungai Mayang
- Sebelah barat : Desa Lojejer

Desa Sumberejo merupakan desa yang terletak di dekat pesisir atau pantai pada ketinggian  $\pm 3$  mdpl dari permukaan laut serta memiliki curah hujan  $\pm 3000$  mm/tahun. Jumlah bulan hujan yang terjadi di Desa Sumberejo adalah sebanyak 3 bulan serta mempunyai kelembapan  $\pm 3^{\circ}\text{C}$ . Desa Sumberejo hanya berjarak  $\pm 14$  km dari Kecamatan Ambulu jarak tersebut dapat ditempuh selama 15 menit dengan menggunakan kendaraan bermotor. Desa Sumberejo berjarak  $\pm 36$  km dari Kabupaten Jember, jarak tersebut dapat ditempuh dengan menggunakan kendaraan bermotor selama 1 jam. Jarak tempuh yang dimiliki Desa Sumberejo menuju Kota Provinsi adalah sejauh  $\pm 195$  km. Desa Sumberejo merupakan desa yang memiliki kondisi jalan utama yang baik berupa jalan beraspal.

### **4.2 Keadaan Penduduk Desa Sumberejo Kecamatan Ambulu Kabupaten Jember**

#### **4.2.1 Keadaan Penduduk menurut Usia**

Data penduduk merupakan data yang penting yang dapat digunakan dalam perencanaan pembangunan suatu wilayah atau suatu desa. Tercatat bahwa jumlah penduduk di Desa Sumberejo Kecamatan Ambulu adalah sebanyak 23.496 jiwa.

Penduduk tersebut terdiri dari 11.866 jiwa penduduk laki-laki dan 11.630 jiwa penduduk perempuan, dan terdiri dari 6.818 KK.

Secara jelas persentase jumlah penduduk di Desa Sumberejo berdasarkan usia disajikan pada Tabel 4.1 :

Tabel 4.1 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur Desa Sumberejo Kecamatan Ambulu Kabupaten Jember Tahun 2012

No	Kelompok Umur	Jumlah (Jiwa)	Persentase (%)
1	0 – 12 bulan	268	1,14
2	1 – 5 tahun	463	1,97
3	6 - 7 tahun	1.287	5,47
4	7 - 18 tahun	5.659	24,08
5	19 – 56 tahun	14.232	60,58
6	≥ 57 tahun	1.587	6,75
Total		23.496	100

Sumber : Profil Desa Sumberejo Kecamatan Ambulu Tahun 2012

Berdasarkan Tabel 4.1 diketahui bahwa golongan usia 19-56 tahun merupakan penduduk yang paling banyak di Desa Sumberejo yaitu 14.232 jiwa dengan persentase sebesar 60,58%. Penduduk pada usia tersebut merupakan penduduk usia produktif. Penduduk dengan rentang usia 0-18 dan  $\geq 57$  merupakan penduduk yang tidak produktif yang terdiri dari 9.264 jiwa atau sebesar 39,40% dari penduduk di Desa Sumberejo.

#### 4.2.2 Keadaan Penduduk menurut Mata Pencaharian

Penduduk di Desa Sumberejo memiliki bermacam-macam jenis mata pencaharian. Mata pencaharian penduduk di Desa Sumberejo dapat di kategorikan menjadi 21 jenis mata pencaharian yang terdiri dari petani, buruh tani, PNS, Pengrajin Industri Rumah Tangga, Pedagang keliling, Nelayan, Montir, TNI dan sebagainya. Secara rinci keadaan penduduk di Desa Sumberejo berdasarkan mata pencaharian dapat dilihat pada Tabel 4.2:

Tabel 4.2 Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencapaian Desa Sumberejo Kabupaten Jember Tahun 2012

No	Jenis Mata Pencapaian	Laki-laki (Jiwa)	Perempuan (Jiwa)	Jumlah (Jiwa)	Prosentase (%)
1	Petani	2.231	2.031	4.262	64,78
2	Buruh Tani	345	125	570	8,67
3	TKI Perempuan/TKW	0	21	21	0,31
4	TKI laki-laki	2	0	2	0,03
5	PNS	30	48	78	1,18
6	Pengrajin Industri Rumah Tangga	110	15	125	1,90
7	Pedagang Keliling	4	15	19	0,29
8	Nelayan	666	500	1.166	17,72
9	Montir	10	0	10	0,15
10	Bidan Swasta	0	4	4	0,06
11	Perawat Swasta	2	1	3	0,04
12	TNI	34	0	34	0,52
13	POLRI	72	0	72	1,09
14	Pensiunan PNS/TNI/POLRI	30	13	43	0,65
15	Pengusaha Kecil Menengah	110	15	125	1,90
16	Dosen Swasta	4	1	5	0,07
17	Arsitektur	3	0	3	0,04
18	Sopir	6	0	6	0,09
19	Tukang Becak	7	0	7	0,10
20	Tukang Cukur	4	0	4	0,06
21	Tukang Batu/Kayu	21	0	21	0,31
Total		3.691	2.789	6.580	

Sumber : Profil Desa Sumberejo Kecamatan Ambulu Tahun 2012

Tabel 4.2, menunjukkan bahwa penduduk di Desa Sumberejo mayoritas bermatapencapaian sebagai petani yaitu sebanyak 4262 jiwa dengan persentase sebesar 64,78%. Mata pencapaian kedua setelah sebagai petani yang banyak ditekuni oleh penduduk di Desa Sumberejo adalah sebagai nelayan. Penduduk yang bermatapencapaian sebagai nelayan di Desa Sumberejo adalah sebanyak 1166 jiwa dengan persentase sebesar 17,72%. Sebanyak 570 jiwa bermatapencapaian sebagai buruh tani dengan persentase sebesar 8,67%. Profesi sebagai petani di Desa Sumberejo merupakan profesi yang banyak diminati oleh

penduduk. Pertanian merupakan sektor yang banyak memberikan kontribusi pendapatan yang besar terhadap perekonomian penduduk di Desa Sumberejo.

#### 4.2.3 Keadaan Penduduk menurut Tingkat Pendidikan

Pendidikan merupakan salah satu faktor penunjang dalam pembentukan sumberdaya manusia yang berkualitas. Tingkat pendidikan yang ada di Desa Sumberejo tergolong beragam. Hal tersebut dapat dilihat dari penyebaran tingkat pendidikan yang ada di Desa Sumberejo pada Tabel 4.3:

Tabel 4.3 Keadaan Penduduk Desa Sumberejo Kecamatan Ambulu Kabupaten Jember Menurut Tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Laki-laki (Jiwa)	Perempuan (Jiwa)	Jumlah (Jiwa)	Prosentase (%)
1	Belum Sekolah	148	125	273	1,16
2	Tamat SD/seerajat	987	774	1.761	7,49
3	Tamat SMP/ sederajat	2.362	2.323	4.685	19,93
4	Tamat SMA/ sederajat	2.129	2.681	4.810	20,47
5	Tamatan D1	16	9	25	0,10
6	Tamatan D2	34	32	66	0,28
7	Tamatan D3	28	12	40	0,17
8	Tamatan S1	83	70	153	0,65
9	Tamatan S2	27	0	27	0,11
10	Sedang Sekolah	5.074	6.582	11.656	49,60
Total		10.888	12.608	23.496	

Sumber : Profil Desa Sumberejo Kecamatan Ambulu Tahun 2012

Berdasarkan Tabel 4.3 dapat diketahui bahwa penduduk yang tamat SD/ sederajat di Desa Sumberejo adalah sejumlah 1761 jiwa atau sebesar 7,49%. Penduduk yang merupakan tamatan SMP/ sederajat di Desa Sumberejo adalah sebanyak 4685 jiwa dengan persentase sebesar 19,93. Sebanyak 4810 jiwa atau sebesar 20,47 merupakan tamatan SMA/ sederajat. Sedangkan sebanyak 11656 jiwa dengan persentase sebesar 49,60% merupakan penduduk yang sedang bersekolah. Pendidikan merupakan faktor pendorong adanya kemajuan pada suatu wilayah terutama wilayah pedesaan. Semakin banyak penduduk yang berpendidikan maka semakin cepat adanya kemajuan suatu wilayah.



### 4.3 Luas Wilayah Menurut Penggunaan Lahan

Luas wilayah Desa Sumberejo adalah 1.492,607 ha. Luas wilayah tersebut terdiri dari luas pemukiman, luas persawahan, luas kuburan, luas pekarangan, luas perkantoran dan luas prasarana lainnya. Luasan lahan tersebut memiliki luasan yang berbeda-beda yang dapat dilihat pada Tabel 4.4:

Tabel 4.4 Luas Wilayah Desa Sumberejo Kecamatan Ambulu Kabupaten Jember Menurut Penggunaan Lahan

No	Uraian	Luas (Ha/m2)
1	Luas pemukiman	53,535 ha
2	Luas persawahan	853,205 ha
3	Luas kuburan	2,3 ha
4	Luas pekarangan	573,647 ha
5	Perkantoran	3,5 ha
6	Luas prasarana umum lainnya	6,42 ha
Total Luas		1.492,607 ha

Sumber : Profil Desa Sumberejo Kecamatan Ambulu Tahun 2012

Berdasarkan pada Tabel 4.4 diketahui bahwa lahan pemukiman yang digunakan di Desa Sumberejo adalah sebesar 53,535 ha. Areal persawahan yang digunakan adalah sebesar 853,205ha, lahan kuburan yang digunakan adalah sebesar 2,3 ha, luas pekarangan yang digunakan adalah sebesar 573,647 ha, luas perkantoran sebesar 3,5 ha dan luas untuk prasarana umum yang lain adalah sebesar 6,42 ha. Areal persawahan memiliki luasan yang terbesar. Hal tersebut dikarenakan mayoritas penduduk di Desa Sumberejo bermatapencaharian sebagai petani.

### 4.4 Luas Tanaman Pangan dan Hortikultura

Penduduk di Desa Sumberejo mayoritas berprofesi sebagai petani. Tanaman yang dibudidayakan merupakan tanaman pangan dan juga tanaman hortikultura yaitu jagung, kacang kedelai, kacang panjang, padi, cabai, tomat, kubis, mentimun, brokoli, terong, kangkung, serta tumpang sari. Secara rinci luas lahan yang ditanami tanaman pangan dan tanaman hortikultura terdapat pada Tabel 4.5 :

Tabel 4.5 Luas Tanaman Pangan dan Hortikultura Menurut Komoditas

No	Uraian	Luas Lahan (Ha)	Produksi (ton/ha)
1	Jagung	250	10
2	Kacang kedelai	10	10
3	Kacang panjang	10	16
4	Padi	912	6
5	Cabai	25	24
6	Tomat	3	12
7	Kubis	90	24
8	Mentimun	3	20
9	Brokoli	30	12
10	Terong	2	6
11	Kangkung	0,5	20
12	Tumpang sari	5	0,5
Total Luas		1340,5	160,5

Sumber : Profil Desa Sumberejo Kecamatan Ambulu Tahun 2012

Berdasarkan Tabel 4.5 menunjukkan bahwa padi mempunyai luas lahan terbesar di Desa Sumberejo yaitu sebesar 912 ha dengan produksi sebesar 6 ton/ha. Pada urutan kedua adalah jagung yang memiliki luas lahan sebesar 250 ha dengan produksi 10 ton/ha. Sedangkan kubis memiliki luas lahan sebesar 90 ha dengan produksi sebesar 24 ton/ha. Dengan adanya data tersebut kubis merupakan salah satu tanaman yang memiliki potensi yang besar dalam pengembangannya di Desa Sumberejo.

#### **4.5 Usahatani Kubis di Desa Sumberejo Kecamatan Ambulu Kabupaten Jember**

Kubis merupakan jenis tanaman yang banyak dibudidayakan di Indonesia dikarenakan kubis mampu beradaptasi dengan baik pada dataran tinggi maupun dataran rendah sehingga banyak petani yang memilih untuk membudidayakannya. Kabupaten Jember merupakan kabupaten yang merupakan salah satu penghasil kubis terbesar di Indonesia tepatnya di Desa Sumberejo Kecamatan Ambulu. Desa Sumberejo merupakan desa yang mayoritas penduduknya berprofesi sebagai petani, tidak hanya sebagai petani tanaman pangan tetapi juga tanaman hortikultura. Tanaman pangan yang banyak dibudidayakan adalah padi dan

jagung. Sedangkan tanaman hortikultura yang banyak dibudidayakan oleh petani setempat adalah cabai, melon, semangka, tomat, brokol dan kubis. Salah satu tanaman hortikultura yang banyak dibudidayakan di Desa Sumberejo adalah kubis. Petani di Desa Sumberejo dalam menanam kubis telah cukup berpengalaman, hal tersebut dikarenakan mayoritas petani telah menanam kubis sejak tahun 2000 sehingga petani telah mengetahui dengan baik bagaimana cara menghasilkan kubis yang berkualitas. Desa Sumberejo merupakan desa yang memiliki kondisi geografis yang mendukung untuk pertumbuhan kubis sehingga banyak petani yang memilih menjadi petani kubis dan mampu menghasilkan kubis yang berkualitas.

Kubis merupakan jenis sayuran yang banyak dipilih oleh petani untuk dibudidayakan, hal tersebut dikarenakan kubis memiliki tingkat permintaan pasar yang cukup tinggi dan banyak dikonsumsi oleh seluruh kalangan masyarakat di Indonesia. Kubis di Desa Sumberejo terkenal akan kualitasnya sehingga banyak konsumen yang berminat untuk membeli. Jenis kubis yang banyak dibudidayakan di Desa Sumberejo adalah kubis putih varietas *Green Coronet*. Kubis putih varietas *Green Coronet* merupakan jenis kubis unggulan yang memiliki ciri-ciri produktivitas tinggi, krop berbentuk semi bulat, berwarna putih dan rasanya agak manis, krop padat dan tahan pecah, bentuk tanaman semi tegak, warna daun terluar hijau dengan lapis lilin tebal, tinggi krop  $\pm 16$ cm, diameter krop  $\pm 21$ cm, warna krop putih, serta memiliki umur panen 80-90 hari setelah masa tanam sehingga kubis dapat ditanam tiga kali dalam satu tahun. Petani kubis di Desa Sumberejo dalam berusahatani kubis menggunakan lahan milik sendiri ataupun sewa. Desa Sumberejo merupakan desa yang mayoritas lahan pertaniannya berpasir ataupun berupa lempung sehingga tanaman kubis mampu tumbuh dengan baik.

Terdapat beberapa tahapan yang perlu dilakukan dalam menanam kubis yaitu melakukan olah tanah sehingga tanah menjadi lebih gembur dan nantinya diharapkan kubis mampu menyerap unsur-unsur hara dalam tanah dengan baik. Petani di Desa Sumberejo biasa melakukan olah tanah dengan menggunakan traktor kemudian tanah dibiarkan terkena paparan sinar matahari selama beberapa

hari. Kemudian dibuat bedengan dan diberi pupuk dasar atau pupuk kandang. Setelah melakukan olah tanah kemudian dilakukan penanaman bibit kubis. Penanaman bibit kubis dilakukan dengan memasukan bibit kubis yang telah berumur 5-7 hari kedalam tanah yang telah dilubangi dengan jarak tanam 50 x 70cm atau 45 x 80cm. Kemudian dilakukan pemupukan, pupuk yang digunakan adalah pupuk urea, NPK, dan ZA. Pemupukan yang dilakukan disesuaikan dengan kebutuhan tanaman kubis. Pemeliharaan kubis dilakukan dengan melakukan pengairan untuk mencukupi kebutuhan air pada kubis dengan menggunakan diesel yang dimiliki oleh masing-masing petani. Pengairan yang dilakukan adalah 5 hari sekali atau 7 hari sekali.

Usahatani kubis di Desa Sumberejo tentu mempunyai kendala dalam prosesnya. Kendala tersebut berupa cuaca yang tidak menentu serta ancaman gangguan dari OPT. OPT yang banyak mengganggu tanaman kubis di Desa Sumberejo adalah ulat gantung dan klapper. Apabila tanaman kubis terserang ulat gantung dan klapper, maka pada krop kubis terdapat lubang-lubang bahkan jika terjadi serangan hama yang tidak terkendali maka tanaman kubis tidak akan bisa berkembang dengan baik sehingga petani mengalami gagal panen. Ketika petani kubis mengalami gagal panen maka lahan kubis akan dibajak dan kubis akan dijadikan pupuk organik pada lahan petani, sehingga petani akan mengulang menanam kubis dari awal. Dengan adanya ancaman dari OPT maka dibutuhkan ketekunan dalam pemeliharaan tanaman kubis agar kubis mampu tumbuh dengan baik dan terhindar dari serangan OPT. Usaha petani dalam mengendalikan OPT dilakukan dengan pemberian insektisida dan fungisida yang ditujukan untuk mengurangi kerugian akibat serangan OPT. Insektisida dan fungisida yang digunakan oleh petani adalah Kanon, Pegasus, Rizotin, Meothrin, Antracol dan Dursban. Pengendalian OPT yang dapat dilakukan sesuai dengan jenis OPT yang menyerang dapat dilakukan dengan beberapa cara yaitu:

- a. Melakukan pergiliran tanaman selama 3 – 4 bulan. Pergiliran tanaman tersebut dilakukan dengan cara menanam tanaman yang bukan sefamili dengan kubis yang ditujukan untuk memutus siklus hama.

- b. Bila terjadi serangan hama pada kubis yang masih muda, maka sebaiknya segera dicabut.
- c. Secara kimiawi dengan menggunakan insektisida dan fungisida sesuai dengan dosis, interval dan waktu mengaplikasikan sesuai dengan petunjuk pemakaian.

Apabila tanaman kubis telah berumur 80-90 hari maka kubis telah siap untuk dipanen dengan ciri-ciri kubis bobot 1-5 kg, krop padat, krop tidak berlubang dan kondisinya bersih. Pemanenan kubis dilakukan dengan cara memotong krop kubis dengan menggunakan sabit dengan menyertakan 4 atau 5 daun untuk melindungi agar krop tidak rusak. Petani kubis di Desa Sumberejo dalam menjual kubisnya biasanya ke tengkulak yang ada di Desa Sumberejo dengan melakukan negosiasi harga. Kubis Desa Sumberejo nantinya akan dijual ke lokal area Jember, Bali, Kalimantan, Sumatera, Kalimantan dan daerah yang lainnya sesuai dengan permintaan pasar.

## BAB 6. SIMPULAN DAN SARAN

### 6.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, analisis dan pembahasan maka dapat diambil beberapa simpulan yaitu,

1. Tingkat motivasi petani kubis terhadap peningkatan pendapatan rumah tangga petani kubis di Desa Sumberejo adalah tinggi.
2. Respon petani kubis terhadap peningkatan pendapatan rumah tangga dilihat dari aspek kognitif, afektif dan perilaku adalah tergolong tinggi.
3. Kontribusi pendapatan usahatani kubis terhadap pendapatan rumah tangga petani kubis di Desa Sumberejo dapat dikategorikan sedang yaitu rata-rata sebesar Rp 15.112.708 dalam kurun waktu 3 bulan atau sebesar 49,4%. Usahatani kubis dikategorikan memberikan kontribusi yang sedang dikarenakan petani juga mengusahakan tanaman lain (padi, jagung, semangka, kacang panjang, brokol) serta memiliki anggota keluarga lain yang bekerja yang membantu memberikan kontribusi bagi perekonomian keluarga.
4. Strategi pengembangan usaha tani kubis di Desa Sumberejo yang dapat diterapkan adalah melakukan sosialisasi, *sharing* pendapat dan penyuluhan yang dilakukan dari instansi terkait bersama dengan petani kubis dan memberikan bantuan modal dan informasi harga melalui pembentukan koperasi petani.

### 6.2 Saran

1. Petani diharapkan mampu memanfaatkan dengan baik permintaan kubis atau peluang pasar yang ada. Sehingga nantinya petani mampu mendapatkan posisi harga yang terbaik yang berdampak pada peningkatan pendapatan petani.
2. Petani kubis sebaiknya mampu mempertahankan atau meningkatkan kualitas dan kuantitas kubis yang dihasilkan dengan cara memanfaatkan

dengan sebaik-baiknya sarana produksi yang ada dan menggali informasi teknik bertanam kubis yang baik.

3. Pemerintah, Dinas dan Akademisi diharapkan memberikan fasilitas berupa pendampingan dan penyuluhan terhadap pengembangan usahatani kubis di Desa Sumberejo sehingga petani dapat lebih terbuka terhadap inovasi baru yang nantinya dapat memberikan dampak positif terhadap keberlanjutan usahatani kubis.



**DAFTAR PUSTAKA**

- Ananda, K.S. 2013. *8 Manfaat Kubis Yang Tak Diketahui*. [serial online]. <http://www.merdeka.com/sehat/8-manfaat-kubis-yang-tak-diketahui.html>. [Diakses Tanggal 27 September 2014].
- Badan Pusat Statistik. 2013. *Kabupaten Jember dalam Angka Tahun 2013*. Jember: Badan Pusat Statistik Kabupaten Jember.
- BIP Irian Jaya. 1993. *Budidaya Tanaman Kubis*. Balai Informasi Pertanian Jayapura: Jayapura.
- Bungin, B. 2006. *Sosiologi Komunikasi*. Jakarta: Kencana.
- Danim, S. 2004. *Motivasi Kepemimpinan dan Efektivitas Kelompok*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dewandini, S. 2010. “Motivasi Petani Dalam Budidaya Tanaman Mendong (*Fimbristylis globulosa*) Di Kecamatan Minggir Kabupaten Sleman”. Tidak diterbitkan. *Skripsi*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Dinas Pertanian Tanaman Pangan Jawa Barat. 2011. *Wilayah Sentra Dan Produksi Sayur Tahun 2011*. [serial online]. <http://diperta.jabarprov.go.id/index.php/submenu/1668>. [Diakses Tanggal 19 September 2014].
- Firdaus Muhammad. 2009. *Manajemen Agribisnis*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Gunawan. 2013. *Kubis, Sayuran yang Memiliki Banyak Manfaat bagi Kesehatan*. [serial online]. <http://www.aura-ilmu.com/2013/01/Kubis-Sayuran-Yang-Memiliki-Banyak-Manfaat-Untuk-Kesehatan.html>. [Diakses Tanggal 19 September 2014].
- Hakim. 2007. “Analisis Pendapatan Usahatani Salak dan Kontribusi terhadap Konsumsi Keluarga”. Tidak Diterbitkan. *Skripsi*. Jember: Universitas Jember.
- Hermana, Budi. 2015. Teknik Analisis masalah : Five Whys and Force Field Analysis. [serial online]. <http://pena.gunadarma.ac.id/teknik-analisis-masalah-five-whys-dan-force-field-analysis/>. [Diakses Tanggal 22 Juni 2016].
- Hernanto, F. 1996. *Ilmu Usahatani*. Jakarta: Penebar Swadaya.



- Irawan, Bambang. 2003. Agribisnis Hortikultura: Peluang dan Tantangan dalam Era Perdagangan Bebas. *Pusat Penelitian dan Pengembangan Sosial Ekonomi Pertanian*, 3(2) : 1-22.
- Koeswara. 1995. *Motivasi Teori dan Penelitian*. Angkasa: Bandung.
- Lailani, N. 2011. “Respon Petani terhadap Program Peningkatan Infrastruktur Pedesaan di Kecamatan Tengaran Kabupaten Semarang”. Tidak Diterbitkan. *Skripsi*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Lestari, W., D, Rabesdini., J, Yusri. 2013. Respon Petani terhadap Program Sekolah Lapang Pengelolaan Tanaman Terpadu (SL-PTT) Padi Sawah di Desa Pulau Birandang Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar. 1-15.
- Lubis, L. 2004. *Pengendalian Hama Terpadu pada Tanaman Kubis (Brassica Oleracca) dan Kentang (Solanumtuberosum)*. Fakultas Pertanian Universitas Sumatera Utara.
- Margaretha. A. 2015. Hubungan Motivasi Petani dengan Produktivitas dan Pendapatan Usahatani Kubis di Kecamatan Panti Kabupaten Jember. Tidak Diterbitkan. *Skripsi*. Jember: Universitas Jember.
- Mubyarto. 1989. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. PT Pustaka LP3ES Indonesia: Yogyakarta.
- Nazir, M. 1999. *Metode Penelitian*. Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Nurmanaf, A. R. 2006. Peranan Sektor Luar Pertanian terhadap Kesempatan dan Pendapatan di Pedesaan Berbasis Lahan Kering. *SOCA*.8(3): 318-322.
- Noor, J. 2011. *Metodologi Penelitian*. Jakarta : Prenadamedia Group
- Novia, R.A. 2011. Respon Petani terhadap Kegiatan Sekolah Lapangan Pengelolaan Tanaman Terpadu (SLPTT) di Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas. *Media Agro*, 7(2): 48-60.
- Pracaya. 2012. *Kol Alias Kubis*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Rachman, N. 2014. Faktor-Faktor yang Mendasari Pengambilan Keputusan Petani Berusahatani Kubis dan Strategi Pengembangan Usahatani Kubis (Desa Sumber Gading Kecamatan Wringin Kabupaten Jember). Tidak Diterbitkan. *Skripsi*. Jember: Universitas Jember.
- Rakhmat, J. 2001. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Robbins, S.T. 2006. *Perilaku Organisasi: Indeks*.
- Sa'diyah, A. A., dan Muljawan, R. E. 2011. Kajian Ekonomi Usahatani Kubis di Kecamatan Sukapura Kabupaten Probolinggo. *Buana Sains*. 11(2): 103-108.
- Said, N. S., H, Yuli., H, Rudi. 2015. Keuntungan dan Kontribusi Usahatani Kopi Arabika pada Berbagai Pola Tanam Terpadu di Desa Sukorejo Kecamatan Sumber Wringin Kabupaten Bondowoso. *Berkala Ilmiah Pertanian*, x(x): 1-6.
- Siagian, S.P. 2004. *Teori Motivasi dan Aplikasinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sianipar dan Entang, 2003. *Teknik-Teknik Analisis Manajemen*. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara – Republik Indonesia.
- Sukanto, D.G.T. 2011. *Analisis Peranan Sektor Pertanian terhadap Perekonomian Jawa Tengah (Pendekatan Analisis Input-Output)*. <http://eprints.undip.ac.id/27364/1/JURNAL.pdf> [Diakses 27 Januari 2016].
- Soekartawi. 1995. *Analisis Usahatani*. Jakarta: Universitas Indonesia (UI-Press).
- Sugiyono. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2012. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sutarno. 1995. *Pedoman Bertanam Sayuran Dataran Rendah*. Gadjah Mada University Press: Lembang.
- Umar, H. 2004. *Metode Riset Ilmu Administrasi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Wati, 2013. *Stimulus dan Respon*. 19 Mei 2015. [serial online]. <http://lifestyle.kompasiana.com/catatan/2013/06/30/stimulus-dan-respon-573255.html> . [Diakses Tanggal 19 Mei 2015].
- Wawan. A dan Dewi. 2010. *Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap c Perilaku Manusia*. Yogyakarta: Nuha Media.
- Wibowo. 2001. *Ekonomi Mikro*. Jember: Jurusan Sosial Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Jember.
- Wulandari, D. L., 2011. “Tingkat Kemiskinan Dan Respon Petani terhadap Kegiatan Usahatani Zona Rehabilitasi Taman Nasioanal Meru Betiri di

Desa Curah Nongko Kecamatan Tempurejo Kabupaten Jember". Tidak Diterbitkan. *Skripsi*. Jember: Universitas Jember.



**Lampiran 1. Data Responden Petani Kubis di Desa Sumberejo Tahun 2015**

No	Nama	Alamat	Pendidikan	Usia (Th)	JAK (Org)	Pekerjaan Anggota Keluarga		Luas Lahan (Ha)			Jumlah Tanaman	Jarak Tanam (Cm)
						Istri	Anak	Milik	Sewa	Total		
1	Basri	Brego	D1	59	3			0	0,5	0,5	12000	50x70
2	Sholikin	Brego	SMP	31	4	Penjual Bakso		0	0,5	0,5	12000	50x70
3	Misnadi	Brego	SMA	42	3			0	0,4	0,4	10000	50x70
4	Sunoto	Krajan kidul	SMP	50	5	Toko Sembako	Usaha Cor	0	0,4	0,4	10000	50x70
5	Wagiman	Brego	SMP	35	4			0	0,25	0,25	6000	50x70
6	Purnomo	Brego	SMP	35	4	Toko Sembako		0	0,25	0,25	6000	50x70
7	Darul	Brego	SMP	18	5			0	0,5	0,5	12000	50x70
8	Fatoni	Krajan kidul	SMP	35	3			0	0,3	0,3	7500	50x70
9	Suryadi	Brego	SMA	45	5	Toko Pertanian		0,5	0	0,5	11000	45x80
10	Riyanto	Brego	SMA	54	4		Pegawai Bank, PNS	0,25	0	0,25	6000	45x80
11	Parjono	Brego	SMP	52	4		Swasta	0,25	0	0,25	6000	45x80
12	Ahmad Choiri	Brego	SMP	45	3			0,25	0	0,25	6000	45x80
13	Slamet	Brego	SMA	42	3			0,25	0	0,25	6500	45x80
14	Legiman	Brego	SD	60	5	Buruh Tani		0,25	0	0,25	6500	45x80
15	Matuli	Brego	SMP	55	4	Toko		0,6	0	0,6	16000	45x80
16	Marjani	Brego	SMA	47	4		Swasta	0,25	0	0,25	6500	50x70
17	Zarkoni	Brego	SD	53	5		PNS	0,75	0	0,75	18000	45x80
18	Saiful	Krajan Lor	SMA	40	4		Wiraswasta	0,5	0	0,5	12000	50x70
19	Samsul	Brego	SMP	41	4		Swasta	0,6	0	0,6	16000	50x70
20	Parman	Sidomulyo	SD	57	4	Toko		0,75	0	0,75	18000	50x70
21	Rokhim	Sidomulyo	SMP	49	4		Dagang	0,6	0	0,6	15000	50x70
22	Rifai	Krajan Lor	SMP	50	3			0,25	0	0,25	6500	45x80
23	Majid	Curah Rejo	SMP	47	5		Swasta	0	0,6	0,6	16000	50x70
24	Sulaiman	Curah Rejo	SMP	37	5	Buruh Tani		0	0,5	0,5	12000	50x70
25	Imam	Curah Rejo	SMP	43	4	Dagang		0,75	0	0,75	18000	50x70
26	Hartono	Krajan kidul	SMA	43	2			0,25	0	0,25	6000	50x70

## Lanjutan Lampiran 1

27	Huda	Brego	SMP	50	3	PNS	Honorar	0,75	0	0,75	18000	50x70
28	Mat heri	Brego	SMP	40	3	Buruh Tani		0,25	0	0,25	6500	50x70
29	Sukarno	Krajan kidul	SMP	55	3		PNS	0	0,25	0,25	6000	50x70
30	Yusuf	Brego	SMA	42	2			0	0,4	0,4	10000	50x70
31	Misno	Sidomulyo	SMP	57	4		PNS	0,75	0	0,75	18000	50x70
32	Jaini	Curah Rejo	SMA	45	2		Honorar	0,4	0	0,4	10000	45x80
33	Slamet	Curah Rejo	SMP	54	4			0	0,25	0,25	6500	50x70
34	Mat Solihin	Krajan kidul	SMA	35	4			0	0,5	0,5	12000	45x80
35	Yanto	Krajan Kidul	SMA	48	4		Swasta	0,3	0	0,3	7500	45x80
36	Sulamat	Curah Rejo	SMA	50	4		Swasta, Guru TK	0,6	0	0,6	15000	50x70
37	Edi	Curah Rejo	SMP	38	3			0,25	0	0,25	6000	45x80
38	Misnan	Curah Rejo	SMA	42	4	Toko	Sopir	0	0,25	0,25	6000	45x80
39	Zainuri	Krajan Lor	SMP	38	3		Swasta	0	0,25	0,25	6000	50x70
Total				146				10,35	6,10	16,45	405000	
Rata-Rata				3,74				0,27	0,16	0,42	10384,62	

## Lampiran 2. Kebutuhan Fisiologis Petani Kubis

No	Nama	Kriteria Fisiologis					Total	Konversi Hirarki
		1	2	3	4	5		
1	Basri	3	3	2	3	1	12	10
2	Sholikin	3	3	3	3	3	15	12
3	Misnadi	3	3	2	3	3	14	11
4	Sunoto	3	3	1	3	3	13	10
5	Wagiman	3	3	2	3	2	13	10
6	Purnomo	3	3	3	3	3	15	12
7	Darul	3	3	2	3	3	14	11
8	Fatoni	3	3	3	3	3	15	12
9	Suryadi	3	3	2	3	2	13	10
10	Riyanto	3	3	3	3	3	15	12
11	Parjono	3	3	3	3	1	13	10
12	Ahmad Choiri	3	3	1	3	3	13	10
13	Slamet	3	3	1	3	1	11	9
14	Legiman	3	3	3	3	1	13	10
15	Matuli	3	3	2	3	3	14	11
16	Marjani	3	3	2	3	3	14	11
17	Zarkoni	3	3	3	3	3	15	12
18	Saiful	3	3	3	3	3	15	12
19	Samsul	3	3	1	3	2	12	10
20	Parman	3	3	3	3	1	13	10
21	Rokhim	3	3	2	3	3	14	11
22	Rifai	3	3	3	3	3	15	12
23	Majid	3	3	3	3	3	15	12
24	Sulaiman	3	3	1	3	1	11	9
25	Imam	3	3	2	3	3	14	11
26	Hartono	3	3	3	3	2	14	11
27	Huda	3	3	3	3	2	14	11

**Lanjutan Lampiran 2**

28	Mat heri	3	3	3	3	1	13	10
29	Sukarno	3	3	3	3	3	15	12
30	Yusuf	3	3	3	3	2	14	11
31	Misno	3	3	2	3	2	13	10
32	Jaini	3	3	3	3	2	14	11
33	Slamet	3	3	3	3	3	15	12
34	Mat Solihin	3	3	2	3	3	14	11
35	Yanto	3	3	3	3	3	15	12
36	Sulamat	3	3	1	3	2	12	10
37	Edi	3	3	1	3	2	12	10
38	Misnan	3	3	3	3	2	14	11
39	Zainuri	3	3	3	3	3	15	12

**Hasil Motivasi Petani Berdasarkan Kebutuhan Fisiologis**

No	Skor	Motivasi	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	10--12	Tinggi	37	94,87
2	7—9	Sedang	2	5,13
3	4—6	Rendah	0	0,00
Jumlah			39	100,00

### Lampiran 3. Kebutuhan Keamanan Petani Kubis

No	Nama	Kriteria Keamanan					Total	Konversi Hirarki
		1	2	3	4	5		
1	Basri	3	3	2	3	3	14	11
2	Sholikin	3	3	2	3	1	12	10
3	Misnadi	3	3	2	3	1	12	10
4	Sunoto	2	2	2	3	1	10	8
5	Wagiman	3	3	3	3	1	13	10
6	Purnomo	2	3	2	3	3	13	10
7	Darul	2	3	3	3	1	12	10
8	Fatoni	1	2	3	3	1	10	8
9	Suryadi	3	3	3	3	3	15	12
10	Riyanto	3	3	2	3	3	14	11
11	Parjono	3	3	2	3	3	14	11
12	Ahmad Choiri	3	3	2	3	3	14	11
13	Slamet	3	3	2	3	3	14	11
14	Legiman	2	3	2	3	3	13	10
15	Matuli	3	2	3	3	3	14	11
16	Marjani	3	3	3	3	3	15	12
17	Zarkoni	3	3	3	3	3	15	12
18	Saiful	3	2	3	3	1	12	10
19	Samsul	3	3	3	3	3	15	12
20	Parman	3	3	2	3	3	14	11
21	Rokhim	2	3	3	3	1	12	10
22	Rifai	1	2	2	3	1	9	7
23	Majid	1	2	3	3	1	10	8
24	Sulaiman	2	1	3	3	2	11	9
25	Imam	2	2	2	3	1	10	8
26	Hartono	2	2	2	3	2	11	9
27	Huda	2	3	2	3	1	11	9



**Lanjutan Lampiran 3**

28	Mat heri	3	3	2	3	1	12	10
29	Sukarno	1	1	2	3	1	8	6
30	Yusuf	3	3	3	3	1	13	10
31	Misno	3	3	2	3	2	13	10
32	Jaini	3	3	2	3	1	12	10
33	Slamet	3	3	2	3	1	12	10
34	Mat Solihin	1	1	3	3	1	9	7
35	Yanto	3	3	3	3	2	14	11
36	Sulamat	3	3	3	3	1	13	10
37	Edi	3	1	2	3	1	10	8
38	Misnan	3	3	3	3	1	13	10
39	Zainuri	3	3	3	3	1	13	10

**Hasil Motivasi Petani Berdasarkan Kebutuhan Keamanan**

No	Skor	Motivasi	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	10--12	Tinggi	28	71,79
2	7--9	Sedang	10	25,64
3	4--6	Rendah	1	2,56
Jumlah			39	100,00

## Lampiran 4. Kebutuhan Sosial Petani Kubis

No	Nama	Kriteria Sosial				Total
		1	2	3	4	
1	Basri	3	3	3	3	12
2	Sholikin	3	3	3	2	11
3	Misnadi	3	3	3	3	12
4	Sunoto	3	3	3	3	12
5	Wagiman	3	2	2	3	10
6	Purnomo	3	2	2	3	10
7	Darul	3	3	3	3	12
8	Fatoni	3	3	3	2	11
9	Suryadi	3	3	3	3	12
10	Riyanto	3	3	3	3	12
11	Parjono	3	3	3	3	12
12	Ahmad Choiri	3	2	3	2	10
13	Slamet	3	3	3	3	12
14	Legiman	3	2	2	2	9
15	Matuli	3	3	3	3	12
16	Marjani	3	3	3	3	12
17	Zarkoni	3	3	2	3	11
18	Saiful	3	3	3	3	12
19	Samsul	3	3	3	3	12
20	Parman	3	2	3	3	11
21	Rokhim	3	3	3	2	11
22	Rifai	3	2	3	3	11
23	Majid	3	2	3	3	11
24	Sulaiman	3	2	3	3	11
25	Imam	3	3	3	2	11
26	Hartono	3	3	3	3	12

## Lanjutan Lampiran 4

27	Huda	3	2	2	3	10
28	Mat heri	3	3	3	3	12
29	Sukarno	3	3	3	3	12
30	Yusuf	3	3	3	2	11
31	Misno	3	3	3	3	12
32	Jaini	3	3	3	3	12
33	Slamet	3	3	3	3	12
34	Mat Solihin	3	3	3	3	12
35	Yanto	3	3	3	3	12
36	Sulamat	3	3	3	3	12
37	Edi	3	2	2	3	10
38	Misnan	3	3	2	3	11
39	Zainuri	3	3	2	3	11

## Hasil Motivasi Petani Berdasarkan Kebutuhan Sosial

No	Skor	Motivasi	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	10--12	Tinggi	38	97,44
2	7--9	Sedang	1	2,56
3	4--6	Rendah	0	0,00
Jumlah			39	100,00

**Lampiran 5. Kebutuhan Harga Diri Petani Kubis**

No	Nama	Kriteria Harga Diri					Total	Konversi Hirarki
		1	2	3	4	5		
1	Basri	3	3	3	3	3	15	12
2	Sholikin	3	3	1	1	3	11	9
3	Misnadi	3	3	1	1	3	11	9
4	Sunoto	3	3	1	1	2	10	8
5	Wagiman	3	2	1	1	2	9	7
6	Purnomo	3	2	3	3	3	14	11
7	Darul	3	2	1	1	2	9	7
8	Fatoni	3	2	1	1	3	10	8
9	Suryadi	3	3	3	3	3	15	12
10	Riyanto	3	3	3	3	3	15	12
11	Parjono	3	3	3	3	3	15	12
12	Ahmad Choiri	3	3	3	3	3	15	12
13	Slamet	3	3	3	3	3	15	12
14	Legiman	3	3	3	3	3	15	12
15	Matuli	3	3	3	3	3	15	12
16	Marjani	3	3	3	3	2	14	11
17	Zarkoni	3	3	3	3	2	14	11
18	Saiful	3	3	2	2	3	13	10
19	Samsul	3	2	1	1	3	10	8
20	Parman	3	2	1	1	3	10	8
21	Rokhim	3	2	1	1	3	10	8
22	Rifai	3	2	2	2	2	11	9
23	Majid	3	3	1	1	3	11	9
24	Sulaiman	3	3	1	1	3	11	9
25	Imam	3	2	1	1	3	10	8
26	Hartono	3	3	1	1	3	11	9
27	Huda	3	3	3	3	3	15	12

## Lanjutan Lampiran 5

28	Mat heri	3	3	3	3	2	14	11
29	Sukarno	3	3	1	1	2	10	8
30	Yusuf	3	3	2	2	3	13	10
31	Misno	3	3	2	2	2	12	10
32	Jaini	3	3	1	1	3	11	9
33	Slamet	3	3	1	1	2	10	8
34	Mat Solihin	3	3	1	1	3	11	9
35	Yanto	3	3	2	2	3	13	10
36	Sulamat	3	3	1	1	3	11	9
37	Edi	3	3	1	1	3	11	9
38	Misnan	3	3	1	1	3	11	9
39	Zainuri	3	3	1	1	3	11	9

## Hasil Motivasi Petani Berdasarkan Kebutuhan Harga Diri

No	Skor	Motivasi	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	10--12	Tinggi	22	56,41
2	7--9	Sedang	17	43,59
3	4--6	Rendah	0	0,00
Jumlah			39	100,00

## Lampiran 6. Kebutuhan Aktualisasi Diri Petani Kubis

No	Nama	Kriteria Aktualisasi Diri				Total
		1	2	3	4	
1	Basri	3	3	3	2	11
2	Sholikin	3	3	2	2	10
3	Misnadi	2	3	2	1	8
4	Sunoto	3	2	3	3	11
5	Wagiman	3	3	3	1	10
6	Purnomo	2	3	1	1	7
7	Darul	2	3	1	1	7
8	Fatoni	2	3	3	3	11
9	Suryadi	2	3	3	2	10
10	Riyanto	3	3	3	1	10
11	Parjono	3	1	2	1	7
12	Ahmad Choiri	3	1	1	1	6
13	Slamet	2	1	3	3	9
14	Legiman	2	1	2	2	7
15	Matuli	1	1	3	2	7
16	Marjani	1	2	3	1	7
17	Zarkoni	1	2	3	3	9
18	Saiful	3	2	2	1	8
19	Samsul	1	2	2	1	6
20	Parman	3	3	2	1	9
21	Rokhim	3	3	3	3	12
22	Rifai	3	3	3	1	10
23	Majid	3	3	3	1	10
24	Sulaiman	2	2	3	1	8
25	Imam	2	2	3	1	8
26	Hartono	2	1	1	1	5
27	Huda	3	3	1	1	8

## Lanjutan Lampiran 6

28	Mat heri	2	3	1	2	8
29	Sukarno	3	1	3	2	9
30	Yusuf	2	3	3	1	9
31	Misno	3	3	3	1	10
32	Jaini	1	1	3	2	7
33	Slamet	3	1	2	2	8
34	Mat Solihin	3	1	3	2	9
35	Yanto	3	1	3	3	10
36	Sulamat	3	2	3	1	9
37	Edi	1	1	2	1	5
38	Misnan	2	2	2	1	7
39	Zainuri	3	1	3	1	8

## Hasil Motivasi Petani Berdasarkan Kebutuhan Aktualisasi Diri

No	Skor	Motivasi	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	10--12	Tinggi	12	30,77
2	7--9	Sedang	23	58,97
3	4--6	Rendah	4	10,26
Jumlah			39	100,00

**Lampiran 7. Total Skor Motivasi Petani di Desa Sumberejo terhadap Peningkatan Pendapatan Rumah Tangga Petani Kubis**

No	Nama	Fisiologis	Keamanan	Sosial	Harga Diri	Aktualisasi Diri	Total	Kriteria
1	Basri	10	11	12	12	11	56	Tinggi
2	Sholikin	12	10	11	9	10	51,4	Tinggi
3	Misnadi	11	10	12	9	8	49,6	Tinggi
4	Sunoto	10	8	12	8	11	49,4	Tinggi
5	Wagiman	10	10	10	7	10	48	Tinggi
6	Purnomo	12	10	10	11	7	50,6	Tinggi
7	Darul	11	10	12	7	7	47	Tinggi
8	Fatoni	12	8	11	8	11	50	Tinggi
9	Suryadi	10	12	12	12	10	56,4	Tinggi
10	Riyanto	12	11	12	12	10	57,2	Tinggi
11	Parjono	10	11	12	12	7	52,6	Tinggi
12	Ahmad Choiri	10	11	10	12	6	49,6	Tinggi
13	Slamet	9	11	12	12	9	53	Tinggi
14	Legiman	10	10	9	12	7	48,8	Tinggi
15	Matuli	11	11	12	12	7	53,4	Tinggi
16	Marjani	11	12	12	11	7	53,4	Tinggi
17	Zarkoni	12	12	11	11	9	55,2	Tinggi
18	Saiful	12	10	12	10	8	52	Tinggi
19	Samsul	10	12	12	8	6	47,6	Tinggi
20	Parman	10	11	11	8	9	49,6	Tinggi
21	Rokhim	11	10	11	8	12	51,8	Tinggi
22	Rifai	12	7	11	9	10	49	Tinggi
23	Majid	12	8	11	9	10	49,8	Tinggi
24	Sulaiman	9	9	11	9	8	45,4	Sedang
25	Imam	11	8	11	8	8	46,2	Sedang
26	Hartono	11	9	12	9	5	45,8	Sedang
27	Huda	11	9	10	12	8	50	Tinggi



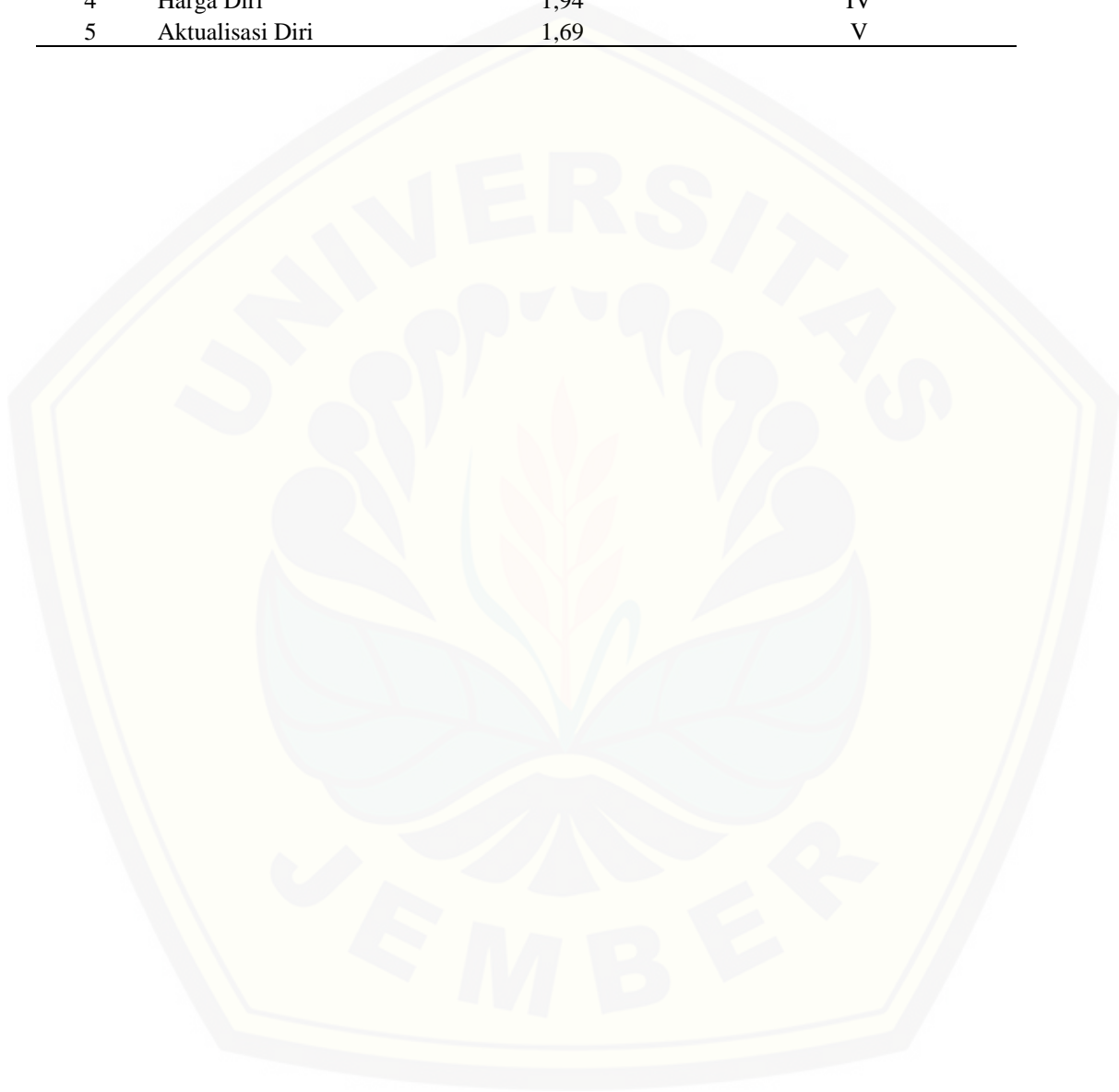
28	Mat heri	10	10	12	11	8	51,2	Tinggi
29	Sukarno	12	6	12	8	9	47,4	Tinggi
30	Yusuf	11	10	11	10	9	52	Tinggi
31	Misno	10	10	12	10	10	52,4	Tinggi
32	Jaini	11	10	12	9	7	48,6	Tinggi
33	Slamet	12	10	12	8	8	49,6	Tinggi
34	Mat Solihin	11	7	12	9	9	48,2	Tinggi
35	Yanto	12	11	12	10	10	55,6	Tinggi
36	Sulamat	10	10	12	9	9	49,8	Tinggi
37	Edi	10	8	10	9	5	41,4	Sedang
38	Misnan	11	10	11	9	7	48,4	Tinggi
39	Zainuri	12	10	11	9	8	50,2	Tinggi
Total		428	384,8	443	377,6	330	1963,4	
Rata-Rata		10,97	9,87	11,36	9,68	8,46	50,34	
Min		8,8	6,4	9	7,2	5	41,4	
Max		12	12	12	12	12	55,6	
Modus		12	11,2	12	8,8	10	49,6	Tinggi
Rata-Rata Motivasi		2,19	1,97	2,27	1,94	1,69		

## Persentase (%) Hasil Tingkat Motivasi

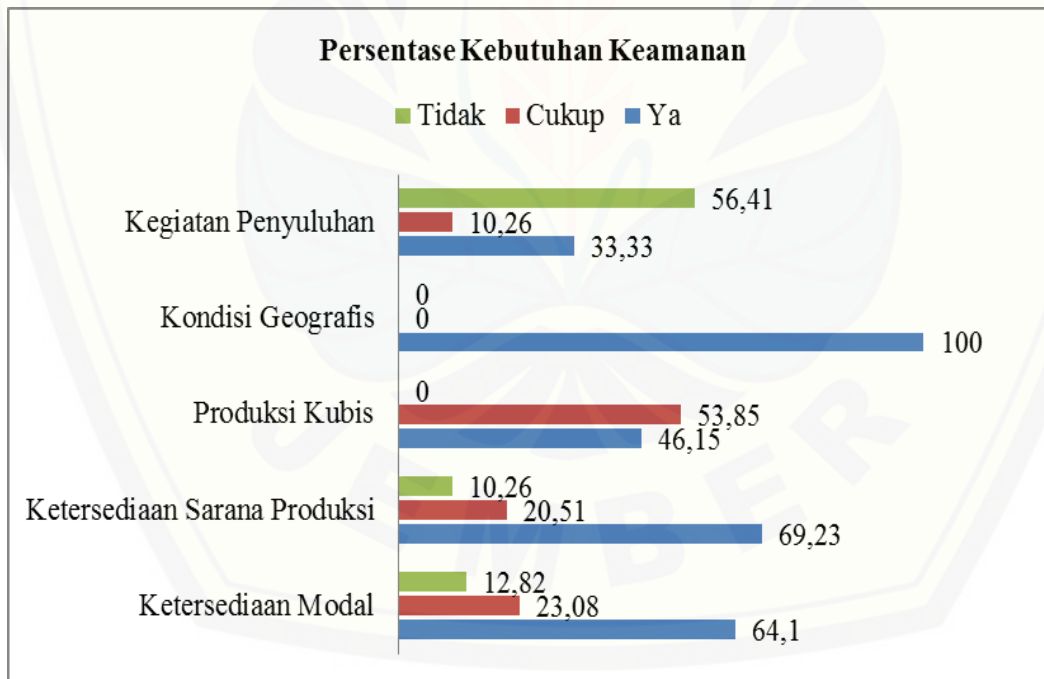
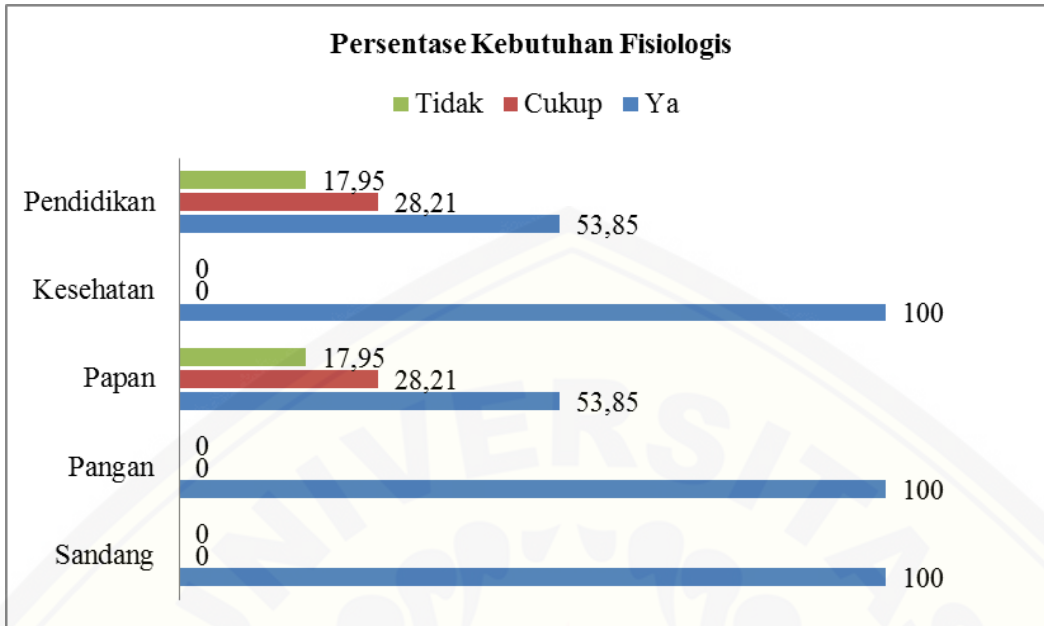
No	Skor	Motivasi	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	47- 60	Tinggi	35	89,74
2	34 – 46	Sedang	4	10,26
3	20 – 33	Rendah	0	0,00
Jumlah			39	100,00

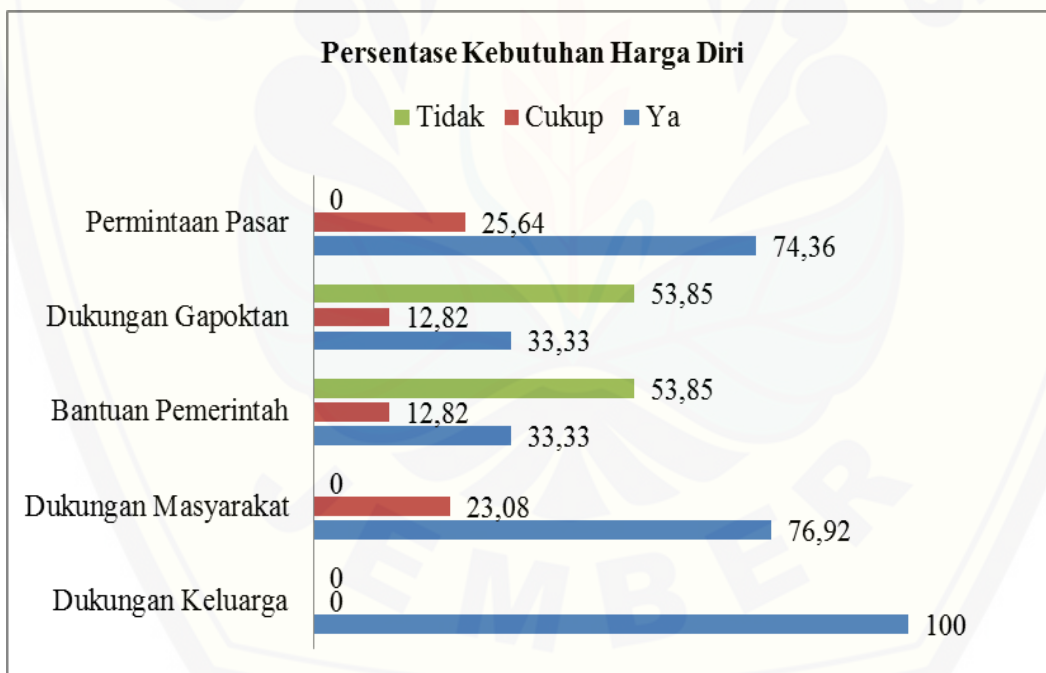
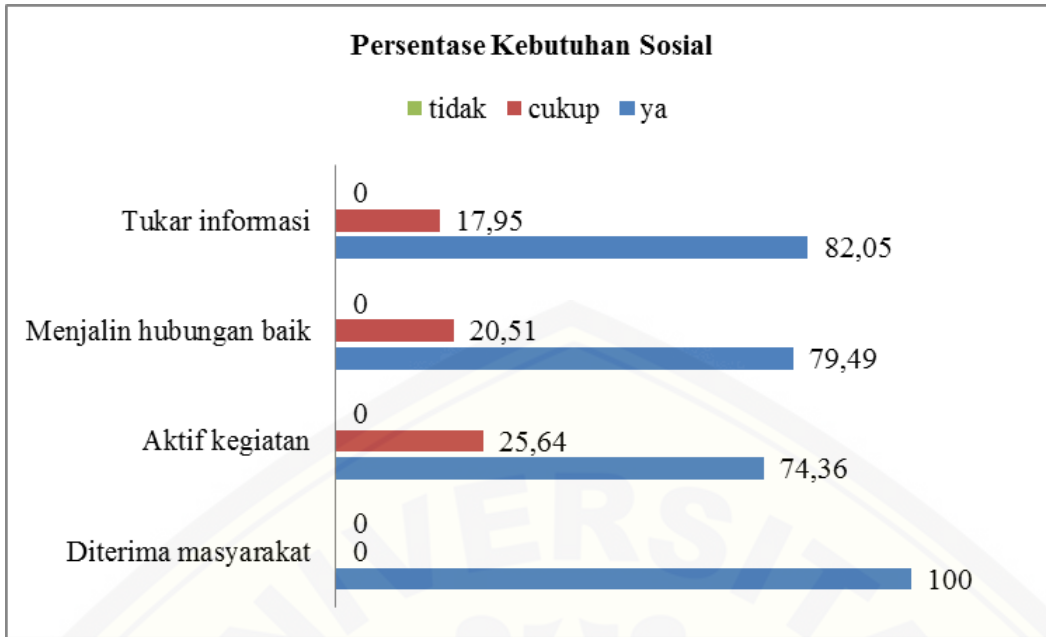
**Lampiran 8. Nilai Rata-Rata Indikator dalam Mempengaruhi Tingkat Motivasi Petani Kubis di Desa Sumberejo Kecamatan Ambulu Kabupaten Jember**

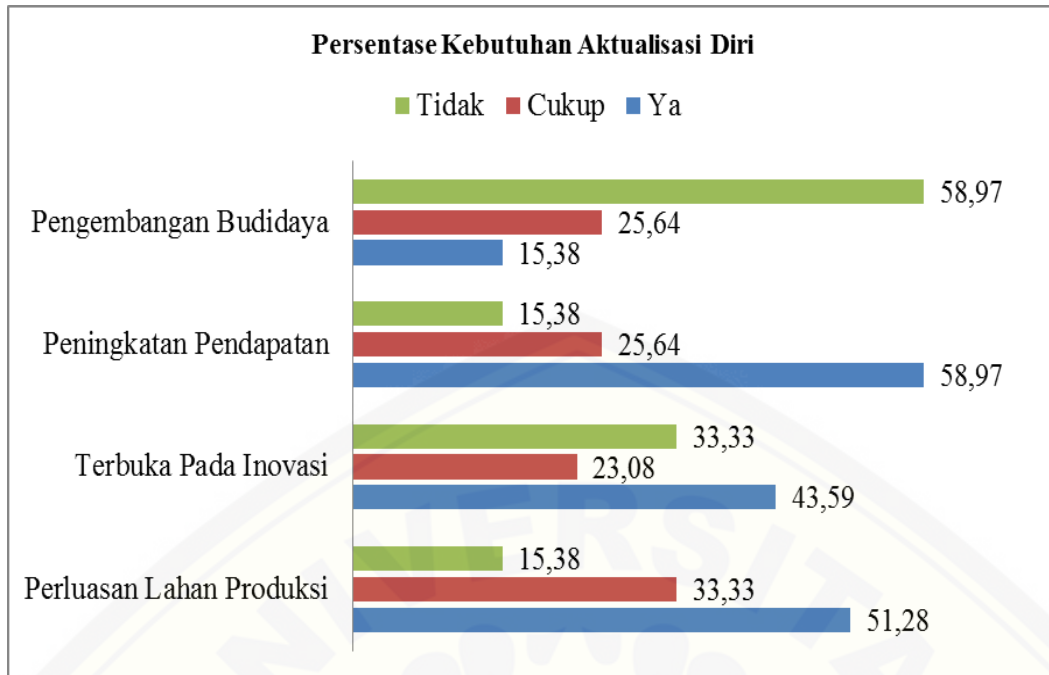
No.	Indikator Motivasi	Rata-rata	Peringkat
1	Fisiologis	2,19	II
2	Keamanan	1,97	III
3	Sosial	2,27	I
4	Harga Diri	1,94	IV
5	Aktualisasi Diri	1,69	V



Lampiran 9. Grafik Persentase (%) Motivasi Petani terhadap Peningkatan Pendapatan Rumah Tangga Petani Kubis







**Lampiran 10. Respon Kognitif Petani Kubis terhadap Peningkatan Pendapatan Rumah Tangga Petani Kubis**

No	Nama	Kriteria Kognitif										Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Basri	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	29
2	Sholikin	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
3	Misnadi	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
4	Sunoto	3	3	3	3	2	2	1	2	2	3	24
5	Wagiman	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
6	Purnomo	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
7	Darul	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
8	Fatoni	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
9	Suryadi	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	29
10	Riyanto	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	29
11	Parjono	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
12	Ahmad Choiri	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
13	Slamet	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	28
14	Legiman	3	3	3	3	2	3	1	2	2	3	25
15	Matuli	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
16	Marjani	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	29
17	Zarkoni	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	29
18	Saiful	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	27
19	Samsul	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	27
20	Parman	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	29
21	Rokhim	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	29
22	Rifai	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30

**Lanjutan Lampiran 10**

23	Majid	3	3	3	3	2	3	1	2	2	3	25
24	Sulaiman	3	3	3	2	2	2	1	2	2	3	23
25	Imam	3	3	3	2	2	2	1	2	3	3	24
26	Hartono	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	29
27	Huda	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
28	Mat heri	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	28
29	Sukarno	3	3	3	3	2	2	1	2	2	3	24
30	Yusuf	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	29
31	Misno	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	28
32	Jaini	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	28
33	Slamet	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
34	Mat Solihin	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	29
35	Yanto	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	29
36	Sulamat	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	28
37	Edi	3	3	3	2	2	3	1	2	3	3	25
38	Misnan	3	3	3	3	2	3	1	2	2	3	25
39	Zainuri	3	3	3	2	2	3	1	2	2	3	24

**Hasil Respon Petani Berdasarkan Aspek Kognitif**

No	Skor	Respon	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	25--30	Tinggi	34	87,18
2	18--24	Sedang	5	12,82
3	10--17	Rendah	0	0,00
Total			39	100

**Lampiran 11. Respon Afektif Petani Kubis terhadap Peningkatan Pendapatan Rumah Tangga Petani Kubis**

No	Nama	Kriteria Afektif										Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Basri	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	28
2	Sholikin	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
3	Misnadi	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
4	Sunoto	3	3	3	3	2	2	1	1	2	3	23
5	Wagiman	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
6	Purnomo	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
7	Darul	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
8	Fatoni	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	28
9	Suryadi	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	29
10	Riyanto	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	29
11	Parjono	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
12	Ahmad Choiri	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
13	Slamet	3	3	3	3	2	3	1	2	3	3	26
14	Legiman	3	3	3	3	3	3	1	2	2	3	26
15	Matuli	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
16	Marjani	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	29
17	Zarkoni	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	29
18	Saiful	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	27
19	Samsul	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	26
20	Parman	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	28
21	Rokhim	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
22	Rifai	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	29
23	Majid	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	27
24	Sulaiman	3	3	3	2	2	2	1	1	2	3	22
25	Imam	3	3	3	2	2	2	1	2	2	3	23
26	Hartono	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
27	Huda	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	28



## Lanjutan Lampiran 11

28	Mat heri	3	3	3	3	2	3	1	3	3	3	27
29	Sukarno	3	3	3	3	2	2	1	2	3	3	25
30	Yusuf	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	28
31	Misno	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	28
32	Jaini	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	28
33	Slamet	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
34	Mat Solihin	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	29
35	Yanto	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	29
36	Sulamat	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	28
37	Edi	3	2	3	3	3	3	1	1	2	3	24
38	Misnan	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	25
39	Zainuri	3	2	3	3	2	3	1	1	2	3	23

## Hasil Respon Petani Berdasarkan Aspek Afektif

No	Skor	Respon	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	25--30	Tinggi	34	87,18
2	18--24	Sedang	5	12,82
3	10--17	Rendah	0	0,00
Total			39	100

**Lampiran 12. Respon Perilaku Petani Kubis terhadap Peningkatan Pendapatan Rumah Tangga Petani Kubis**

No	Nama	Kriteria Perilaku										Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Basri	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	28
2	Sholikin	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
3	Misnadi	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	29
4	Sunoto	3	2	3	3	1	2	3	3	3	1	24
5	Wagiman	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
6	Purnomo	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
7	Darul	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
8	Fatoni	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	29
9	Suryadi	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	29
10	Riyanto	3	3	3	3	3	3	3	1	3	2	27
11	Parjono	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	29
12	Ahmad Choiri	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	27
13	Slamet	3	2	3	3	3	2	3	1	3	3	26
14	Legiman	3	2	3	3	2	1	3	3	3	1	24
15	Matuli	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	29
16	Marjani	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	29
17	Zarkoni	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	29
18	Saiful	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	29
19	Samsul	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	28
20	Parman	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	29
21	Rokhim	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	29
22	Rifai	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
23	Majid	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	29
24	Sulaiman	3	2	3	3	3	2	3	1	3	2	25
25	Imam	3	3	3	3	3	1	3	1	3	1	24
26	Hartono	3	3	3	3	3	2	3	3	3	1	27
27	Huda	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	28

**Lanjutan Lampiran 12**

28	Mat heri	3	2	3	3	1	1	3	3	3	1	23
29	Sukarno	3	2	3	3	1	1	3	1	3	2	22
30	Yusuf	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	29
31	Misno	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	29
32	Jaini	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	29
33	Slamet	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
34	Mat Solihin	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	29
35	Yanto	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	29
36	Sulamat	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	29
37	Edi	3	2	3	3	1	1	3	1	3	1	21
38	Misnan	3	2	3	3	1	2	3	1	3	1	22
39	Zainuri	3	2	3	3	2	1	3	2	3	2	24

**Hasil Respon Petani Berdasarkan Aspek Perilaku**

No	Skor	Respon	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	25--30	Tinggi	31	79,49
2	18--24	Sedang	8	20,51
3	10--17	Rendah	0	0,00
Total			39	100

**Lampiran 13. Total Skor Respon Petani Kubis terhadap Peningkatan Pendapatan Rumah Tangga Petani Kubis**

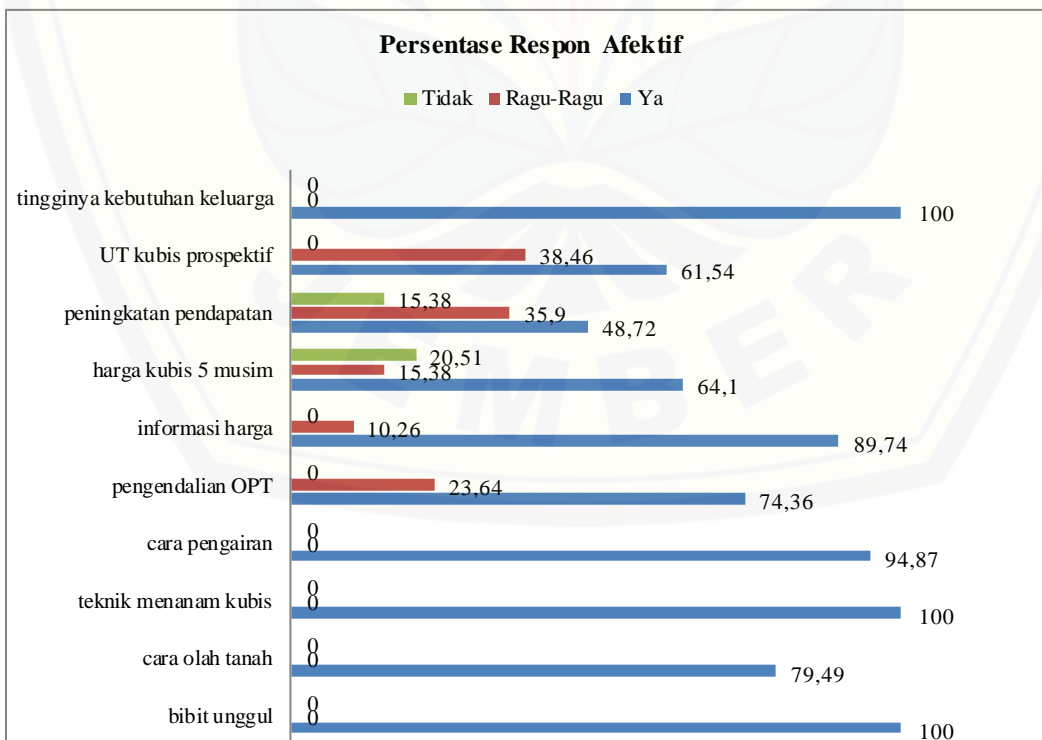
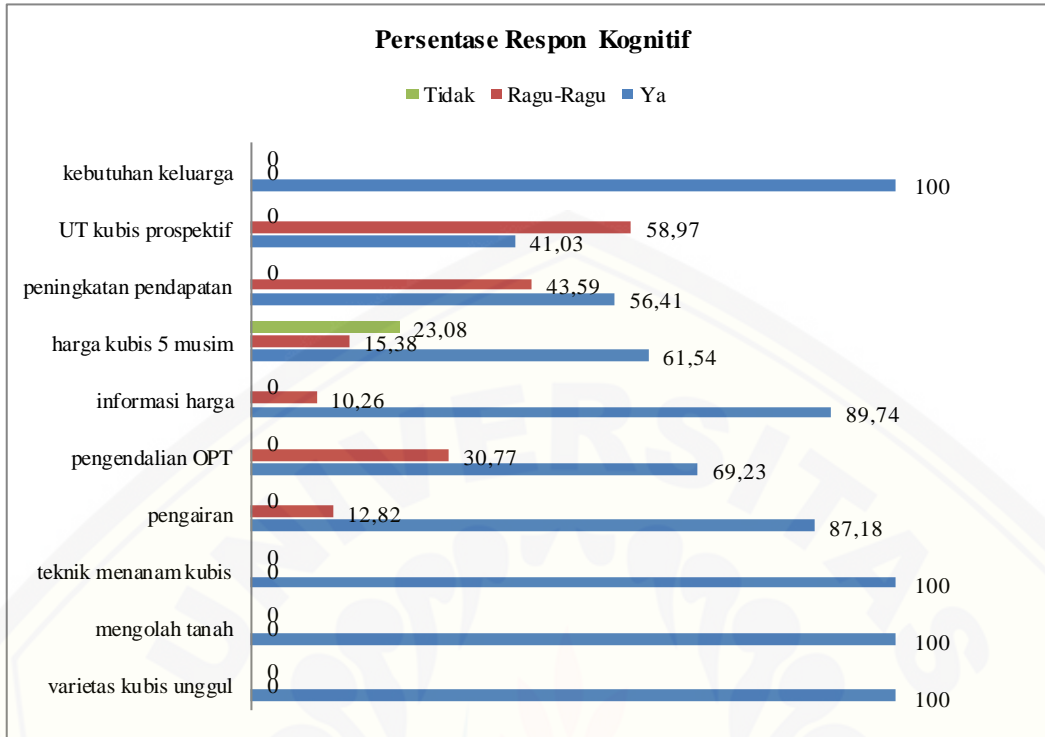
No	Nama	Kognitif	Afektif	Perilaku	Total	Skor Respon	Kriteria
1	Basri	29	28	28	85	3	Tinggi
2	Sholikin	30	30	30	90	3	Tinggi
3	Misnadi	30	30	29	89	3	Tinggi
4	Sunoto	24	23	24	71	3	Tinggi
5	Wagiman	30	30	30	90	3	Tinggi
6	Purnomo	30	30	30	90	3	Tinggi
7	Darul	30	30	30	90	3	Tinggi
8	Fatoni	30	28	29	87	3	Tinggi
9	Suryadi	29	29	29	87	3	Tinggi
10	Riyanto	29	29	27	85	3	Tinggi
11	Parjono	30	30	29	89	3	Tinggi
12	Ahmad Choiri	30	30	27	87	3	Tinggi
13	Slamet	28	26	26	80	3	Tinggi
14	Legiman	25	26	24	75	3	Tinggi
15	Matuli	30	30	29	89	3	Tinggi
16	Marjani	29	29	29	87	3	Tinggi
17	Zarkoni	29	29	29	87	3	Tinggi
18	Saiful	27	27	29	83	3	Tinggi
19	Samsul	27	26	28	81	3	Tinggi
20	Parman	29	28	29	86	3	Tinggi
21	Rokhim	29	30	29	88	3	Tinggi
22	Rifai	30	29	30	89	3	Tinggi
23	Majid	25	27	29	81	3	Tinggi
24	Sulaiman	23	22	25	70	2	Sedang
25	Imam	24	23	24	71	3	Tinggi
26	Hartono	29	30	27	86	3	Tinggi
27	Huda	30	28	28	86	3	Tinggi
28	Mat heri	28	27	23	78	3	Tinggi
29	Sukarno	24	25	22	71	3	Tinggi
30	Yusuf	29	28	29	86	3	Tinggi
31	Misno	28	28	29	85	3	Tinggi
32	Jaini	28	28	29	85	3	Tinggi
33	Slamet	30	30	30	90	3	Tinggi
34	Mat Solihin	29	29	29	87	3	Tinggi
35	Yanto	29	29	29	87	3	Tinggi
36	Sulamat	28	28	29	85	3	Tinggi
37	Edi	25	24	21	70	2	Sedang
38	Misnan	25	25	22	72	3	Tinggi
39	Zainuri	24	23	24	71	3	Tinggi

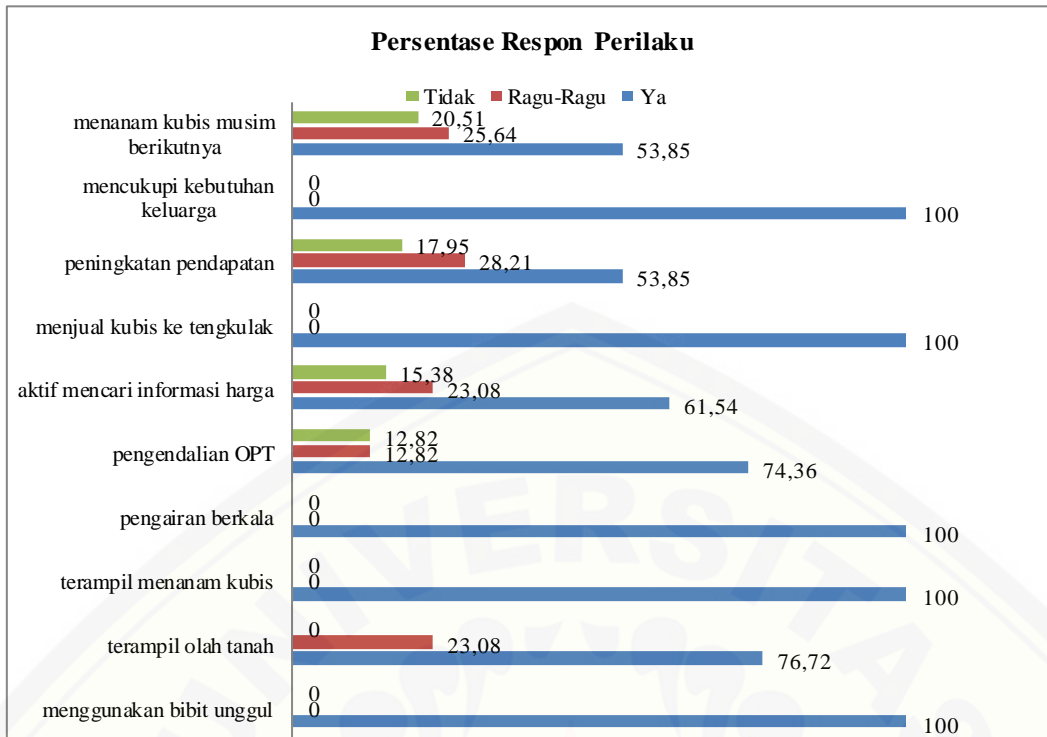
**Lampiran 14. Tabulasi Skor Tingkat Respon Petani Kubis terhadap Peningkatan Pendapatan Rumah Tangga Petani Kubis**

No	Skor	Motivasi	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	71--90	Tinggi	37	94,87
2	51--70	Sedang	2	5,13
3	30--50	Rendah	0	0,00
Jumlah			39	100,00



Lampiran 15. Grafik Persentase (%) Respon Petani terhadap Pendapatan Rumah Tangga Petani Kubis





**Lampiran 16. Data Biaya Bibit Usahatani Kubis di Desa Sumberejo**

No	Nama	Luas lahan (Ha)	Jumlah (Tanaman)	Bibit			Total Biaya Bibit (Rp)
				Jenis	Kebutuhan (Tanaman)	Harga (Rp/Tanaman)	
1	Basri	0,5	12000	Green Coronet	12000	100	1200000
2	Sholikin	0,5	12000	Green Coronet	12000	100	1200000
3	Misnadi	0,4	10000	Green Coronet	10000	110	1100000
4	Sunoto	0,4	10000	Green Coronet	10000	200	2000000
5	Wagiman	0,25	6000	Green Coronet	6000	200	1200000
6	Purnomo	0,25	6000	Green Coronet	6000	110	660000
7	Darul	0,5	12000	Green Coronet	12000	200	2400000
8	Fatoni	0,3	7500	Green Coronet	7500	110	825000
9	Suryadi	0,5	11000	Green Coronet	11000	200	2200000
10	Riyanto	0,25	6000	Green Coronet	6000	110	660000
11	Parjono	0,25	6000	Green Coronet	6000	100	600000
12	Ahmad Choiri	0,25	6000	Green Coronet	6000	100	600000
13	Slamet	0,25	6500	Green Coronet	6500	90	585000
14	Legiman	0,25	6500	Green Coronet	6500	90	585000
15	Matuli	0,6	16000	Green Coronet	16000	90	1440000
16	Marjani	0,25	6500	Green Coronet	6500	200	1300000
17	Zarkoni	0,75	18000	Green Coronet	18000	200	3600000
18	Saiful	0,5	12000	Green Coronet	12000	200	2400000
19	Samsul	0,6	16000	Green Coronet	16000	200	3200000
20	Parman	0,75	18000	Green Coronet	18000	200	3600000
21	Rokhim	0,6	15000	Green Coronet	15000	90	1350000
22	Rifai	0,25	6500	Green Coronet	6500	110	715000
23	Majid	0,6	16000	Green Coronet	16000	110	1760000
24	Sulaiman	0,5	12000	Green Coronet	12000	100	1200000
25	Imam	0,75	18000	Green Coronet	18000	200	3600000
26	Hartono	0,25	6000	Green Coronet	6000	200	1200000



## Lanjutan Lampiran 16

27	Huda	0,75	18000	Green Coronet	18000	200	3600000
28	Mat heri	0,25	6500	Green Coronet	6500	90	585000
29	Sukarno	0,25	6000	Green Coronet	6000	90	540000
30	Yusuf	0,4	10000	Green Coronet	10000	200	2000000
31	Misno	0,75	18000	Green Coronet	18000	100	1800000
32	Jaini	0,4	10000	Green Coronet	10000	100	1000000
33	Slamet	0,25	6500	Green Coronet	6500	200	1300000
34	Mat Solihin	0,5	12000	Green Coronet	12000	200	2400000
35	Yanto	0,3	7500	Green Coronet	7500	200	1500000
36	Sulamat	0,6	15000	Green Coronet	15000	200	3000000
37	Edi	0,25	6000	Green Coronet	6000	200	1200000
38	Misnan	0,25	6000	Green Coronet	6000	200	1200000
39	Zainuri	0,25	6000	Green Coronet	6000	110	660000
Total		16,45	405000		405000	5810	61965000
Rata-Rata		0,42	10384,62		10384,62	148,97	1588846,15

Lampiran 17. Data Biaya Pupuk Kubis di Desa Sumberejo

No	Nama	Luas Lahan (Ha)	Jumlah (Tanaman)	Urea			ZA		
				Kebutuhan (Kg)	Harga Rp/Kg	Biaya (Rp)	Kebutuhan (Kg)	Harga Rp/Kg	Biaya (Rp)
1	Basri	0,5	12000	350	1800	630000	400	1400	560000
2	Sholikin	0,5	12000	450	1900	855000	400	1500	600000
3	Misnadi	0,4	10000	300	1800	540000	300	1500	450000
4	Sunoto	0,4	10000	200	1900	380000	200	1500	300000
5	Wagiman	0,25	6000	300	1900	570000	200	1500	300000
6	Purnomo	0,25	6000	250	1900	475000	200	1500	300000
7	Darul	0,5	12000	500	1900	950000	400	1500	600000
8	Fatoni	0,3	7500	300	1900	570000	200	1600	320000
9	Suryadi	0,5	11000	450	1800	810000	350	1400	490000
10	Riyanto	0,25	6000	200	1900	380000	200	1500	300000
11	Parjono	0,25	6000	250	1900	475000	250	1500	375000
12	Ahmad Choiri	0,25	6000	250	1900	475000	300	1500	450000
13	Slamet	0,25	6500	200	1900	380000	250	1500	375000
14	Legiman	0,25	6500	200	1900	380000	200	1500	300000
15	Matuli	0,6	16000	500	1900	950000	550	1500	825000
16	Marjani	0,25	6500	250	1800	450000	250	1600	400000
17	Zarkoni	0,75	18000	750	1900	1425000	500	1600	800000
18	Saiful	0,5	12000	400	1900	760000	500	1600	800000
19	Samsul	0,6	16000	600	1900	1140000	550	1500	825000
20	Parman	0,75	18000	750	1900	1425000	750	1600	1200000
21	Rokhim	0,6	15000	600	1900	1140000	600	1600	960000
22	Rifai	0,25	6500	250	1900	475000	300	1600	480000
23	Majid	0,6	16000	700	1900	1330000	650	1500	975000
24	Sulaiman	0,5	12000	550	1800	990000	600	1600	960000
25	Imam	0,75	18000	750	1900	1425000	750	1600	1200000
26	Hartono	0,25	6000	200	1900	380000	300	1600	480000

## Lanjutan Lampiran 17

27	Huda	0,75	18000	700	1900	1330000	600	1600	960000
28	Mat heri	0,25	6500	300	1900	570000	300	1600	480000
29	Sukarno	0,25	6000	350	1900	665000	250	1500	375000
30	Yusuf	0,4	10000	300	1900	570000	350	1500	525000
31	Misno	0,75	18000	750	1900	1425000	750	1600	1200000
32	Jaini	0,4	10000	300	1900	570000	400	1500	600000
33	Slamet	0,25	6500	200	1900	380000	250	1500	375000
34	Mat Solihin	0,5	12000	550	1900	1045000	600	1600	960000
35	Yanto	0,3	7500	300	1900	570000	350	1600	560000
36	Sulamat	0,6	15000	750	1900	1425000	750	1600	1200000
37	Edi	0,25	6000	250	1900	475000	200	1600	320000
38	Misnan	0,25	6000	200	1900	380000	250	1500	375000
39	Zainuri	0,25	6000	250	1900	475000	250	1500	375000
Total		16,45	405000	15700	73600	29640000	15450	60000	23930000
Rata-Rata		0,42	10384,62	402,56	1887,18	760000	396,15	1538,46	613589,74

Lanjutan Lampiran 17

No	Nama	Luas Lahan (Ha)	Jumlah (Tanaman)	NPK			Kandang			Total Biaya Pupuk (Rp)
				Kebutuhan (Kg)	Harga Rp/Kg	Biaya (Rp)	Kebutuhan (Kg)	Harga Rp/Kg	Biaya (Rp)	
1	Basri	0,5	12000	500	2400	1200000	1000	750	750000	3140000
2	Sholikin	0,5	12000	400	2400	960000	1000	400	400000	2815000
3	Misnadi	0,4	10000	300	2400	720000	0	0	0	1710000
4	Sunoto	0,4	10000	200	2300	460000	0	0	0	1140000
5	Wagiman	0,25	6000	250	2300	575000	0	0	0	1445000
6	Purnomo	0,25	6000	200	2300	460000	750	400	300000	1535000
7	Darul	0,5	12000	500	2300	1150000	1000	400	400000	3100000
8	Fatoni	0,3	7500	300	2300	690000	2000	400	800000	2380000
9	Suryadi	0,5	11000	450	2300	1035000	1000	400	400000	2735000
10	Riyanto	0,25	6000	250	2300	575000	500	400	200000	1455000
11	Parjono	0,25	6000	200	2400	480000	500	550	275000	1605000
12	Ahmad Choiri	0,25	6000	250	2400	600000	500	550	275000	1800000
13	Slamet	0,25	6500	300	2400	720000	500	550	275000	1750000
14	Legiman	0,25	6500	200	2300	460000	500	400	200000	1340000
15	Matuli	0,6	16000	600	2300	1380000	2000	750	1500000	4655000
16	Marjani	0,25	6500	300	2400	720000	2000	750	1500000	3070000
17	Zarkoni	0,75	18000	600	2400	1440000	2000	750	1500000	5165000
18	Saiful	0,5	12000	500	2400	1200000	2000	400	800000	3560000
19	Samsul	0,6	16000	600	2400	1440000	2000	400	800000	4205000
20	Parman	0,75	18000	750	2500	1875000	3000	750	2250000	6750000
21	Rokhim	0,6	15000	550	2500	1375000	3000	550	1650000	5125000
22	Rifai	0,25	6500	300	2500	750000	3000	750	2250000	3955000
23	Majid	0,6	16000	600	2400	1440000	2000	500	1000000	4745000
24	Sulaiman	0,5	12000	500	2500	1250000	3000	500	1500000	4700000
25	Imam	0,75	18000	750	2500	1875000	4000	750	3000000	7500000
26	Hartono	0,25	6000	250	2400	600000	1500	750	1125000	2585000

## Lanjutan Lampiran 17

27	Huda	0,75	18000	700	2500	1750000	3500	750	2625000	6665000
28	Mat heri	0,25	6500	250	2500	625000	0	0	0	1675000
29	Sukarno	0,25	6000	250	2500	625000	0	0	0	1665000
30	Yusuf	0,4	10000	300	2400	720000	2000	750	1500000	3315000
31	Misno	0,75	18000	700	2500	1750000	4000	1500	6000000	10375000
32	Jaini	0,4	10000	400	2400	960000	2500	750	1875000	4005000
33	Slamet	0,25	6500	200	2500	500000	1500	550	825000	2080000
34	Mat Solihin	0,5	12000	350	2500	875000	2500	750	1875000	4755000
35	Yanto	0,3	7500	350	2500	875000	0	0	0	2005000
36	Sulamat	0,6	15000	750	2500	1875000	5000	750	3750000	8250000
37	Edi	0,25	6000	250	2500	625000	1000	750	750000	2170000
38	Misnan	0,25	6000	250	2500	625000	500	500	250000	1630000
39	Zainuri	0,25	6000	200	2400	480000	1500	550	825000	2155000
Total		16,45	405000	15550	94200	37715000	62750	20400	43425000	134710000
Rata-Rata		0,42	10384,62	398,72	2415,38	967051,28	1608,97	523,08	1113461,54	3454102,56

**Lampiran 18. Data Biaya Obat Usahatani Kubis di Desa Sumberejo**

No	Nama	Luas Lahan Ha	Jumlah (Tanaman)	Kanon			Pegasus			Rizotin		
				Jumlah (ml)	Harga (Rp/200ml)	Biaya (Rp)	Jumlah (ml)	Harga (Rp/80ml)	Biaya (Rp)	Jumlah (ml)	Harga (Rp/500ml)	Biaya (Rp)
1	Basri	0,5	12000	800	45000	180000	320	65000	260000	0	0	0
2	Sholikin	0,5	12000	800	40000	160000	160	68000	136000	0	0	0
3	Misnadi	0,4	10000	1600	45000	360000	320	60000	240000	2000	40000	160000
4	Sunoto	0,4	10000	800	40000	160000	400	68000	340000	0	0	0
5	Wagiman	0,25	6000	400	45000	90000	160	65000	130000	0	0	0
6	Purnomo	0,25	6000	600	45000	135000	240	68000	204000	1000	45000	90000
7	Darul	0,5	12000	1200	45000	270000	320	68000	272000	2000	40000	160000
8	Fatoni	0,3	7500	600	45000	135000	160	68000	136000	0	0	0
9	Suryadi	0,5	11000	800	45000	180000	320	68000	272000	0	0	0
10	Riyanto	0,25	6000	400	45000	90000	240	68000	204000	1500	40000	120000
11	Parjono	0,25	6000	600	45000	135000	160	68000	136000	1500	40000	120000
12	Ahmad Choiri	0,25	6000	600	45000	135000	160	68000	136000	1500	40000	120000
13	Slamet	0,25	6500	600	45000	135000	160	68000	136000	1500	40000	120000
14	Legiman	0,25	6500	400	45000	90000	240	65000	195000	1000	40000	80000
15	Matuli	0,6	16000	1200	45000	270000	480	65000	390000	4000	40000	320000
16	Marjani	0,25	6500	400	45000	90000	160	65000	130000	0	0	0
17	Zarkoni	0,75	18000	2000	45000	450000	640	65000	520000	2500	45000	225000
18	Saiful	0,5	12000	800	45000	180000	480	68000	408000	2000	45000	180000
19	Samsul	0,6	16000	1600	45000	360000	480	68000	408000	3000	40000	240000
20	Parman	0,75	18000	2400	45000	540000	800	68000	680000	3000	45000	270000
21	Rokhim	0,6	15000	1200	45000	270000	480	65000	390000	3000	45000	270000
22	Rifai	0,25	6500	600	45000	135000	320	68000	272000	1000	45000	90000
23	Majid	0,6	16000	1600	45000	360000	480	68000	408000	2000	40000	160000
24	Sulaiiman	0,5	12000	800	45000	180000	400	68000	340000	0	0	0
25	Imam	0,75	18000	2000	45000	450000	640	68000	544000	3000	45000	270000
26	Hartono	0,25	6000	800	45000	180000	320	68000	272000	2000	45000	180000

## Lanjutan Lampiran 18

27	Huda	0,75	18000	1600	45000	360000	640	68000	544000	3000	45000	270000
28	Mat heri	0,25	6500	800	45000	180000	320	68000	272000	2000	45000	180000
29	Sukarno	0,25	6000	800	45000	180000	320	68000	272000	2000	40000	160000
30	Yusuf	0,4	10000	1200	45000	270000	400	68000	340000	2000	40000	160000
31	Misno	0,75	18000	2000	45000	450000	640	68000	544000	3000	45000	270000
32	Jaini	0,4	10000	1200	45000	270000	480	68000	408000	1000	40000	80000
33	Slamet	0,25	6500	800	45000	180000	320	68000	272000	0	0	0
34	Mat Solihin	0,5	12000	1600	45000	360000	400	68000	340000	0	0	0
35	Yanto	0,3	7500	800	45000	180000	320	68000	272000	4000	45000	360000
36	Sulamat	0,6	15000	2000	45000	450000	640	68000	544000	5000	45000	450000
37	Edi	0,25	6000	600	45000	135000	320	68000	272000	0	0	0
38	Misnan	0,25	6000	800	45000	180000	160	68000	136000	0	0	0
39	Zainuri	0,25	6000	800	45000	180000	160	68000	136000	0	0	0
Total		16,45	405000	1745000	1745000	9095000	14160	2623000	11911000	59500	1105000	5105000
Rata-Rata		0,42	10384,62	1041,03	44743,59	233205,13	363,08	67256,41	305410,26	1525,64	28333,33	130897,44

Lanjutan Lampiran 18

No	Nama	Luas Lahan Ha	Jumlah (Tanaman)	Meothrin			Antracol			Dursban			Total Biaya Obat (Rp)
				Jumlah (ml)	Harga (Rp/100ml)	Biaya (Rp)	Jumlah (Kg)	Harga (Rp/Kg)	Biaya (Rp)	Jumlah (ml)	Harga (Rp/250ml)	Biaya (Rp)	
1	Basri	0,5	12000	300	47000	141000	4	107000	428000	0	0	0	1009000
2	Sholikin	0,5	12000	0	0	0	4	107000	428000	750	30000	90000	814000
3	Misnadi	0,4	10000	0	0	0	2	107000	214000	0	0	0	974000
4	Sunoto	0,4	10000	300	47000	141000	0	0	0	500	30000	60000	701000
5	Wagiman	0,25	6000	0	0	0	0	0	0	0	0	0	220000
6	Purnomo	0,25	6000	100	47000	47000	2	120000	240000	500	35000	70000	786000
7	Darul	0,5	12000	300	47000	141000	0	0	0	1000	35000	140000	983000
8	Fatoni	0,3	7500	0	0	0	2	120000	240000	1000	35000	140000	651000
9	Suryadi	0,5	11000	400	47000	188000	2	120000	240000	0	0	0	880000
10	Riyanto	0,25	6000	100	47000	47000	3	120000	360000	500	35000	70000	891000
11	Parjono	0,25	6000	0	0	0	2	120000	240000	500	30000	60000	691000
12	Ahmad Choiri	0,25	6000	200	47000	94000	2	120000	240000	500	30000	60000	785000
13	Slamet	0,25	6500	400	47000	188000	2	120000	240000	500	35000	70000	889000
14	Legiman	0,25	6500	200	47000	94000	2	120000	240000	500	30000	60000	759000
15	Matuli	0,6	16000	400	47000	188000	6	120000	720000	1000	35000	140000	2028000
16	Marjani	0,25	6500	300	47000	141000	2	120000	240000	0	0	0	601000
17	Zarkoni	0,75	18000	0	0	0	8	107000	856000	0	0	0	2051000
18	Saiful	0,5	12000	0	0	0	6	107000	642000	500	30000	60000	1470000
19	Samsul	0,6	16000	200	47000	94000	4	120000	480000	500	35000	70000	1652000
20	Parman	0,75	18000	600	47000	282000	8	120000	960000	500	30000	60000	2792000
21	Rokhim	0,6	15000	800	47000	376000	8	120000	960000	0	0	0	2266000
22	Rifai	0,25	6500	200	47000	94000	2	120000	240000	0	0	0	831000
23	Majid	0,6	16000	0	0	0	8	120000	960000	1000	35000	140000	2028000
24	Sulaiman	0,5	12000	300	47000	141000	6	107000	642000	0	0	0	1303000
25	Imam	0,75	18000	400	47000	188000	8	120000	960000	1000	35000	140000	2552000
26	Hartono	0,25	6000	0	0	0	4	107000	428000	1000	30000	120000	1180000



**Lanjutan Lampiran 18**

27	Huda	0,75	18000	400	47000	188000	8	107000	856000	500	30000	60000	2278000
28	Mat heri	0,25	6500	200	47000	94000	2	107000	214000	500	30000	60000	1000000
29	Sukarno	0,25	6000	300	47000	141000	0	0	0	0	0	0	753000
30	Yusuf	0,4	10000	400	47000	188000	0	0	0	750	35000	105000	1063000
31	Misno	0,75	18000	600	47000	282000	8	120000	960000	1000	35000	140000	2646000
32	Jaini	0,4	10000	400	47000	188000	0	0	0	750	35000	105000	1051000
33	Slamet	0,25	6500	200	47000	94000	0	0	0	750	35000	105000	651000
34	Mat Solihin	0,5	12000	0	0	0	6	107000	642000	750	35000	105000	1447000
35	Yanto	0,3	7500	0	0	0	4	107000	428000	1000	35000	140000	1380000
36	Sulamat	0,6	15000	0	0	0	8	107000	856000	500	35000	70000	2370000
37	Edi	0,25	6000	400	47000	188000	3	120000	360000	0	0	0	955000
38	Misnan	0,25	6000	300	47000	141000	4	107000	428000	0	0	0	885000
39	Zainuri	0,25	6000	0	0	0	4	107000	428000	500	30000	60000	804000
Total		16,45	405000	8700	1222000	4089000	144	3658000	16370000	18750	890000	2500000	49070000
Rata-Rata		0,42	10384,62	223,08	31333,33	104846,15	3,69	93794,87	419743,59	480,77	22820,51	64102,56	1258205,13

Lampiran 19. Data Biaya Tenaga Kerja Usahatani Kubis di Desa Sumberejo

No	Nama	Luas Lahan (Ha)	Penyiapan Lahan				Penanaman				Penyiangan				
			Jumlah TK (orang)	Jam kerja (Jam)	Upah/hari (Rp)	Biaya (Rp)	Jumlah TK (orang)	Jam kerja (Jam)	Upah/hari (Rp)	Biaya (Rp)	Jumlah TK (orang)	Jam kerja (Jam)	Upah/hari (Rp)	Perlakuan (kali)	Biaya (Rp)
1	Basri	0,5	4	8	50000	200000	15	8	45000	675000	6	8	50000	4	1200000
2	Sholikin	0,5	6	8	50000	300000	18	8	45000	810000	6	8	45000	4	1080000
3	Misnadi	0,4	4	8	50000	200000	15	8	50000	750000	5	8	45000	4	900000
4	Sunoto	0,4	4	8	50000	200000	10	8	50000	500000	4	8	45000	4	720000
5	Wagiman	0,25	2	8	50000	100000	10	8	50000	500000	3	8	50000	2	300000
6	Purnomo	0,25	2	8	50000	100000	10	8	45000	450000	3	8	50000	2	300000
7	Darul	0,5	4	8	50000	200000	12	8	45000	540000	6	8	50000	4	1200000
8	Fatoni	0,3	4	8	50000	200000	10	8	50000	500000	8	8	50000	4	1600000
9	Suryadi	0,5	4	8	50000	200000	18	8	50000	900000	8	8	50000	4	1600 000
10	Riyanto	0,25	2	8	50000	100000	10	8	50000	500000	4	8	50000	4	800000
11	Parjono	0,25	2	8	50000	100000	10	8	50000	500000	4	8	50000	2	400000
12	Ahmad Choiri	0,25	4	8	50000	200000	12	8	50000	600000	3	8	50000	2	300000
13	Slamet	0,25	2	8	50000	100000	10	8	50000	500000	4	8	45000	2	360000
14	Legiman	0,25	2	8	50000	100000	10	8	50000	500000	4	8	45000	4	720000
15	Matuli	0,6	6	8	50000	300000	18	8	50000	900000	8	8	50000	4	1600000
16	Marjani	0,25	2	8	50000	100000	12	8	50000	600000	3	8	50000	2	300000
17	Zarkoni	0,75	8	8	50000	400000	22	8	50000	1100000	10	8	50000	4	2000000
18	Saiful	0,5	4	8	50000	200000	18	8	50000	900000	6	8	50000	4	1200000
19	Samsul	0,6	6	8	50000	300000	18	8	30000	540000	8	8	50000	4	1600000
20	Parman	0,75	6	8	50000	300000	22	8	45000	990000	12	8	50000	4	2400000
21	Rokhim	0,6	6	8	50000	300000	18	8	45000	810000	6	8	45000	4	1080000
22	Rifai	0,25	4	8	50000	200000	10	8	45000	450000	4	8	50000	2	400000
23	Majid	0,6	6	8	50000	300000	15	8	45000	675000	8	8	50000	4	1600000
24	Sulaiman	0,5	6	8	50000	300000	15	8	45000	675000	6	8	50000	4	1200000
25	Imam	0,75	8	8	50000	400000	22	8	50000	1100000	12	8	50000	4	2400000

## Lanjutan Lampiran 19

26	Hartono	0,25	2	8	50000	100000	12	8	50000	600000	4	8	50000	2	400000
27	Huda	0,75	6	8	50000	300000	22	8	50000	1100000	8	8	50000	4	1600000
28	Mat heri	0,25	4	8	50000	200000	10	8	50000	500000	4	8	50000	2	400000
29	Sukarno	0,25	2	8	50000	100000	8	8	50000	400000	4	8	50000	2	400000
30	Yusuf	0,4	4	8	50000	200000	15	8	50000	750000	4	8	50000	2	400000
31	Misno	0,75	8	8	50000	400000	22	8	50000	1100000	10	8	50000	4	2000000
32	Jaini	0,4	4	8	50000	200000	18	8	50000	900000	4	8	50000	4	800000
33	Slamet	0,25	4	8	50000	200000	15	8	50000	750000	4	8	50000	2	400000
34	Mat Solihin	0,5	6	8	50000	300000	18	8	50000	900000	6	8	50000	2	600000
35	Yanto	0,3	2	8	50000	100000	15	8	50000	750000	4	8	50000	4	800000
36	Sulamat	0,6	6	8	50000	300000	22	8	50000	1100000	12	8	50000	4	2400000
37	Edi	0,25	4	8	50000	200000	15	8	50000	750000	4	8	50000	4	800000
38	Misnan	0,25	2	8	50000	100000	10	8	50000	500000	4	8	50000	2	400000
39	Zainuri	0,25	2	8	50000	100000	12	8	50000	600000	4	8	50000	4	800000
Total		16,45	164	312	1950000	8200000	574	312	1885000	27665000	227	312	1920000	128	39460000
Rata-Rata		0,42	4,21	8	50000	210256,41	14,72	8	48333,33	709358,97	5,82	8	49230,77	3,28	1011794,87

## Lanjutan Lampiran 19

No	Nama	Luas Lahan (Ha)	Pemupukan					Pengairan					Total Biaya (Rp)
			Jumlah TK (orang)	Jam kerja (Jam)	Upah/hari (Rp)	Perlakuan (kali)	Biaya (Rp)	Jumlah TK (orang)	Jam kerja (jam)	Upah/hari (Rp)	Perlakuan (kali)	Biaya (Rp)	
1	Basri	0,5	4	8	50000	4	800000	4	8	50000	10	2000000	4875000
2	Sholikin	0,5	3	8	50000	4	600000	2	8	50000	12	1200000	3990000
3	Misnadi	0,4	3	8	35000	3	315000	2	8	50000	18	1800000	3965000
4	Sunoto	0,4	3	8	40000	3	360000	4	8	45000	12	2160000	3940000
5	Wagiman	0,25	2	8	50000	3	300000	4	8	50000	9	1800000	3000000
6	Purnomo	0,25	3	8	50000	4	600000	2	8	50000	22	2200000	3650000
7	Darul	0,5	6	8	50000	4	1200000	5	8	45000	13	2925000	6065000
8	Fatoni	0,3	4	8	50000	4	800000	2	8	50000	13	1300000	4400000
9	Suryadi	0,5	6	8	50000	4	1200000	4	8	50000	22	4400000	8300000
10	Riyanto	0,25	3	8	50000	4	600000	2	8	50000	13	1300000	3300000
11	Parjono	0,25	3	8	50000	4	600000	2	8	50000	13	1300000	2900000
12	Ahmad Choiri	0,25	3	8	50000	4	600000	2	8	50000	13	1300000	3000000
13	Slamet	0,25	3	8	50000	4	600000	2	8	50000	13	1300000	2860000
14	Legiman	0,25	3	8	45000	4	540000	2	8	45000	13	1170000	3030000
15	Matuli	0,6	6	8	45000	4	1080000	4	8	45000	18	3240000	7120000
16	Marjani	0,25	3	8	45000	4	540000	2	8	45000	18	1620000	3160000
17	Zarkoni	0,75	9	8	50000	4	1800000	4	8	50000	18	3600000	8900000
18	Saiful	0,5	6	8	50000	4	1200000	4	8	50000	13	2600000	6100000
19	Samsul	0,6	6	8	50000	4	1200000	4	8	50000	13	2600000	6240000
20	Parman	0,75	9	8	50000	4	1800000	4	8	50000	22	4400000	9890000
21	Rokhim	0,6	6	8	50000	4	1200000	4	8	50000	22	4400000	7790000
22	Rifai	0,25	3	8	50000	4	600000	2	8	50000	13	1300000	2950000
23	Majid	0,6	6	8	50000	4	1200000	4	8	50000	13	2600000	6375000
24	Sulaiman	0,5	6	8	50000	4	1200000	4	8	50000	13	2600000	5975000
25	Imam	0,75	9	8	50000	4	1800000	4	8	50000	22	4400000	10100000

## Lanjutan Lampiran 19

26	Hartono	0,25	3	8	50000	4	600000	2	8	50000	18	1800000	3500000
27	Huda	0,75	9	8	50000	4	1800000	4	8	50000	18	3600000	8400000
28	Mat heri	0,25	3	8	50000	3	450000	2	8	50000	18	1800000	3350000
29	Sukarno	0,25	3	8	50000	3	450000	2	8	50000	18	1800000	3150000
30	Yusuf	0,4	6	8	50000	4	1200000	4	8	50000	18	3600000	6150000
31	Misno	0,75	9	8	50000	4	1800000	4	8	50000	18	3600000	8900000
32	Jaini	0,4	6	8	50000	4	1200000	2	8	50000	18	1800000	4900000
33	Slamet	0,25	4	8	50000	4	800000	2	8	50000	18	1800000	3950000
34	Mat Solihin	0,5	6	8	50000	4	1200000	4	8	50000	18	3600000	6600000
35	Yanto	0,3	4	8	50000	3	600000	4	8	50000	22	4400000	6650000
36	Sulamat	0,6	9	8	50000	4	1800000	4	8	50000	22	4400000	10000000
37	Edi	0,25	3	8	50000	4	600000	2	8	50000	18	1800000	4150000
38	Misnan	0,25	3	8	50000	4	600000	4	8	50000	18	3600000	5200000
39	Zainuri	0,25	3	8	50000	4	600000	2	8	50000	18	1800000	3900000
Total		16,45	189	312	1910000	150	36435000	121	312	1925000	641	98915000	210675000
Rata-Rata		0,42	4,85	8	48974,36	3,85	934230,77	3,10	8	49358,97	16,44	2536282,05	5401923,08

Lampiran 20. Data Biaya Peralatan Usahatani Kubis di Desa Sumberejo

No.	Nama	Luas Lahan Ha	Cangkul				Sabit					
			Jumlah (Unit)	Harga/Unit (Rp)	Total (Rp)	JUE (Tahun)	Penyusutan (Rp/Musim)	Jumlah (Unit)	Harga/Unit (Rp)	Total (Rp)	JUE (Tahun)	Penyusutan (Rp/Musim)
1	Basri	0,5	4	90000	360000	10	12000	4	75000	300000	10	10000
2	Sholikin	0,5	4	90000	360000	10	12000	2	60000	120000	10	4000
3	Misnadi	0,4	4	135000	540000	10	18000	3	60000	180000	10	6000
4	Sunoto	0,4	4	90000	360000	10	12000	3	60000	180000	10	6000
5	Wagiman	0,25	2	90000	180000	10	6000	2	60000	120000	10	4000
6	Purnomo	0,25	2	135000	270000	10	9000	2	75000	150000	10	5000
7	Darul	0,5	4	135000	540000	10	18000	2	75000	150000	10	5000
8	Fatoni	0,3	4	120000	480000	10	16000	2	75000	150000	10	5000
9	Suryadi	0,5	4	120000	480000	10	16000	2	75000	150000	10	5000
10	Riyanto	0,25	2	120000	240000	10	8000	2	60000	120000	10	4000
11	Parjono	0,25	2	120000	240000	10	8000	2	60000	120000	10	4000
12	Ahmad Choiri	0,25	3	120000	360000	10	12000	2	75000	150000	10	5000
13	Slamet	0,25	2	120000	240000	10	8000	2	60000	120000	10	4000
14	Legiman	0,25	2	120000	240000	10	8000	2	60000	120000	10	4000
15	Matuli	0,6	4	120000	480000	10	16000	4	60000	240000	10	8000
16	Marjani	0,25	2	120000	240000	10	8000	2	60000	120000	10	4000
17	Zarkoni	0,75	4	135000	540000	10	18000	4	75000	300000	10	10000
18	Saiful	0,5	2	135000	270000	10	9000	4	75000	300000	10	10000
19	Samsul	0,6	4	120000	480000	10	16000	4	60000	240000	10	8000
20	Parman	0,75	4	120000	480000	10	16000	4	60000	240000	10	8000
21	Rokhim	0,6	4	120000	480000	10	16000	4	60000	240000	10	8000
22	Rifai	0,25	2	120000	240000	10	8000	2	60000	120000	10	4000
23	Majid	0,6	4	120000	480000	10	16000	4	60000	240000	10	8000
24	Sulaiman	0,5	4	120000	480000	10	16000	4	60000	240000	10	8000
25	Imam	0,75	6	135000	810000	10	27000	4	75000	300000	10	10000
26	Hartono	0,25	2	120000	240000	10	8000	2	75000	150000	10	5000

## Lanjutan Lampiran 20

27	Huda	0,75	6	120000	720000	10	24000	6	75000	450000	10	15000
28	Mat heri	0,25	2	120000	240000	10	8000	2	75000	150000	10	5000
29	Sukarno	0,25	2	135000	270000	10	9000	4	75000	300000	10	10000
30	Yusuf	0,4	4	135000	540000	10	18000	2	75000	150000	10	5000
31	Misno	0,75	6	120000	720000	10	24000	4	75000	300000	10	10000
32	Jaini	0,4	4	120000	480000	10	16000	4	75000	300000	10	10000
33	Slamet	0,25	2	120000	240000	10	8000	2	75000	150000	10	5000
34	Mat Solihin	0,5	4	120000	480000	10	16000	4	75000	300000	10	10000
35	Yanto	0,3	2	135000	270000	10	9000	2	75000	150000	10	5000
36	Sulamat	0,6	6	135000	810000	10	27000	6	75000	450000	10	15000
37	Edi	0,25	2	135000	270000	10	9000	2	75000	150000	10	5000
38	Misnan	0,25	4	120000	480000	10	16000	2	60000	120000	10	4000
39	Zainuri	0,25	4	120000	480000	10	16000	2	60000	120000	10	4000
Total		16,45	133	4725000	16110000	390	537000	116	2655000	7950000	390	265000
Rata-Rata		0,42	3,41	121153,85	413076,92	10	13769,23	2,97	68076,92	203846,15	10	6794,87

Lanjutan Lampiran 20

No.	Nama	Luas Lahan Ha	Plastik (pipa air)					Diesel			Total Penyusutan (Rp)		
			Jumlah (Unit)	Harga/Unit (Rp)	Total (Rp)	JUE (Tahun)	Penyusutan (Rp/Musim)	Jumlah (Unit)	Harga/Unit (Rp)	Total (Rp)		JUE (Tahun)	Penyusutan (Rp/Musim)
1	Basri	0,5	20	75000	1500000	5	100000	1	4500000	4500000	20	75000	197000
2	Sholikin	0,5	20	75000	1500000	5	100000	1	1500000	1500000	20	25000	141000
3	Misnadi	0,4	15	75000	1125000	5	75000	1	1500000	1500000	20	25000	124000
4	Sunoto	0,4	18	50000	900000	5	60000	1	1500000	1500000	20	25000	103000
5	Wagiman	0,25	12	50000	600000	5	40000	1	1500000	1500000	20	25000	75000
6	Purnomo	0,25	12	75000	900000	5	60000	1	1500000	1500000	20	25000	99000
7	Darul	0,5	18	75000	1350000	5	90000	1	1500000	1500000	20	25000	138000
8	Fatoni	0,3	15	75000	1125000	5	75000	1	1500000	1500000	20	25000	121000
9	Suryadi	0,5	9	95000	855000	5	57000	1	4500000	4500000	20	75000	153000
10	Riyanto	0,25	9	95000	855000	5	57000	1	1500000	1500000	20	25000	94000
11	Parjono	0,25	9	75000	675000	5	45000	1	1500000	1500000	20	25000	82000
12	Ahmad Choiri	0,25	9	95000	855000	5	57000	1	3000000	3000000	20	50000	124000
13	Slamet	0,25	12	75000	900000	5	60000	1	1500000	1500000	20	25000	97000
14	Legiman	0,25	12	75000	900000	5	60000	1	3000000	3000000	20	50000	122000
15	Matuli	0,6	20	75000	1500000	5	100000	1	1500000	1500000	20	25000	149000
16	Marjani	0,25	12	75000	900000	5	60000	1	1500000	1500000	20	25000	97000
17	Zarkoni	0,75	30	75000	2250000	5	150000	1	1500000	1500000	20	25000	203000
18	Saiful	0,5	18	75000	1350000	5	90000	1	1500000	1500000	20	25000	134000
19	Samsul	0,6	18	75000	1350000	5	90000	1	1500000	1500000	20	25000	139000
20	Parman	0,75	32	75000	2400000	5	160000	1	1500000	1500000	20	25000	209000
21	Rokhim	0,6	30	75000	2250000	5	150000	1	1500000	1500000	20	25000	199000
22	Rifai	0,25	10	75000	750000	5	50000	1	3000000	3000000	20	50000	112000
23	Majid	0,6	18	75000	1350000	5	90000	1	1500000	1500000	20	25000	139000
24	Sulaiman	0,5	22	75000	1650000	5	110000	1	1500000	1500000	20	25000	159000
25	Imam	0,75	30	95000	2850000	5	190000	1	4500000	4500000	20	75000	302000



## Lanjutan Lampiran 20

26	Hartono	0,25	10	75000	750000	5	50000	1	1500000	1500000	20	25000	88000
27	Huda	0,75	30	95000	2850000	5	190000	1	1500000	1500000	20	25000	254000
28	Mat heri	0,25	12	95000	1140000	5	76000	1	1500000	1500000	20	25000	114000
29	Sukarno	0,25	8	75000	600000	5	40000	1	1500000	1500000	20	25000	84000
30	Yusuf	0,4	15	75000	1125000	5	75000	1	1500000	1500000	20	25000	123000
31	Misno	0,75	30	75000	2250000	5	150000	1	4500000	4500000	20	75000	259000
32	Jaini	0,4	15	75000	1125000	5	75000	1	4500000	4500000	20	75000	176000
33	Slamet	0,25	12	75000	900000	5	60000	1	4500000	4500000	20	75000	148000
34	Mat Solihin	0,5	20	75000	1500000	5	100000	1	4500000	4500000	20	75000	201000
35	Yanto	0,3	12	95000	1140000	5	76000	1	4500000	4500000	20	75000	165000
36	Sulamat	0,6	30	95000	2850000	5	190000	1	4500000	4500000	20	75000	307000
37	Edi	0,25	12	95000	1140000	5	76000	1	3000000	3000000	20	50000	140000
38	Misnan	0,25	15	95000	1425000	5	95000	1	3000000	3000000	20	50000	165000
39	Zainuri	0,25	12	95000	1140000	5	76000	1	1500000	1500000	20	25000	121000
Total		16,45	663	3095000	52575000	195	3505000	39	93000000	93000000	780	1550000	5857000
Rata-Rata		0,42	17	79358,97	1348076,92	5	89871,79	1	2384615,38	2384615,38	20	39743,59	150179,49

Lampiran 21. Data Biaya Tetap Usahatani Kubis di Desa Sumberejo

No	Nama	Luas Lahan (Ha)	Jumlah (Tanaman)	Pajak Tanah (Rp/Musim)	Sewa Tanah (Rp/Musim)	Biaya Penyusutan (Rp)	Total Biaya Tetap (Rp)
1	Basri	0,5	12000	0	3700000	197000	3897000
2	Sholikin	0,5	12000	0	3700000	141000	3841000
3	Misnadi	0,4	10000	0	3400000	124000	3524000
4	Sunoto	0,4	10000	0	3400000	103000	3503000
5	Wagiman	0,25	6000	0	1830000	75000	1905000
6	Purnomo	0,25	6000	0	2000000	99000	2099000
7	Darul	0,5	12000	0	3700000	138000	3838000
8	Fatoni	0,3	7500	0	2700000	121000	2821000
9	Suryadi	0,5	11000	34700	0	153000	187700
10	Riyanto	0,25	6000	17400	0	94000	111400
11	Parjono	0,25	6000	17400	0	82000	99400
12	Ahmad Choiri	0,25	6000	17400	0	124000	141400
13	Slamet	0,25	6500	17400	0	97000	114400
14	Legiman	0,25	6500	17400	0	122000	139400
15	Matuli	0,6	16000	20000	0	149000	169000
16	Marjani	0,25	6500	17400	0	97000	114400
17	Zarkoni	0,75	18000	52000	0	203000	255000
18	Saiful	0,5	12000	34700	0	134000	168700
19	Samsul	0,6	16000	20000	0	139000	159000
20	Parman	0,75	18000	52000	0	209000	261000
21	Rokhim	0,6	15000	20000	0	199000	219000
22	Rifai	0,25	6500	17400	0	112000	129400
23	Majid	0,6	16000	0	4000000	139000	4139000
24	Sulaiman	0,5	12000	0	3700000	159000	3859000
25	Imam	0,75	18000	52000	0	302000	354000
26	Hartono	0,25	6000	17400	0	88000	105400
27	Huda	0,75	18000	52000	0	254000	306000
28	Mat heri	0,25	6500	17400	0	114000	131400
29	Sukarno	0,25	6000	0	2400000	84000	2484000
30	Yusuf	0,4	10000	0	3400000	123000	3523000
31	Misno	0,75	18000	52000	0	259000	311000
32	Jaini	0,4	10000	32000	0	176000	208000
33	Slamet	0,25	6500	0	2700000	148000	2848000
34	Mat Solihin	0,5	12000	0	4300000	201000	4501000
35	Yanto	0,3	7500	20000	0	165000	185000
36	Sulamat	0,6	15000	52000	0	307000	359000
37	Edi	0,25	6000	17400	0	140000	157400
38	Misnan	0,25	6000	0	2700000	165000	2865000
39	Zainuri	0,25	6000	0	2700000	121000	2821000
	Total	16,45	405000	667400	50330000	5857000	56854400
	Rata-Rata	0,42	10384,62	17112,82	1290512,82	150179,49	1457805,13

**Lampiran 22. Data Biaya Saprodi Usahatani Kubis di Desa Sumberejo**

No	Nama	Luas Lahan (Ha)	Jumlah (Tanaman)	Total Biaya Bibit (Rp)	Total Biaya Pupuk (Rp)	Total Biaya Obat (Rp)	Total Biaya Saprodi (Rp)
1	Basri	0,5	12000	1200000	3140000	1009000	5349000
2	Sholikin	0,5	12000	1200000	2815000	814000	4829000
3	Misnadi	0,4	10000	1100000	1710000	974000	3784000
4	Sunoto	0,4	10000	2000000	1140000	701000	3841000
5	Wagiman	0,25	6000	1200000	1445000	220000	2865000
6	Purnomo	0,25	6000	660000	1535000	786000	2981000
7	Darul	0,5	12000	2400000	3100000	983000	6483000
8	Fatoni	0,3	7500	825000	2380000	651000	3856000
9	Suryadi	0,5	11000	2200000	2735000	880000	5815000
10	Riyanto	0,25	6000	660000	1455000	891000	3006000
11	Parjono	0,25	6000	600000	1605000	691000	2896000
12	Ahmad Choiri	0,25	6000	600000	1800000	785000	3185000
13	Slamet	0,25	6500	585000	1750000	889000	3224000
14	Legiman	0,25	6500	585000	1340000	759000	2684000
15	Matuli	0,6	16000	1440000	4655000	2028000	8123000
16	Marjani	0,25	6500	1300000	3070000	601000	4971000
17	Zarkoni	0,75	18000	3600000	5165000	2051000	10816000
18	Saiful	0,5	12000	2400000	3560000	1470000	7430000
19	Samsul	0,6	16000	3200000	4205000	1652000	9057000
20	Parman	0,75	18000	3600000	6750000	2792000	13142000
21	Rokhim	0,6	15000	1350000	5125000	2266000	8741000
22	Rifai	0,25	6500	715000	3955000	831000	5501000
23	Majid	0,6	16000	1760000	4745000	2028000	8533000
24	Sulaiman	0,5	12000	1200000	4700000	1303000	7203000
25	Imam	0,75	18000	3600000	7500000	2552000	13652000
26	Hartono	0,25	6000	1200000	2585000	1180000	4965000
27	Huda	0,75	18000	3600000	6665000	2278000	12543000
28	Mat heri	0,25	6500	585000	1675000	1000000	3260000
29	Sukarno	0,25	6000	540000	1665000	753000	2958000
30	Yusuf	0,4	10000	2000000	3315000	1063000	6378000
31	Misno	0,75	18000	1800000	10375000	2646000	14821000
32	Jaini	0,4	10000	1000000	4005000	1051000	6056000
33	Slamet	0,25	6500	1300000	2080000	651000	4031000
34	Mat Solihin	0,5	12000	2400000	4755000	1447000	8602000
35	Yanto	0,3	7500	1500000	2005000	1380000	4885000
36	Sulamat	0,6	15000	3000000	8250000	2370000	13620000
37	Edi	0,25	6000	1200000	2170000	955000	4325000
38	Misnan	0,25	6000	1200000	1630000	885000	3715000
39	Zainuri	0,25	6000	660000	2155000	804000	3619000
Total		16,45	405000	61965000	134710000	49070000	245745000
Rata-Rata		0,42	10384,62	1588846,15	3454102,56	1258205,13	6301153,85

**Lampiran 23. Data Biaya Lain-Lain Usahatani Kubis di Desa Sumberejo**

No	Nama	Luas lahan (Ha)	Pengairan			Sewa Traktor (Rp)	Total Biaya (Rp)
			Biaya(Bahan Bakar) (Rp)	Perlakuan (Kali)	Total (Rp)		
1	Basri	0,5	80000	10	800000	500000	1300000
2	Sholikin	0,5	80000	12	960000	500000	1460000
3	Misnadi	0,4	80000	18	1440000	400000	1840000
4	Sunoto	0,4	80000	12	960000	400000	1360000
5	Wagiman	0,25	40000	9	360000	250000	610000
6	Purnomo	0,25	40000	22	880000	250000	1130000
7	Darul	0,5	80000	13	1040000	500000	1540000
8	Fatoni	0,3	40000	13	520000	250000	770000
9	Suryadi	0,5	80000	22	1760000	500000	2260000
10	Riyanto	0,25	40000	13	520000	250000	770000
11	Parjono	0,25	40000	13	520000	250000	770000
12	Ahmad Choiri	0,25	40000	13	520000	250000	770000
13	Slamet	0,25	40000	13	520000	250000	770000
14	Legiman	0,25	40000	13	520000	250000	770000
15	Matuli	0,6	100000	18	1800000	750000	2550000
16	Marjani	0,25	40000	18	720000	250000	970000
17	Zarkoni	0,75	120000	18	2160000	750000	2910000
18	Saiful	0,5	80000	13	1040000	500000	1540000
19	Samsul	0,6	100000	13	1300000	750000	2050000
20	Parman	0,75	120000	22	2640000	750000	3390000
21	Rokhim	0,6	100000	22	2200000	750000	2950000
22	Rifai	0,25	40000	13	520000	250000	770000
23	Majid	0,6	100000	13	1300000	750000	2050000
24	Sulaiman	0,5	80000	13	1040000	500000	1540000
25	Imam	0,75	120000	22	2640000	750000	3390000

## Lanjutan Lampiran 23

26	Hartono	0,25	40000	18	720000	250000	970000
27	Huda	0,75	120000	18	2160000	750000	2910000
28	Mat heri	0,25	40000	18	720000	250000	970000
29	Sukarno	0,25	40000	18	720000	250000	970000
30	Yusuf	0,4	60000	18	1080000	300000	1380000
31	Misno	0,75	120000	18	2160000	750000	2910000
32	Jaini	0,4	60000	18	1080000	300000	1380000
33	Slamet	0,25	40000	18	720000	250000	970000
34	Mat Solihin	0,5	80000	18	1440000	500000	1940000
35	Yanto	0,3	50000	22	1100000	250000	1350000
36	Sulamat	0,6	120000	22	2640000	750000	3390000
37	Edi	0,25	40000	18	720000	250000	970000
38	Misnan	0,25	40000	18	720000	250000	970000
39	Zainuri	0,25	40000	18	720000	250000	970000
Total		16,45	2690000	641	45380000	16900000	62280000
Rata-Rata		0,42	68974,36	16,44	1163589,74	433333,33	1596923,08

**Lampiran 24. Total Biaya Variabel Usahatani Kubis di Desa Sumberejo**

No	Nama	Luas lahan (Ha)	Jumlah (Tanaman)	Total Biaya Saprodi (Rp)	Total Biaya TK (Rp)	Total Biaya Lain-lain (Rp)	Total Biaya Variabel (Rp)
1	Basri	0,5	12000	5349000	4875000	1300000	11524000
2	Sholikin	0,5	12000	4829000	3990000	1460000	10279000
3	Misnadi	0,4	10000	3784000	3965000	1840000	9589000
4	Sunoto	0,4	10000	3841000	3940000	1360000	9141000
5	Wagiman	0,25	6000	2865000	3000000	610000	6475000
6	Purnomo	0,25	6000	2981000	3650000	1130000	7761000
7	Darul	0,5	12000	6483000	6065000	1540000	14088000
8	Fatoni	0,3	7500	3856000	4400000	770000	9026000
9	Suryadi	0,5	11000	5815000	8300000	2260000	16375000
10	Riyanto	0,25	6000	3006000	3300000	770000	7076000
11	Parjono	0,25	6000	2896000	2900000	770000	6566000
12	Ahmad Choiri	0,25	6000	3185000	3000000	770000	6955000
13	Slamet	0,25	6500	3224000	2860000	770000	6854000
14	Legiman	0,25	6500	2684000	3030000	770000	6484000
15	Matuli	0,6	16000	8123000	7120000	2550000	17793000
16	Marjani	0,25	6500	4971000	3160000	970000	9101000
17	Zarkoni	0,75	18000	10816000	8900000	2910000	22626000
18	Saiful	0,5	12000	7430000	6100000	1540000	15070000
19	Samsul	0,6	16000	9057000	6240000	2050000	17347000
20	Parman	0,75	18000	13142000	9890000	3390000	26422000
21	Rokhim	0,6	15000	8741000	7790000	2950000	19481000
22	Rifai	0,25	6500	5501000	2950000	770000	9221000
23	Majid	0,6	16000	8533000	6375000	2050000	16958000
24	Sulaiman	0,5	12000	7203000	5975000	1540000	14718000
25	Imam	0,75	18000	13652000	10100000	3390000	27142000
26	Hartono	0,25	6000	4965000	3500000	970000	9435000
27	Huda	0,75	18000	12543000	8400000	2910000	23853000

## Lanjutan Lampiran 24

28	Mat heri	0,25	6500	3260000	3350000	970000	7580000
29	Sukarno	0,25	6000	2958000	3150000	970000	7078000
30	Yusuf	0,4	10000	6378000	6150000	1380000	13908000
31	Misno	0,75	18000	14821000	8900000	2910000	26631000
32	Jaini	0,4	10000	6056000	4900000	1380000	12336000
33	Slamet	0,25	6500	4031000	3950000	970000	8951000
34	Mat Solihin	0,5	12000	8602000	6600000	1940000	17142000
35	Yanto	0,3	7500	4885000	6650000	1350000	12885000
36	Sulamat	0,6	15000	13620000	10000000	3390000	27010000
37	Edi	0,25	6000	4325000	4150000	970000	9445000
38	Misnan	0,25	6000	3715000	5200000	970000	9885000
39	Zainuri	0,25	6000	3619000	3900000	970000	8489000
Total		16,45	405000	245745000	210675000	62280000	518700000
Rata-Rata		0,42	10384,62	6301153,85	5401923,08	1596923,08	13300000

**Lampiran 25. Total Biaya Produksi Usahatani Kubis di Desa Sumberejo**

No	Nama	Luas lahan (Ha)	Jumlah (Tanaman)	Total Biaya Variabel (Rp)	Total Biaya Tetap (Rp)	Total Biaya Produksi (Rp)
1	Basri	0,5	12000	11524000	3897000	15421000
2	Sholikin	0,5	12000	10279000	3841000	14120000
3	Misnadi	0,4	10000	9589000	3524000	13113000
4	Sunoto	0,4	10000	9141000	3503000	12644000
5	Wagiman	0,25	6000	6475000	1905000	8380000
6	Purnomo	0,25	6000	7761000	2099000	9860000
7	Darul	0,5	12000	14088000	3838000	17926000
8	Fatoni	0,3	7500	9026000	2821000	11847000
9	Suryadi	0,5	11000	16375000	1877000	16562700
10	Riyanto	0,25	6000	7076000	1114000	7187400
11	Parjono	0,25	6000	6566000	994000	6665400
12	Ahmad Choiri	0,25	6000	6955000	1414000	7096400
13	Slamet	0,25	6500	6854000	1144000	6968400
14	Legiman	0,25	6500	6484000	1394000	6623400
15	Matuli	0,6	16000	17793000	1690000	17962000
16	Marjani	0,25	6500	9101000	1144000	9215400
17	Zarkoni	0,75	18000	22626000	2550000	22881000
18	Saiful	0,5	12000	15070000	1687000	15238700
19	Samsul	0,6	16000	17347000	1590000	17506000
20	Parman	0,75	18000	26422000	2610000	26683000
21	Rokhim	0,6	15000	19481000	2190000	19700000
22	Rifai	0,25	6500	9221000	1294000	9350400
23	Majid	0,6	16000	16958000	4139000	21097000
24	Sulaiman	0,5	12000	14718000	3859000	18577000
25	Imam	0,75	18000	27142000	3540000	27496000
26	Hartono	0,25	6000	9435000	1054000	9540400
27	Huda	0,75	18000	23853000	3060000	24159000
28	Mat heri	0,25	6500	7580000	1314000	7711400
29	Sukarno	0,25	6000	7078000	2484000	9562000
30	Yusuf	0,4	10000	13908000	3523000	17431000
31	Misno	0,75	18000	26631000	3110000	26942000
32	Jaini	0,4	10000	12336000	2080000	12544000
33	Slamet	0,25	6500	8951000	2848000	11799000
34	Mat Solihin	0,5	12000	17142000	4501000	21643000
35	Yanto	0,3	7500	12885000	1850000	13070000
36	Sulamat	0,6	15000	27010000	3590000	27369000
37	Edi	0,25	6000	9445000	1574000	9602400
38	Misnan	0,25	6000	9885000	2865000	12750000
39	Zainuri	0,25	6000	8489000	2821000	11310000
	Total	16,45	405000	518700000	56854400	575554400
	Rata-Rata	0,42	10384,62	13300000	1457805,13	14757805,13



**Lampiran 26. Total Penerimaan Usahatani Kubis di Desa Sumberejo**

No	Nama	Luas lahan (Ha)	Jumlah (Tanaman)	Total Produksi (Kg)	Harga Jual (Rp/Kg)	Total Penerimaan (Rp)
1	Basri	0,5	12000	17000	2000	34000000
2	Sholikin	0,5	12000	15500	2000	31000000
3	Misnadi	0,4	10000	13000	2000	26000000
4	Sunoto	0,4	10000	11000	2000	22000000
5	Wagiman	0,25	6000	6500	2000	13000000
6	Purnomo	0,25	6000	7000	2000	14000000
7	Darul	0,5	12000	13000	1800	23400000
8	Fatoni	0,3	7500	9000	2300	20700000
9	Suryadi	0,5	11000	15000	2200	33000000
10	Riyanto	0,25	6000	8000	2300	18400000
11	Parjono	0,25	6000	7000	2500	17500000
12	Ahmad Choiri	0,25	6000	6000	1800	10800000
13	Slamet	0,25	6500	8500	1800	15300000
14	Legiman	0,25	6500	8500	2000	17000000
15	Matuli	0,6	16000	16000	2300	36800000
16	Marjani	0,25	6500	8000	2300	18400000
17	Zarkoni	0,75	18000	18000	2300	41400000
18	Saiful	0,5	12000	16500	2300	37950000
19	Samsul	0,6	16000	15000	2500	37500000
20	Parman	0,75	18000	19000	2700	51300000
21	Rokhim	0,6	15000	17000	3000	51000000
22	Rifai	0,25	6500	7500	3000	22500000
23	Majid	0,6	16000	13000	3000	39000000
24	Sulaiman	0,5	12000	12500	3500	43750000
25	Imam	0,75	18000	17000	2800	47600000
26	Hartono	0,25	6000	7000	3100	21700000
27	Huda	0,75	18000	19500	2700	52650000
28	Mat heri	0,25	6500	7000	2700	18900000
29	Sukarno	0,25	6000	6000	3200	19200000
30	Yusuf	0,4	10000	11000	3600	39600000
31	Misno	0,75	18000	16500	3000	49500000
32	Jaini	0,4	10000	11000	3000	33000000
33	Slamet	0,25	6500	7000	3000	21000000
34	Mat Solihin	0,5	12000	14000	3400	47600000
35	Yanto	0,3	7500	8000	3300	26400000
36	Sulamat	0,6	15000	14000	3100	43400000
37	Edi	0,25	6000	6500	3300	21450000
38	Misnan	0,25	6000	7000	3500	24500000
39	Zainuri	0,25	6000	6500	3500	22750000
Total		16,45	405000	445500	102800	1164950000
Rata-Rata		0,42	10384,62	11423,08	2635,90	29870512,82

**Lampiran 27. Pendapatan Usahatani Kubis di Desa Sumberejo**

No	Nama	Luas lahan (Ha)	Jumlah (Tanaman)	Total Penerimaan (Rp)	Total Biaya (Rp)	Total Pendapatan (Rp)	R/C Ratio
1	Basri	0,5	12000	34000000	15421000	18579000	2,20
2	Sholikin	0,5	12000	31000000	14120000	16880000	2,20
3	Misnadi	0,4	10000	26000000	13113000	12887000	1,98
4	Sunoto	0,4	10000	22000000	12644000	9356000	1,74
5	Wagiman	0,25	6000	13000000	8380000	4620000	1,55
6	Purnomo	0,25	6000	14000000	9860000	4140000	1,42
7	Darul	0,5	12000	23400000	17926000	5474000	1,31
8	Fatoni	0,3	7500	20700000	11847000	8853000	1,75
9	Suryadi	0,5	11000	33000000	16562700	16437300	1,99
10	Riyanto	0,25	6000	18400000	7187400	11212600	2,56
11	Parjono	0,25	6000	17500000	6665400	10834600	2,63
12	Ahmad Choiri	0,25	6000	10800000	7096400	3703600	1,52
13	Slamet	0,25	6500	15300000	6968400	8331600	2,20
14	Legiman	0,25	6500	17000000	6623400	10376600	2,57
15	Matuli	0,6	16000	36800000	17962000	18838000	2,05
16	Marjani	0,25	6500	18400000	9215400	9184600	2,00
17	Zarkoni	0,75	18000	41400000	22881000	18519000	1,81
18	Saiful	0,5	12000	37950000	15238700	22711300	2,49
19	Samsul	0,6	16000	37500000	17506000	19994000	2,14
20	Parman	0,75	18000	51300000	26683000	24617000	1,92
21	Rokhim	0,6	15000	51000000	19700000	31300000	2,59
22	Rifai	0,25	6500	22500000	9350400	13149600	2,41
23	Majid	0,6	16000	39000000	21097000	17903000	1,85
24	Sulaiman	0,5	12000	43750000	18577000	25173000	2,36
25	Imam	0,75	18000	47600000	27496000	20104000	1,73
26	Hartono	0,25	6000	21700000	9540400	12159600	2,27
27	Huda	0,75	18000	52650000	24159000	28491000	2,18
28	Mat heri	0,25	6500	18900000	7711400	11188600	2,45
29	Sukarno	0,25	6000	19200000	9562000	9638000	2,01
30	Yusuf	0,4	10000	39600000	17431000	22169000	2,27
31	Misno	0,75	18000	49500000	26942000	22558000	1,84
32	Jaini	0,4	10000	33000000	12544000	20456000	2,63
33	Slamet	0,25	6500	21000000	11799000	9201000	1,78
34	Mat Solihin	0,5	12000	47600000	21643000	25957000	2,20
35	Yanto	0,3	7500	26400000	13070000	13330000	2,02
36	Sulamat	0,6	15000	43400000	27369000	16031000	1,59
37	Edi	0,25	6000	21450000	9602400	11847600	2,23
38	Misnan	0,25	6000	24500000	12750000	11750000	1,92
39	Zainuri	0,25	6000	22750000	11310000	11440000	2,01
	Total	16,45	405000	1164950000	575554400	589395600	80,35
	Rata-Rata	0,42	10384,62	29870512,82	14757805,13	15112707,69	2,06

**Lampiran 28. Sumber Pendapatan Petani Selain Usahatani Kubis dan Anggota Keluarga**

No	Nama	Pekerjaan Selain Usahatani Kubis (Rp)	Pendapatan (Rp)	Pekerjaan Anggota Keluarga (Rp)	Pendapatan (Rp)
1	Basri	UT Padi	5000000		
		UT Tembakau	15000000		
		Pegawai KUD	7500000		
2	Sholikin	Jual Bakso	18000000		
3	Misnadi	UT Brokol	12000000		
4	Sunoto	UT Jagung	3000000	Usaha Cor (Anak 1)	9000000
				Usaha Cor (Anak 2)	9000000
5	Wagiman	UT Jagung	3000000		
6	Pornomo	UT Brokol	6000000	Toko (Istri)	9000000
7	Darul			UT Jagung (Bapak)	4000000
				Dagang (Ibu)	1500000
8	Fatoni	UT Jagung	5500000		
		UT Cabai	32500000		
9	Suryadi	UT Jagung	11000000		
		UT Jagung Sayur	3000000		
		Toko Pertanian	4000000		
10	Riyanto	UT Brokol	12500000	PNS (Anak)	7500000
		UT Jagung	11000000	Pegawai Bank (Menantu)	10500000
11	Parjono	UT Brokol	11000000	Swasta (Anak)	5100000
		UT Cabai	13000000		
12	Ahmad Choiri	UT Cabai	9000000		

## Lanjutan Lampiran 28

13	Slamet	UT Brokol	7500000		
14	Legiman	UT Jagung	2700000	Buruh Tani (Istri)	550000
15	Matuli	UT Semangka	8500000	Toko (Istri)	450000
16	Marjani	UT Semangka	12000000	Buruh Pabrik (Anak)	6300000
		UT Brokol	11000000		
17	Zarkoni	UT Padi	3500000	Pns (Anak)	11250000
18	Saiful	UT Brokol	9000000	Wiraswasta	10500000
		UT Cabai	12000000		
19	Samsul	UT Brokol	11000000	Buruh Pabrik (Anak)	6300000
20	Parman	UT Cabai	18000000	Toko (Istri)	18000000
21	Rokhim	UT Jagung	3250000	Dagang (Istri)	4500000
22	Rifai	UT Cabai	18000000		
23	Majid	UT Jagung	11000000	Buruh Pabrik (Anak)	6900000
24	Sulaiman	UT Brokol	12500000	Buruh Tani (Istri)	450000
25	Imam	UT Jagung	10500000	Jual Bakso (Istri)	18000000
26	Hartono	UT Brokol	11000000		
27	Huda	UT Semangka	15500000	Pns (Istri)	9000000
		UT Cabai	10000000	Honoror(Anak)	900000
28	Mat Heri	UT Tomat	5500000	Buruh Tani (Istri)	400000
		UT Cabai	9000000	Buruh Pabrik (Anak)	5100000
29	Sukarno			PNS (Anak)	7500000
30	Yusuf	UT Brokol	7000000		
31	Misno	UT Jagung Sayur	4000000	PNS (Anak)	7500000
32	Jaini	Swasta	7500000	Honoror(Anak)	900000

## Lanjutan Lampiran 28

33	Slamet	UT Jagung	11000000		
34	Mat Solihin	UT Kacang Panjang	6500000		
35	Yanto	UT Brokol	11000000		
36	Sulamat	UT Jagung	12000000	Buruh Pabrik (Anak)	6300000
		UT Brokol	11000000	Guru Tk (Anak)	5100000
37	Edi	UT Cabai	9500000		
38	Misnan			Sopir (Anak )	1650000
				Toko (Istri)	1350000
39	Zainuri	UT Semangka	12000000	Swasta (Anak)	6000000
	Total		474950000		190500000
	Rata-Rata		9133653,85		3527777,78

**Lampiran 29. Kontribusi Pendapatan Usahatani Kubis Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Petani Kubis di Desa Sumberejo Tahun 2015**

No	Nama	Pendapatan Usahatani Kubis (Rp/3 Bulan)	Pendapatan Selain Usahatani Kubis (Rp/3 Bulan)	Pendapatan Anggota Keluarga Lain (Rp/3 Bulan)	Total Pendapatan Keluarga (Rp/3 Bulan)	Prosentase Kontribusi (%)	Kriteria
1	Basri	18579000	27500000	0	46079000	40,32	Sedang
2	Sholikin	16880000	18000000	0	34880000	48,39	Sedang
3	Misnadi	12887000	12000000	0	24887000	51,78	Sedang
4	Sunoto	9356000	3000000	18000000	30356000	30,82	Rendah
5	Wagiman	4620000	3000000	0	7620000	60,63	Sedang
6	Purnomo	4140000	6000000	9000000	19140000	21,63	Rendah
7	Darul	5474000	0	5500000	10974000	49,88	Sedang
8	Fatoni	8853000	38000000	0	46853000	18,90	Rendah
9	Suryadi	16437300	18000000	0	34437300	47,73	Sedang
10	Riyanto	11212600	23500000	18000000	52712600	21,27	Rendah
11	Parjono	10834600	24000000	5100000	39934600	27,13	Rendah
12	Ahmad Choiri	3703600	9000000	0	12703600	29,15	Rendah
13	Slamet	8331600	7500000	0	15831600	52,63	Sedang
14	Legiman	10376600	2700000	550000	13626600	76,15	Tinggi
15	Matuli	18838000	8500000	450000	27788000	67,79	Sedang
16	Marjani	9184600	23000000	6300000	38484600	23,87	Rendah
17	Zarkoni	18519000	3500000	11250000	33269000	55,66	Sedang
18	Saiful	22711300	21000000	10500000	54211300	41,89	Sedang
19	Samsul	19994000	11000000	6300000	37294000	53,61	Sedang
20	Parman	24617000	18000000	18000000	60617000	40,61	Sedang
21	Rokhim	31300000	3250000	4500000	39050000	80,15	Tinggi
22	Rifai	13149600	18000000	0	31149600	42,21	Sedang
23	Majid	17903000	11000000	6900000	35803000	50,00	Sedang
24	Sulaiman	25173000	12500000	450000	38123000	66,03	Sedang
25	Imam	20104000	10500000	18000000	48604000	41,36	Sedang
26	Hartono	12159600	11000000	0	23159600	52,50	Sedang
27	Huda	28491000	25500000	9900000	63891000	44,59	Sedang

## Lanjutan Lampiran 29

28	Mat heri	11188600	14500000	5500000	31188600	35,87	Sedang
29	Sukarno	9638000	0	7500000	17138000	56,24	Sedang
30	Yusuf	22169000	7000000	0	29169000	76,00	Tinggi
31	Misno	22558000	4000000	7500000	34058000	66,23	Sedang
32	Jaini	20456000	7500000	900000	28856000	70,89	Tinggi
33	Slamet	9201000	11000000	0	20201000	45,55	Sedang
34	Mat Solihin	25957000	6500000	0	32457000	79,97	Tinggi
35	Yanto	13330000	11000000	0	24330000	54,79	Sedang
36	Sulamat	16031000	23000000	11400000	50431000	31,79	Rendah
37	Edi	11847600	9500000	0	21347600	55,50	Sedang
38	Misnan	11750000	0	3000000	14750000	79,66	Tinggi
39	Zainuri	11440000	12000000	6000000	29440000	38,86	Sedang
	Total	589395600	474950000	190500000	1254845600	1928,07	
	Rata-Rata	15112707,69	12178205,13	4884615,38	32175528,21	49,44	Sedang

Lampiran 30. Faktor Pendorong dan Penghambat Pengembangan Usahatani Kubis di Desa Sumberejo Menurut Beberapa Responden

1. Bapak Basri

NO	FAKTOR PENDORONG	Tingkat Komparasi Urgensi Faktor					NU
		D1	D2	D3	D4	D5	
1	Kualitas kubis yang baik		5	4	5	3	2
2	Ketersediaan sarana produksi	5		3	3	3	3
3	Lahan yang sesuai untuk budidaya	4	3		4	5	2
4	Pengalaman petani	5	3	4		3	2
5	Tingginya minat budidaya	3	3	5	3		3
Total NU							12

NO	FAKTOR PENGHAMBAT	Tingkat Komparasi Urgensi Faktor					NU
		H1	H2	H3	H4	H5	
1	Cuaca yang tidak mendukung		2	5	4	3	1
2	Minimnya peran pemerintah	2		4	4	4	3
3	Gangguan dari OPT	5	4		2	2	2
4	Fluktuasi harga	4	4	2		3	2
5	Persaingan dengan daerah lain	3	4	2	3		2
Total NU							10



2. Ibu Vidi (PPL)

NO	FAKTOR PENDORONG	Tingkat Komparasi Urgensi Faktor					NU
		D1	D2	D3	D4	D5	
1	Kualitas kubis yang baik		3	4	4	3	2
2	Ketersediaan sarana produksi	3		3	4	2	2
3	Lahan yang sesuai untuk budidaya	4	3		2	3	2
4	Pengalaman petani	4	3	2		2	2
5	Tingginya minat budidaya	3	2	3	2		2
Total NU							10

NO	FAKTOR PENGHAMBAT	Tingkat Komparasi Urgensi Faktor					NU
		H1	H2	H3	H4	H5	
1	Cuaca yang tidak mendukung		1	4	4	3	2
2	Minimnya peran pemerintah	1		5	4	3	1
3	Gangguan dari OPT	4	5		2	2	2
4	Fluktuasi harga	4	4	2		3	2
5	Persaingan dengan daerah lain	3	3	2	3		3
Total NU							10

**3. Bapak Agus (Dinas Pertanian)**

NO	FAKTOR PENDORONG	Tingkat Komparasi Urgensi Faktor					NU
		D1	D2	D3	D4	D5	
1	Kualitas kubis yang baik		3	4	3	3	3
2	Ketersediaan sarana produksi	3		3	3	3	4
3	Lahan yang sesuai untuk budidaya	4	3		2	4	2
4	Pengalaman petani	3	3	2		5	2
5	Tingginya minat budidaya	3	3	4	5		2
Total NU							13

NO	FAKTOR PENGHAMBAT	Tingkat Komparasi Urgensi Faktor					NU
		H1	H2	H3	H4	H5	
1	Cuaca yang tidak mendukung		2	3	3	3	3
2	Minimnya peran pemerintah	2		5	4	3	1
3	Gangguan dari OPT	3	5		3	5	2
4	Fluktuasi harga	3	4	3		4	2
5	Persaingan dengan daerah lain	3	3	5	4		2
Total NU							10

4. Bapak Suryadi

NO	FAKTOR PENDORONG	Tingkat Komparasi Urgensi Faktor					NU
		D1	D2	D3	D4	D5	
1	Kualitas kubis yang baik		4	3	4	4	3
2	Ketersediaan sarana produksi	4		2	3	3	2
3	Lahan yang sesuai untuk budidaya	3	2		3	3	3
4	Pengalaman petani	4	3	3		2	2
5	Tingginya minat budidaya	4	3	3	2		2
Total NU							12

NO	FAKTOR PENGHAMBAT	Tingkat Komparasi Urgensi Faktor					NU
		H1	H2	H3	H4	H5	
1	Cuaca yang tidak mendukung		3	5	3	3	3
2	Minimnya peran pemerintah	3		4	4	4	3
3	Gangguan dari OPT	5	4		2	2	2
4	Fluktuasi harga	3	4	2		4	2
5	Persaingan dengan daerah lain	3	4	2	4		2
Total NU							12

**5. Bapak Misnadi**

NO	FAKTOR PENDORONG	Tingkat Komparasi Urgensi Faktor					NU
		D1	D2	D3	D4	D5	
1	Kualitas kubis yang baik		3	4	3	3	3
2	Ketersediaan sarana produksi	3		2	2	2	3
3	Lahan yang sesuai untuk budidaya	4	2		4	3	2
4	Pengalaman petani	3	2	4		3	2
5	Tingginya minat budidaya	3	2	3	3		3
Total NU							13

NO	FAKTOR PENGHAMBAT	Tingkat Komparasi Urgensi Faktor					NU
		H1	H2	H3	H4	H5	
1	Cuaca yang tidak mendukung		2	4	3	4	2
2	Minimnya peran pemerintah	2		3	3	3	3
3	Gangguan dari OPT	4	3		2	2	2
4	Fluktuasi harga	3	3	2		2	2
5	Persaingan dengan daerah lain	4	3	2	2		2
Total NU							11

Lampiran 31. Hasil Analisis FFA di Desa Sumberejo dengan Beberapa Responden

1. Bapak Basri

No.	Pendorong dan Penghambat	NU	BF Value	%	ND	NBD	NK										TNK	NRK	NBK	TNB
							D1	D2	D3	D4	D5	H1	H2	H3	H4	H5				
1	(D1)Kualitas kubis yang baik	2	0,17	16,67	5	0,8	■	5	4	5	3	3	3	5	4	2	34,00	3,78	0,63	1,46
2	(D2)Ketersediaan sarana produksi	3	0,25	25,00	4	1,0	5	■	3	3	3	2	3	2	2	25,00	2,78	0,69	1,69	
3	(D3)Lahan yang sesuai untuk budidaya	2	0,17	16,67	3	0,5	4	3	■	4	5	4	2	4	3	32,00	3,56	0,59	1,09	
4	(D4)Pengalaman petani	2	0,17	16,67	5	0,8	5	3	4	■	3	5	3	5	3	33,00	3,67	0,61	1,44	
5	(D5)Tingginya minat budidaya	3	0,25	25,00	3	0,8	3	3	5	3	■	3	2	4	3	29,00	3,22	0,81	1,56	
<b>Jumlah</b>		<b>12</b>		<b>100,00</b>																<b>7,25</b>
1	(H1)Cuaca yang tidak mendukung	1	0,1	10	3	0,3	3	2	4	5	3	■	2	5	4	3	31,00	3,44	0,34	0,64
2	(H2)Minimnya peran pemerintah	3	0,3	30	2	0,6	3	3	2	3	2	2	■	4	4	4	27,00	3,00	0,90	1,50
3	(H3)Gangguan dari OPT	2	0,2	20	5	1	5	2	4	5	4	5	4	■	2	2	33,00	3,67	0,73	1,73
4	(H4)Fluktuasi harga	2	0,2	20	4	0,8	4	2	3	3	3	4	4	2	■	3	28,00	3,11	0,62	1,42
5	(H5)Persaingan dengan daerah lain	2	0,2	20	3	0,6	2	2	3	2	3	3	4	2	3	■	24,00	2,67	0,53	1,13
<b>Jumlah</b>		<b>10</b>		<b>100,00</b>																<b>6,43</b>

2. Ibu Vidi (PPL)

No	Pendorong dan Penghambat	NU	BF Value	%	ND	NBD	NK										TNK	NRK	NBK	TNB
							D1	D2	D3	D4	D5	H1	H2	H3	H4	H5				
1	(D1)Kualitas kubis yang baik	2	0,20	20,00	4	0,8	■	3	4	4	3	3	2	4	3	3	29,00	3,22	0,64	1,44
2	(D2)Ketersediaan sarana produksi	2	0,20	20,00	3	0,6	3	■	3	4	2	2	3	2	3	3	25,00	2,78	0,56	1,16
3	(D3)Lahan yang sesuai untuk budidaya	2	0,20	20,00	3	0,6	4	3	■	2	3	3	2	4	4	3	28,00	3,11	0,62	1,22
4	(D4)Pengalaman petani	2	0,20	20,00	4	0,8	4	3	2	■	2	3	2	3	3	2	24,00	2,67	0,53	1,33
5	(D5)Tingginya minat budidaya	2	0,20	20,00	3	0,6	3	2	3	2	■	3	2	4	3	2	24,00	2,67	0,53	1,13
<b>Jumlah</b>		<b>10</b>		<b>100,00</b>																<b>6,29</b>
1	(H1)Cuaca yang tidak mendukung	2	0,20	20,00	3	0,60	3	2	3	3	3	■	1	4	4	3	26,00	2,89	0,58	1,18
2	(H2)Minimnya peran pemerintah	1	0,10	10,00	2	0,20	2	3	2	2	2	1	■	5	4	3	24,00	2,67	0,27	0,47
3	(H3)Gangguan dari OPT	2	0,20	20,00	4	0,80	4	2	4	3	4	4	5	■	2	2	30,00	3,33	0,67	1,47
4	(H4)Fluktuasi harga	2	0,20	20,00	3	0,60	3	3	4	3	3	4	4	2	■	3	29,00	3,22	0,64	1,24
5	(H5)Persaingan dengan daerah lain	3	0,30	30,00	3	0,90	3	3	3	2	2	3	3	2	3	■	24,00	2,67	0,80	1,70
<b>Jumlah</b>		<b>10</b>		<b>100,00</b>																<b>6,06</b>

3. Bapak Agus (Dinas Pertanian)

No	Pendorong dan Penghambat	NU	BF Value	%	ND	NBD	NK										TNK	NRK	NBK	TNB
							D1	D2	D3	D4	D5	H1	H2	H3	H4	H5				
1	(D1)Kualitas kubis yang baik	3	0,23	23,08	3	0,7	■	3	4	3	3	3	2	4	3	3	28,00	3,11	0,72	1,41
2	(D2)Ketersediaan sarana produksi	4	0,31	30,77	4	1,2	3	■	3	3	3	2	3	2	3	2	24,00	2,67	0,82	2,05
3	(D3)Lahan yang sesuai untuk budidaya	2	0,15	15,38	3	0,5	4	3	■	2	4	5	2	3	2	3	28,00	3,11	0,48	0,94
4	(D4)Pengalaman petani	2	0,15	15,38	4	0,6	3	3	2	■	5	2	2	4	3	2	26,00	2,89	0,44	1,06
5	(D5)Tingginya minat budidaya	2	0,15	15,38	3	0,5	3	3	4	5	■	2	2	4	3	3	29,00	3,22	0,50	0,96
<b>Jumlah</b>		<b>13</b>		<b>100,00</b>																<b>6,42</b>
1	(H1)Cuaca yang tidak mendukung	3	0,30	30,00	2	0,60	3	2	5	2	2	■	2	3	3	3	25,00	2,78	0,83	1,43
2	(H2)Minimnya peran pemerintah	1	0,10	10,00	2	0,20	2	3	2	2	2	2	■	5	4	3	25,00	2,78	0,28	0,48
3	(H3)Gangguan dari OPT	2	0,20	20,00	5	1,00	4	2	3	4	4	3	5	■	3	5	33,00	3,67	0,73	1,73
4	(H4)Fluktuasi harga	2	0,20	20,00	4	0,80	3	3	2	3	3	3	4	3	■	4	28,00	3,11	0,62	1,42
5	(H5)Persaingan dengan daerah lain	2	0,20	20,00	3	0,60	3	2	3	2	3	3	3	5	4	■	28,00	3,11	0,62	1,22
<b>Jumlah</b>		<b>10</b>		<b>100,00</b>																<b>6,29</b>

4. Bapak Suryadi

No	Pendorong dan Penghambat	NU	BF Value	%	ND	NBD	NK										TNK	NRK	NBK	TNB
							D1	D2	D3	D4	D5	H1	H2	H3	H4	H5				
1	(D1)Kualitas kubis yang baik	3	0,25	25,00	5	1,3	■	4	3	4	4	3	2	5	3	3	31,00	3,44	0,86	2,11
2	(D2)Ketersediaan sarana produksi	2	0,17	16,67	3	0,5	4	■	2	3	3	2	4	3	3	2	26,00	2,89	0,48	0,98
3	(D3)Lahan yang sesuai untuk budidaya	3	0,25	25,00	4	1,0	3	2	■	3	3	3	2	3	4	2	25,00	2,78	0,69	1,69
4	(D4)Pengalaman petani	2	0,17	16,67	3	0,5	4	3	3	■	2	2	2	4	3	3	26,00	2,89	0,48	0,98
5	(D5)Tingginya minat budidaya	2	0,17	16,67	3	0,5	4	3	3	2	■	3	2	3	4	4	28,00	3,11	0,52	1,02
<b>Jumlah</b>		<b>12</b>		<b>100,00</b>																<b>6,79</b>
1	(H1)Cuaca yang tidak mendukung	3	0,25	25,00	2	0,50	3	2	3	2	3	■	3	5	3	3	27,00	3,00	0,75	1,25
2	(H2)Minimnya peran pemerintah	3	0,25	25,00	3	0,75	2	4	2	2	2	3	■	4	4	4	27,00	3,00	0,75	1,50
3	(H3)Gangguan dari OPT	2	0,17	16,67	5	0,83	5	3	3	4	3	5	4	■	2	2	31,00	3,44	0,57	1,41
4	(H4)Fluktuasi harga	2	0,17	16,67	4	0,67	3	3	4	3	4	3	4	2	■	4	30,00	3,33	0,56	1,22
5	(H5)Persaingan dengan daerah lain	2	0,17	16,67	3	0,50	3	2	2	3	4	3	4	2	4	■	27,00	3,00	0,50	1,00
<b>Jumlah</b>		<b>12</b>		<b>100,00</b>																<b>6,38</b>



5. Bapak Misnadi

No	Pendorong dan Penghambat	NU	BF Value	%	ND	NBD	NK										TNK	NRK	NBK	TNB
							D1	D2	D3	D4	D5	H1	H2	H3	H4	H5				
1	(D1)Kualitas kubis yang baik	3	0,23	23,08	4	0,9		3	4	3	3	4	4	3	2	2	28,00	3,11	0,72	1,64
2	(D2)Ketersediaan sarana produksi	3	0,23	23,08	3	0,7	3		2	2	2	4	5	3	4	3	28,00	3,11	0,72	1,41
3	(D3)Lahan yang sesuai untuk budidaya	2	0,15	15,38	3	0,5	4	2		4	3	3	2	2	2	2	24,00	2,67	0,41	0,87
4	(D4)Pengalaman petani	2	0,15	15,38	4	0,6	3	2	4		3	2	3	3	4	3	27,00	3,00	0,46	1,08
5	(D5)Tingginya minat budidaya	3	0,23	23,08	3	0,7	3	2	3	3		2	3	2	5	2	25,00	2,78	0,64	1,33
<b>Jumlah</b>		<b>13</b>		<b>100,00</b>																<b>6,33</b>
1	(H1)Cuaca yang tidak mendukung	2	0,18	18,18	2	0,36	4	4	3	2	2		2	4	3	4	28,00	3,11	0,57	0,93
2	(H2)Minimnya peran pemerintah	3	0,27	27,27	4	1,09	4	5	2	3	3	2		3	3	3	28,00	3,11	0,85	1,94
3	(H3)Gangguan dari OPT	2	0,18	18,18	5	0,91	3	3	2	3	2	4	3		2	2	24,00	2,67	0,48	1,39
4	(H4)Fluktuasi harga	2	0,18	18,18	3	0,55	2	4	2	4	5	3	3	2		2	27,00	3,00	0,55	1,09
5	(H5)Persaingan dengan daerah lain	2	0,18	18,18	3	0,55	2	3	2	3	2	4	3	2	2		23,00	2,56	0,46	1,01
<b>Jumlah</b>		<b>11</b>		<b>100,00</b>																<b>6,36</b>

Lampiran 32. Rata- Rata Nilai Keterkaitan Antar Faktor Dalam Pengembangan Usahatani Kubis di Desa Sumberejo

No.	Pendorong dan Penghambat	NK												
		NU	ND	D1	D2	D3	D4	D5	H1	H2	H3	H4	H5	
1	D1	Kualitas kubis yang baik	2,60	4,20	■	3,60	3,80	3,80	3,20	3,20	2,60	4,20	3,00	2,60
2	D2	Ketersediaan sarana produksi	2,80	3,40	3,60	■	2,60	3,00	2,60	2,40	3,60	2,40	3,00	2,40
3	D3	Lahan yang sesuai untuk budidaya	2,20	3,20	3,80	2,60	■	3,00	3,60	3,60	2,00	3,20	3,00	2,60
4	D4	Pengalaman petani	2,00	4,00	3,80	2,80	3,00	■	3,00	2,80	2,40	3,80	3,20	2,40
5	D5	Tingginya minat budidaya	2,40	3,00	3,20	2,60	3,60	3,00	■	2,60	2,20	3,40	3,60	2,80
<b>Total</b>			<b>12,00</b>											
1	H1	Cuaca yang tidak mendukung	2,20	2,40	3,20	2,40	3,60	2,80	2,60	■	2,00	4,20	3,40	3,20
2	H2	Minimnya peran pemerintah	2,20	2,60	2,60	3,60	2,00	2,40	2,20	2,00	■	4,20	3,80	3,40
3	H3	Gangguan dari OPT	2,00	4,80	4,20	2,40	3,20	3,80	3,40	4,20	4,20	■	2,20	2,60
4	H4	Fluktuasi harga	2,00	3,60	3,00	3,00	3,00	3,20	3,60	3,40	3,80	2,20	■	3,20
5	H5	Persaingan dengan daerah lain	2,20	3,00	2,60	2,40	2,60	2,40	2,80	3,20	3,40	2,60	3,20	■
<b>Total</b>			<b>10,60</b>											

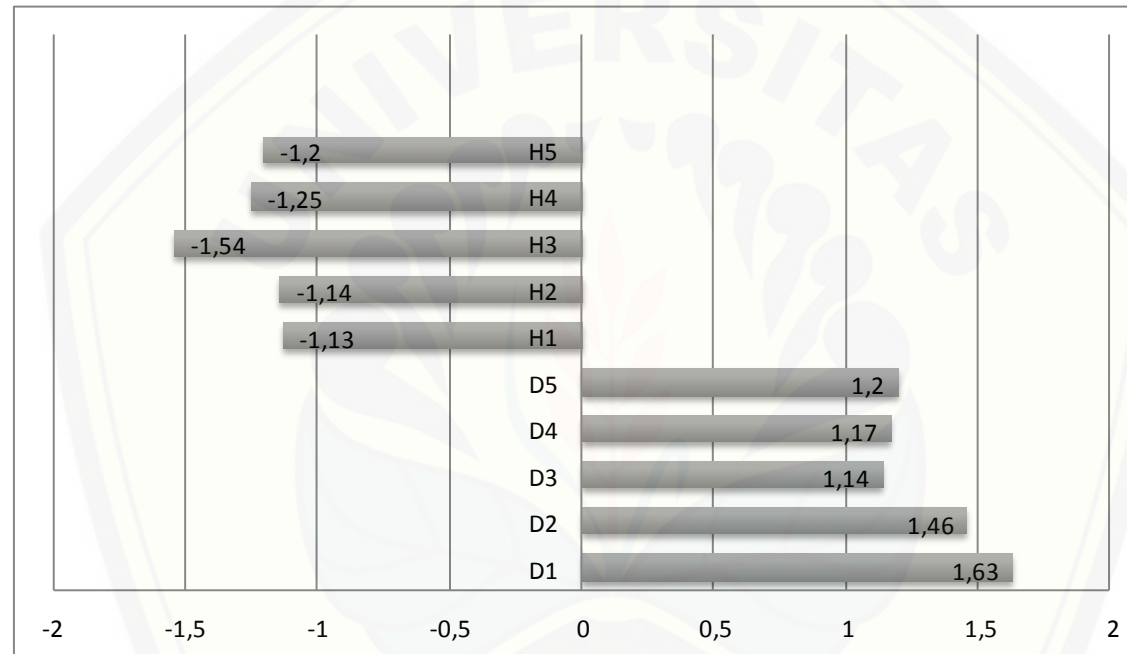
Lampiran 33. Hasil Analisis FFA Pengembangan Usahatani Kubis di Desa Sumberejo

No.	Faktor Pendorong	NU	BF		ND	NBD	NK										TNK	NRK	NBK	TNB	FKK
			Value	%			D1	D2	D3	D4	D5	H1	H2	H3	H4	H5					
			D1	Kualitas kubis yang baik			2,60	0,217	21,67	4,20	0,91		3,60	3,80	3,80	3,20					
D2	Ketersediaan sarana produksi	2,80	0,233	23,33	3,40	0,79	3,60		2,60	3,00	2,60	2,40	3,60	2,40	3,00	2,40	25,60	2,84	0,66	1,46	4
D3	Lahan yang sesuai untuk budidaya	2,20	0,183	18,33	3,20	0,59	3,80	2,60		3,00	3,60	3,60	2,00	3,20	3,00	2,60	27,40	3,04	0,56	1,14	1
D4	Pengalaman petani	2,00	0,167	16,67	4,00	0,67	3,80	2,80	3,00		3,00	2,80	2,40	3,80	3,20	2,40	27,20	3,02	0,50	1,17	2
D5	Tingginya minat budidaya	2,40	0,200	20,00	3,00	0,60	3,20	2,60	3,60	3,00		2,60	2,20	3,40	3,60	2,80	27,00	3,00	0,60	1,20	3
<b>Total</b>		<b>12,00</b>			<b>17,80</b>																<b>6,60</b>
<b>Faktor Penghambat</b>																					
H1	Cuaca yang tidak mendukung	2,20	0,208	20,75	2,40	0,50	3,20	2,40	3,60	2,80	2,60		2,00	4,20	3,40	3,20	27,40	3,04	0,63	1,13	-1
H2	Minimnya peran pemerintah	2,20	0,208	20,75	2,60	0,54	2,60	3,60	2,00	2,40	2,20	2,00		4,20	3,80	3,40	26,20	2,91	0,60	1,14	-2
H3	Gangguan dari OPT	2,00	0,189	18,87	4,80	0,91	4,20	2,40	3,20	3,80	3,40	4,20	4,20		2,20	2,60	30,20	3,36	0,63	1,54	-5
H4	Fluktuasi harga	2,00	0,189	18,87	3,60	0,68	3,00	3,00	3,00	3,20	3,60	3,40	3,80	2,20		2,20	27,40	3,04	0,57	1,25	-4
H5	Persaingan dengan daerah lain	2,20	0,208	20,75	3,00	0,62	2,60	2,40	2,60	2,40	2,80	3,20	3,40	2,60	3,20		25,20	2,80	0,58	1,20	-3
<b>Total</b>		<b>10,60</b>			<b>16,40</b>																<b>6,27</b>

Pengambilan Keputusan : 1. Memaksimalkan Kualitas Kubis yang Baik

2. Meminimalkan Gangguan dari OPT

Lampiran 34. Medan Kekuatan Pengembangan Kubis di Desa Sumberejo



**UNIVERSITAS JEMBER**  
**FAKULTAS PERTANIAN**  
**JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN/AGRIBISNIS**

**KUISIONER**

---

**Judul : Tingkat Motivasi dan Kontribusi Usahatani Kubis terhadap  
Pendapatan Rumah Tangga Petani Kubis di Desa Sumberejo  
Kecamatan Ambulu Kabupaten Jember**

**Lokasi : Desa Sumberejo Kecamatan Ambulu Kabupaten Jember**

---

**I. IDENTITAS RESPONDEN**

Nama :  
Jenis Kelamin :  
Umur : .....Tahun  
Pendidikan :  
Pekerjaan :  
• Utama :  
• Sampingan :  
Alamat :  
Jumlah Anggota Keluarga : .....Orang  
Status Lahan : Lahan milik sendiri   
Lahan sewaan   
Luas Lahan Kubis : ..... Ha  
No. Responden :

**PEWAWANCARA**

Nama : Ratna Harianti  
NIM : 111510601106  
Hari/Tanggal Wawancara :

**II. KONDISI UMUM**

1. Sejak kapan Bapak/Ibu berusahatani kubis?  
.....
2. Apa alasan Bapak/Ibu melakukan usahatani kubis?  
.....
3. Jenis kubis apa yang Bapak/Ibu tanam?  
Mengapa?.....
4. Apakah Bapak/Ibu selalu menanam kubis dengan jenis yang sama pada setiap musim tanam?  
.....
5. Dari mana Bapak/Ibu memperoleh benih kubis?  
.....
6. Adakah kriteria dalam pemilihan benih kubis yang baik? Apa saja kriteria tersebut?  
.....
7. Adakah kegiatan olah tanah sebelum menanam kubis? Jika ada bagaimana olah tanah yang Bapak/Ibu lakukan?  
.....
8. Bagaimana cara Bapak/Ibu dalam menanam kubis? Apakah sudah sesuai dengan standar?  
.....
9. Berapa kali pengairan yang Bapak/Ibu lakukan dalam penanaman kubis?  
.....
10. Berapa jarak tanam tanaman kubis Bapak/Ibu?  
.....
11. Berapa jumlah tanaman kubis milik Bapak/Ibu?  
.....
12. Jenis pupuk apa saja yang Bapak/Ibu berikan pada tanaman kubis? Serta bagaimana jadwal pemberian pupuk tersebut?Alasan.  
.....
13. Adakah kendala yang dihadapi Bapak/Ibu dalam budidaya kubis? Apa saja?

- .....
14. Bagaimana cara Bapak/Ibu mengatasi kendala tersebut?  
.....
15. Berapa lama Bapak/Ibu menanam kubis hingga panen?Apakah umur panen selalu sama pada setiap musimnya?  
.....
16. Dari mana modal usaha diperoleh:  
a. Modal sendiri    b. Modal lain / modal pinjaman (selain modal sendiri)
17. Bila dari modal pinjaman, siapakan pemberi modal tersebut?  
.....
18. Adakah peran pemerintah Desa/Kecamatan/Kabupaten yang diinginkan terhadap pengembangan (terkait kendala) usahatani kubis tersebut?  
.....

**III. RESPON  
Kognitif**

1. Apakah Bapak/Ibu mengetahui varietas kubisyang unggul?  
a. Ya                                    b. Ragu-ragu                                    c. Tidak  
.....
2. Apakah Bapak/Ibu mengetahui cara mengolah tanah?  
a. Ya                                    b. Ragu-ragu                                    c. Tidak  
.....
3. Apakah Bapak/Ibu mengetahui cara menanam kubis?  
a. Ya                                    b. Ragu-ragu                                    c. Tidak  
.....
4. Apakah Bapak/Ibu mengetahui sistem pengairan kubis?  
a. Ya                                    b. Ragu-ragu                                    c. Tidak  
.....
5. Apakah Bapak/Ibu mengetahui pengendalian OPT?  
a. Ya                                    b. Ragu-ragu                                    c. Tidak  
.....

6. Apakah Bapak/Ibu mengetahui harga kubis di tahun 2015?

- a. Ya                                      b. Ragu-ragu                              c. Tidak
- 

7. Apakah Bapak/Ibu mengetahui harga kubis 5 musim?

- a. Ya                                      b. Ragu-ragu                              c. Tidak
- 

8. Apakah Bapak/Ibu mengetahui adanya peningkatan pendapatan usahatani kubis?

- a. Ya                                      b. Ragu-ragu                              c. Tidak
- 

9. Apakah Bapak/Ibu mengetahui usahatani kubis prospektif?

- a. Ya                                      b. Ragu-ragu                              c. Tidak
- 

10. Apakah Bapak/Ibu mengetahui besarnya kebutuhan keluarga?

- a. Ya                                      b. Ragu-ragu                              c. Tidak
- 

**Afektif**

1. Bagaimana pendapat Bapak/Ibu dalam penggunaan bibit unggul?

- a. Setuju                                      b. Ragu-ragu                              c. Tidak Setuju
- 

2. Bagaimana pendapat Bapak/Ibu cara mengolah tanah?

- a. Setuju                                      b. Ragu-ragu                              c. Tidak Setuju
- 

3. Bagaimana pendapat Bapak/Ibu teknik dalam menanam kubis?

- a. Setuju                                      b. Ragu-ragu                              c. Tidak Setuju
- 

4. Bagaimana pendapat Bapak/Ibu tentang sistem pengairan kubis?

- a. Setuju                                      b. Ragu-ragu                              c. Tidak Setuju
-



5. Bagaimana pendapat Bapak/Ibu dalam mengendalikan serangan OPT?  
a. Setuju                      b. Ragu-ragu                      c. Tidak Setuju  
.....
6. Bagaimana pendapat Bapak/Ibu tentang harga kubis di tahun 2015?  
a. Setuju                      b. Ragu-ragu                      c. Tidak Setuju  
.....
7. Bagaimana pendapat Bapak/Ibu tentang harga kubis selama 5 musim?  
a. Setuju                      b. Ragu-ragu                      c. Tidak Setuju  
.....
8. Apakah Bapak/Ibu merasakan peningkatan pendapatan usahatani kubis?  
a. Setuju                      b. Ragu-ragu                      c. Tidak Setuju  
.....
9. Bagaimana pendapat Bapak/Ibu tentang usahatani kubis yang prospektif?  
a. Setuju                      b. Ragu-ragu                      c. Tidak Setuju  
.....
10. Apakah Bapak/Ibu merasakan kebutuhan keluarga yang semakin tinggi?  
a. Setuju                      b. Ragu-ragu                      c. Tidak Setuju  
.....

### Perilaku

1. Apakah Bapak/Ibu menggunakan bibit kubis varietas unggul?  
a. Ya                      b. Ragu-ragu                      c. Tidak  
.....
2. Apakah Bapak/Ibu terampil dalam mengolah tanah?  
a. Ya                      b. Ragu-ragu                      c. Tidak  
.....
3. Apakah Bapak/Ibu terampil dalam menanam kubis?  
a. Ya                      b. Ragu-ragu                      c. Tidak  
.....

4. Apakah Bapak/Ibu melakukan pengairan kubis secara berkala?  
a. Ya                      b. Ragu-ragu                      c. Tidak  
.....
5. Apakah Bapak/Ibu melakukan pengendalian serangan OPT?  
a. Ya                      b. Ragu-ragu                      c. Tidak  
.....
6. Apakah Bapak/Ibu aktif mencari informasi harga kubis di tahun 2015?  
a. Ya                      b. Ragu-ragu                      c. Tidak  
.....
7. Apakah Bapak/Ibu menjual kubis ke tengkulak?  
a. Ya                      b. Ragu-ragu                      c. Tidak  
.....
8. Apakah Bapak/Ibu mendapatkan peningkatan pendapatan?  
a. Ya                      b. Ragu-ragu                      c. Tidak  
.....
9. Apakah Bapak/Ibu mencukupi kebutuhan keluarga?  
a. Ya                      b. Ragu-ragu                      c. Tidak  
.....
10. Apakah Bapak/Ibu menanam kubis di musim berikutnya ?  
a. Ya                      b. Ragu-ragu                      c. Tidak  
.....

#### IV. MOTIVASI PETANI KUBIS

##### Kebutuhan Fisiologis

1. Apakah hasil dari usahatani kubis Bapak/ibu selama ini sudah mampu memenuhi kebutuhan sandang keluarga?  
a. Ya                      b. Cukup                      c. Kurang  
.....
2. Apakah hasil dari usahatani kubis Bapak/ibu selama ini sudah mampu memenuhi kebutuhan pangan keluarga?

- a. Ya    b. Cukup    c. Kurang
- .....

3. Adakah keinginan Bapak/Ibu merovasi rumah menjadi lebih baik?

- a. Ya    b. Kadang-kadang    c. Tidak
- .....

4. Apakah Bapak/ibu memiliki keinginan untuk memenuhi kebutuhan kesehatan dan gizi keluarga Yang lebih baik?

- a. Ya    b. Cukup    c. Tidak
- .....

5. Apakah Bapak/Ibu memiliki keinginan untuk memenuhi kebutuhan pendidikan anak-anak hingga ke jenjang yang lebih tinggi?

- a. Ya    b. Cukup    c. Tidak
- .....

**Kebutuhan Keamanan**

1. Apakah Bapak/Ibu dalam berusaha kubis modalYa selalu tersedia?

- a. Ya    b. Kadang-kadang    c. Tidak
- .....

2. Apakah sarana prasarana dalam berusaha kubis Bapak/Ibu selalu tersedia?

- a. Ya    b. Kadang-kadang    c. Tidak
- .....

3. Apakah hasil panen kubis Bapak/Ibu selalu sesuai dengan harapan?

- a. Ya    b. Kadang-kadang    c. Tidak
- .....

4. Bagaimana kondisi geografis sekitar daerah Bapak/Ibu apakah mendukung dalam pertumbuhan kubis?

- a. Mendukung    b. Kurang mendukung    c. Tidak mendukung
- .....

5. Adakah penyuluhan Yang dilakukan dalam pengembangan usahatani kubis?

- a. Ya    b. Kadang-kadang    c. Tidak

Jika ada, dari instansi mana yang memberikan penyuluhan dan kapan jadwal penyuluhan tersebut?.....

### **Kebutuhan Sosial**

1. Apakah Bapak/Ibu diterima dengan baik dalam masyarakat?
  - a. Ya
  - b. Kadang-kadang
  - c. Tidak

.....
2. Apakah Bapak/Ibu aktif dalam kegiatan masyarakat?
  - a. Ya
  - b. Kadang-kadang
  - c. Tidak

.....
3. Apakah Bapak/Ibu menjalin hubungan baik dengan petani kubis yang lain?
  - a. Ya
  - b. Kadang-kadang
  - c. Tidak

.....
4. Apakah Bapak/Ibu Saling tukar informasi dengan petani yang lain?
  - a. Ya
  - b. Kadang-kadang
  - c. Tidak

.....

### **Kebutuhan Harga Diri**

1. Apakah keluarga Bapak/Ibu mendukung dalam berusaha kubis?
  - a. Ya
  - b. Ragu-ragu
  - c. Tidak

.....
2. Apakah masyarakat sekitar ikut memberikan dukungan terhadap usahatani kubis Bapak/Ibu?
  - a. Ya
  - b. Kadang-kadang
  - c. Tidak

Jika ada dalam bentuk apa dan berapa kali? `

.....
3. Adakah bantuan Yang diberikan oleh pemerintah terhadap usahatani kubis Bapak/Ibu? Jika Ya, dalam bentuk apa dan berapa kali?
  - a. Ya
  - b. Kadang-kadang
  - c. Tidak

.....



**V. KONTRIBUSI USAHATANI KUBIS****A. Pendapatan dari Usahatani Kubis****1. Penggunaan Sarana Produksi Selama Periode Tahun 2015****Biaya Variabel****Penggunaan Pupuk**

Jenis	Jumlah (Kg)	Harga/Satuan (Rp)	Total (Rp)
a. Pupuk anorganik			
• Urea			
• ZA			
• NPK			
b. Pupuk Organik			
• Pupuk Kandang			
• Pupuk Kompos			
Total			

**Penggunaan Obat-obatan**

Jenis	Jumlah	Harga/Satuan (Rp)	Total (Rp)
Total			

### Penggunaan Tenaga Kerja Selama Periode Tahun 2015

Jenis	Tenaga Kerja						Upah/Hari (Rp)	Total (Rp)
	Dalam Rumah Tangga			Luar Rumah Tangga				
	$\Sigma$ org	$\Sigma$ hr	JK/ hr	$\Sigma$ org	$\Sigma$ hr	JK/ hr		
1. Penyiapan Lahan								
- Pria								
- Wanita								
2. Penanaman								
- Pria								
- Wanita								
3. Pemeliharaan								
a. Penyiangan								
- Pria								
- Wanita								
b. Pemupukan								
- Pria								
- Wanita								
c. Pengairan								
- Pria								
- Wanita								
3. Pemanenan								
- Pria								
- Wanita								
<b>Total</b>								

### 2. Total Biaya Usahatani Kubis Selama Periode Tahun 2015

#### 1. Biaya Variabel

a. Biaya pupuk	Rp.....
b. Biaya obat-obatan	Rp.....
c. Biaya tenaga kerja	Rp.....
d. Biaya bahan bakar (diesel)	Rp.....
e. Biaya Bibit	Rp.....
f. Sewa Traktor	Rp.....

**2. Biaya Tetap**

a. Sewa tanah permusim	Rp.....
b. Pajak tanah permusim	Rp.....
c. Sabit	Rp.....
d. Cangkul	Rp.....
e. Plastik (pipa air)	Rp.....
f. Diesel	Rp.....
g. Penyusutan	Rp.....
g. lain-lain	Rp.....

---

**Biaya Total** Rp.....

**3. Produksi dan Pendapatan Usahatani Kubis Selama Periode Tahun 2015**

Panen	Waktu (hari)	Produksi (Kg)	Harga/Kg (Rp)	Total
Total				

**❖ Pendapatan per musim tanam:**

$$\begin{aligned} \text{Pendapatan} &= \text{Jumlah Penerimaan} - \text{Jumlah Biaya Produksi} \\ &= \text{Rp}..... - \text{Rp}..... \\ &= \text{Rp}..... \end{aligned}$$

**VI. Pendapatan Selain Usahatani Kubis**

- Berapa rata-rata pendapatan yang Bapak/Ibu peroleh ?
- Apakah masih ada anggota rumah tangga yang menjadi tanggungan bapak ?
  - Ya
  - Tidak
- Jika Ya, berapa orang ? ..... orang
- Apakah masih ada anggota rumah tangga lain yang bekerja ?
  - Ya
  - Tidak



5. Jika Ya, berapa orang yang bekerja?

Anggota Keluarga	Jenis Pekerjaan		Pendapatan	
	Utama	Sampingan	Utama	Sampingan
			$\Sigma$ Waktu	$\Sigma$ Waktu



**UNIVERSITAS JEMBER**  
**FAKULTAS PERTANIAN**  
**JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN/AGRIBISNIS**

**KUISIONER**

---

**Judul : Tingkat Motivasi dan Kontribusi Usahatani Kubis terhadap  
Pendapatan Rumah Tangga Petani Kubis di Desa Sumberejo  
Kecamatan Ambulu Kabupaten Jember**

**Lokasi : Desa Sumberejo Kecamatan Ambulu Kabupaten Jember**

---

**I. IDENTITAS RESPONDEN**

Nama :  
Jenis Kelamin :  
Umur : .....Tahun  
Pendidikan :  
Pekerjaan :  
Alamat :  
No. Responden :

**PEWAWANCARA**

Nama : Ratna Harianti  
NIM : 111510601106  
Hari/Tanggal Wawancara :

## II. ANALISIS FFA (*FORCE FIELD ANALYSIS*)

Tabel Faktor Pendorong dan Faktor Penghambat Usahatani Kubis

NO	FAKTOR PENDORONG	NO	FAKTOR PENGHAMBAT
D1.	Kualitas kubis yang baik	H1.	Cuaca yang tidak mendukung
D2.	Ketersediaan sarana produksi	H2.	Minimnya peran dari pemerintah
D3.	Lahan yang sesuai untuk budidaya	H3.	Gangguan dari OPT
D4.	Pengalaman petani	H4.	Fluktuasi harga
D5.	Tingginya minat budidaya	H5.	Persaingan dengan daerah lain

### Pertanyaan

1. Jika Bapak/Ibu diminta membandingkan antara faktor-faktor dari faktor pendorong usahatani kubis. Mana yang lebih penting antara 1 faktor dengan faktor lainnya dan beri penilaian dalam mendorong kegiatan usahatani kubis di Desa Sumberejo Kecamatan Ambulu Kabupaten Jember.

FD	TINGKAT KOMPARASI URGENSI					NU
	D1	D2	D3	D4	D5	
D1		*	*	*	*	
D2			*	*	*	
D3				*	*	
D4					*	
D5						
TOTAL URGENSI						

2. Jika Bapak/Ibu diminta membandingkan antara faktor-faktor dari faktor penghambat usahatani kubis. Mana yang lebih penting antara 1 faktor dengan faktor lainnya dalam menghambat usahatani kubis di Desa Sumberejo Kecamatan Ambulu Kabupaten Jember.

FD	TINGKAT KOMPARASI URGENSI					NU
	H1	H2	H3	H4	H5	
H1		*	*	*	*	
H2			*	*	*	
H3				*	*	
H4					*	
H5						
TOTAL URGENSI						

Keterangan : tanda \*) adalah yang diisi

3. Jika Bapak/Ibu diminta untuk mengisi nilai pada tabel dukungan dan keterkaitan antar faktor pendukung dan penghambat usahatani kubis, maka berapakah nilai dukungan daaan nilai keterkaitan dari faktor-faktor di dalam tabel untuk sama-sama mendukung usahatani kubis.

NO	NILAI DUKUNGAN (ND)	NILAI KETERKAITAN (NK)									
		D1	D2	D3	D4	D5	H1	H2	H3	H4	H5
D1	*		*	*	*	*	*	*	*	*	*
D2	*			*	*	*	*	*	*	*	*
D3	*				*	*	*	*	*	*	*
D4	*					*	*	*	*	*	*
D5	*						*	*	*	*	*
H1	*							*	*	*	*
H2	*								*	*	*
H3	*									*	*
H4	*										*
H5	*										*

\*skor 1-5, (skor 1 = sangat rendah; skor 2 = rendah; skor 3 = cukup; skor 4 = tinggi; skor 5 = sangat tinggi)

## DOKUMENTASI



Gambar 1. Varietas Kubis (*Green Coronet*) yang Digunakan Oleh Petani



Gambar 2. Wawancara dengan Petani Pembudidaya Bibit Kubis



Gambar 3. Areal Sawah Tanaman Kubis



Gambar 4. Wawancara dengan Petani Kubis di Desa Sumberejo